



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA  
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS  
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA  
(PERSERO)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Robertus Billitea  
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190  
  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rianto Ahmadi  
Alamat kantor : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190  
  
Jabatan : Direktur Teknik selaku Plh. Direktur  
Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA  
(PERSERO)**

We, the undersigned:

1. Name : Robertus Billitea  
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190  
  
Position : President Director
2. Name : Rianto Ahmadi  
Office address : Gedung Graha CIMB Niaga Lt. 18  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58  
Jakarta Selatan 12190  
  
Position : Technical Director as Plh. Finance  
Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries have been completely and correctly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, nor do they omit any information or facts that would be material;
4. We are responsible for the PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and Its Subsidiaries internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Oktober/October 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Robertus Billitea  
Direktur Utama/  
President Director


 Rianto Ahmadi  
Direktur Teknik selaku Plh. Direktur Keuangan/  
Technical Director as Plh. Finance Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's responsibility for the consolidated financial statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditors' responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

**Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

JAKARTA,  
7 Oktober/October 2022

**Drs. M. Jusuf Wibisono, M.Ec., CPA**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0222

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



Bahana Pembinaan Usaha Indonesia  
(Persero) 01588/2.1025/AU.1/09/0222-  
2/1/X/2022



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	26,233,690	5,47	25,625,099	Cash and cash equivalents
Investasi	51,853,257	6,47	26,533,385	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	1,038,247	7	1,196,788	Account receivables and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	5,249,616	8,47	5,224,650	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	9,47	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,791,779	10,47	2,244,559	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	31,804	11,47	420,360	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,609,382	12	1,919,695	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	314,043		172,717	Investment income receivables - net
Pajak dibayar dimuka	212,465	13a	188,421	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	759,868	14	719,676	Direct participation
Aset tetap - bersih	2,120,920	15	2,115,442	Fixed assets - net
Properti investasi	437,008	16	445,652	Investment properties
Aset pajak tangguhan	3,898,521	13d	3,612,246	Deferred tax assets
Aset reasuransi	12,705,551	17	12,417,068	Reinsurance assets
Aset retrosesi	1,825,640	18	1,474,762	Retrocession assets
Biaya akuisisi tangguhan - bersih	505,315	19	1,362,052	Deferred acquisition cost - net
Penjaminan ulang dibayar dimuka	840,408	20	895,447	Prepaid reguarantee
Aset lain-lain	3,635,679	21	3,223,975	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>118,963,143</b>		<b>92,339,132</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang klaim asuransi dan reasuransi	558,881	22,47	535,107	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	98,965	23,47	3,286	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,057,096	24,47	1,564,402	Reinsurance and retrocession payables
Utang penjaminan ulang	41,817	25,47	205,114	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	8,132,886	31	8,237,242	Account payables and other payables
Akrual	1,388,536	32	1,171,708	Accruals
Utang pajak	1,076,939	13b	944,562	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	53,564,200	26	31,838,782	Insurance contract liabilities
Liabilitas kepada pemegang <i>unit link</i>	205,194	27	-	Liabilities to unit-linked holders
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	9,407,957	28	7,826,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Pendapatan diterima dimuka	20,792		10,280	Unearned revenue
Pinjaman dari Pemerintah	435,331	29,47	982,488	Government loans
Utang bank	60,695	30,47	162,700	Bank loans
<i>Medium Term Notes</i>	14,269		14,105	Medium Term Notes
Liabilitas imbalan kerja	1,406,917	33	1,328,832	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>77,470,475</b>		<b>54,824,975</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
Dana <i>tabarru</i>	(594,687)		(188,854)	Tabarru fund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham		34		Share capital
Modal saham - Nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham				Share capital - Nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar: 240.000.000 lembar pada tahun 2021 dan 2020				Authorised capital 240,000,000 shares in year 2021 and 2020,
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and fully paid capital:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 87.163.536 saham per 31 Desember 2021				1 share of Serie A Dwiwarna - and 87,163,536 of Serie B per 31 December 2021
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 67.163.536 saham per 31 Desember 2020	87,163,537		67,163,537	1 share of Serie A Dwiwarna - and 67,163,536 of Serie B per 31 December 2020
Tambahan modal disetor	(51,877,026)	4,34	(32,998,777)	Additional paid-in capital
Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	1,424,316		1,506,764	Accumulated gain for change in fair value of available for sale investments
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	(20,676)		2,793	Remeasurement of post- employment benefits
Komponen ekuitas lainnya	677		677	Other equity components
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	650,858		201,383	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>3,869,339</u>		<u>959,014</u>	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<u>41,211,025</u>		<u>36,835,391</u>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b>
Kepentingan nonpengendali	<u>876,330</u>		<u>867,620</u>	Non-controlling interest
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>42,087,355</u>		<u>37,703,011</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>118,963,143</u>		<u>92,339,132</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING INCOME</b>
<b>Pendapatan premi asuransi</b>		35		<b>Insurance premium income</b>
Pendapatan premi asuransi bruto	22,346,928		21,821,566	Gross insurance premium income
Premi reasuransi dan retrosesi	(4,175,806)		(5,844,937)	Reinsurance and retrocession premiums
Penurunan/(kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	<u>356,066</u>		<u>(146,561)</u>	Decrease/(increase) in unearned premium reserves
<b>Pendapatan premi asuransi - bersih</b>	<u>18,527,188</u>		<u>15,830,068</u>	<b>Insurance premium income - net</b>
<b>Pendapatan penjaminan</b>		36		<b>Guarantee income</b>
Imbal jasa penjaminan	4,361,915		2,826,524	Guarantee fee income
Premi penjaminan ulang	<u>(187,707)</u>		<u>(264,682)</u>	Re-guarantee premiums
<b>Pendapatan penjaminan - bersih</b>	<u>4,174,208</u>		<u>2,561,842</u>	<b>Guarantee income - net</b>
<b>Pendapatan <i>underwriting</i> lain-lain</b>	980,378	41a	391,141	<b>Other <i>underwriting</i> income - net</b>
<b>PENDAPATAN UNDERWRITING - BERSIH</b>	<u>23,681,774</u>		<u>18,783,051</u>	<b>UNDERWRITING INCOME - NET</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING</b>				<b>UNDERWRITING EXPENSES</b>
<b>Beban klaim asuransi</b>		37		<b>Insurance claim expenses</b>
Beban klaim asuransi bruto	14,224,458		12,655,756	Gross insurance claim expenses
Klaim reasuransi dan retrosesi	(2,975,636)		(3,492,130)	Reinsurance and retrocession claims
Kenaikan liabilitas kepada pemegang <i>unit link</i>	3,097		-	Increase in liabilities to unit-linked holders
Kenaikan estimasi klaim retensi sendiri	<u>581,739</u>		<u>1,222,939</u>	Increase in estimated own retention claims
<b>Beban klaim asuransi - bersih</b>	<u>11,833,658</u>		<u>10,386,565</u>	<b>Insurance claim expenses - net</b>
<b>Beban klaim penjaminan</b>		38		<b>Guarantee claim expenses</b>
Beban klaim penjaminan bruto	2,269,845		1,921,655	Gross guarantee claim expenses
Klaim penjaminan ulang	(72,768)		(232,171)	Re-guarantee claims
Kenaikan estimasi liabilitas klaim	<u>1,169,118</u>		<u>514,377</u>	Increase in estimated claim liabilities
<b>Beban klaim penjaminan - bersih</b>	<u>3,366,195</u>		<u>2,203,861</u>	<b>Guarantee claim expenses - net</b>
<b>Pendapatan subrogasi - bersih</b>	(1,156,396)	39	(973,391)	<b>Subrogation income - net</b>
<b>Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih</b>	2,908,656	40	1,966,601	<b>Acquisition cost and insurance commission expenses - net</b>
<b>Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih</b>	63,955	40	58,853	<b>Acquisition cost and guarantee commission expenses - net</b>
<b>Beban <i>underwriting</i> lain-lain</b>	548,507	41b	340,762	<b>Other <i>underwriting</i> expenses</b>
<b>BEBAN UNDERWRITING - BERSIH</b>	<u>17,564,575</u>		<u>13,983,251</u>	<b>UNDERWRITING EXPENSES - NET</b>
<b>HASIL UNDERWRITING - BERSIH</b>	<u>6,117,199</u>		<u>4,799,800</u>	<b>UNDERWRITING INCOME - NET</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**Lampiran -2/1 - Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Hasil investasi - bersih	2,503,356	43,47	2,852,163	<i>Investment income - net</i>
Pendapatan jasa keuangan	551,050	42	485,006	<i>Financial management services income</i>
Pendapatan hasil pengelolaan gedung	127,740	45	176,995	<i>Building management income</i>
Beban umum dan administrasi	(5,961,803)	44	(5,811,306)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	<u>929,817</u>	46	<u>727,799</u>	<i>Other income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4,267,359</b>		<b>3,230,457</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	<u>(848,068)</u>	13c	<u>(1,027,650)</u>	<i>Income tax expenses</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>3,419,291</u></b>		<b><u>2,202,807</u></b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain</b>				<b>Other comprehensive (expense)/income</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	(640)		-	<i>Allowance for impairment losses of financial assets</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(2,111)		209,242	<i>Unrealised (loss)/gains on fair value at other comprehensive income, net of tax</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	(81,720)		(12,738)	<i>Unrealised loss on fair value at other comprehensive income, net of tax</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	<u>(22,563)</u>	33	<u>(31,564)</u>	<i>Remeasurement of post employment benefits, net of tax</i>
<b>(Beban)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<b><u>(107,034)</u></b>		<b><u>164,940</u></b>	<b>Other comprehensive (expense)/income for the year, net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b><u>3,312,257</u></b>		<b><u>2,367,747</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3,359,800		2,129,527	<i>Owner of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>59,491</u>		<u>73,280</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<b><u>3,419,291</u></b>		<b><u>2,202,807</u></b>	
<b>LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	3,253,883		2,295,440	<i>Owner of parent entity</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>58,374</u>		<u>72,307</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<b><u>3,312,257</u></b>		<b><u>2,367,747</u></b>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ issued and paid share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Akumulasi keuntungan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual/ Accumulated gain for change in fair value of available investments	Pengkukuran imbalan pasca kerja/ Remeasurement of post-employment benefits	Ekuitas merging entitas/ Equity of merging entities	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components	Saldo laba/ Retained earnings		Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
							Telah ditentukan pengunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan pengunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	272.500	-	-	33.556	27.971.594	677	170.577	28.433.802	926.254	29.360.056
Penyesuaian terkait penerapan awal PSAK 71, setelah pajak	-	-	293.299	-	32.190	-	(1.432)	(177.690)	(46.945)	(224.635)
<b>Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71</b>	272.500	-	293.299	33.556	28.003.784	677	169.145	28.256.112	879.309	29.135.421
Transaksi yang berhubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali: Pembalikkan ekuitas merging entitas	4	(32.998.777)	-	-	(27.624.242)	-	-	-	-	(27.624.242)
Penerbitan modal tambahan BPUJ	4,34	60.623.019	-	-	-	-	-	(501.747)	(46.945)	(224.635)
Transaksi dengan pemilik: Penerbitan saham baru	34	6.000.001	-	-	-	-	-	-	-	6.000.000
Dividen		-	-	-	-	-	32.238	(32.238)	(64.561)	(64.561)
Cadangan umum		-	-	-	-	-	-	-	-	6.000.000
Konversi pinjaman		-	-	-	-	-	-	-	-	(64.561)
Pendapatan komprehensif tahun berjalan: Laba bersih tahun berjalan	29,34	268.017	-	-	637.247	-	-	268.017	-	268.017
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	1.492.280	73.280	2.202.807
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja		-	1.213.465	-	(1.016.789)	-	-	196.676	(172)	196.504
Divestasi entitas anak		-	-	(30.763)	-	-	-	(30.763)	(801)	(31.564)
Perubahan ekuitas lain entitas anak		-	-	-	-	-	-	17.057	(21.515)	(4.458)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	67.163.537	(32.998.777)	1.506.764	2.793	-	677	201.383	36.835.391	867.620	37.703.011
Selisih aset dan liabilitas yang diadopsikan IFRS Life		(19.425.406)	-	-	-	-	-	(19.425.406)	(1)	(19.425.407)
Penyesuaian nilai kini pinjaman dari pemerintah	34	547.157	-	-	-	-	-	547.157	-	547.157
Transaksi dengan pemilik: Penerbitan saham baru	34	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000	487	20.000.487
Dividen		-	-	-	-	-	449.475	(449.475)	(48.583)	(48.583)
Pendapatan komprehensif tahun berjalan: Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	3.359.800	59.491	3.419.291
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan		-	(640)	-	-	-	-	(640)	-	(640)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	(81.808)	-	-	-	-	(81.808)	(2.023)	(83.831)
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja		-	-	(23.469)	-	-	-	(23.469)	906	(22.563)
Perubahan ekuitas lain entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(1.567)	(1.567)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	87.163.537	(51.877.026)	1.424.316	(20.676)	-	677	650.858	41.211.025	876.330	42.087.355

Adjustment on the initial application of SFAS 71 - net of tax.

Balance as at 31 December 2019

Balance as at 1 January 2020 after impact of SFAS 71 implementation

Transactions related to the business combination entities under common control:

Reversal of equity from merging entites

Issuance of BPUJ's additional capital

Transactions with owners:

Share issuance

Dividend

General reserves

Loan conversion

Comprehensive income for the year:

Net income for the year

Unrealised gains on fair value at other comprehensive income, net of tax

Remeasurement of post-employment benefits

Investment of subsidiary

Other movement of equity of subsidiaries

Balance as at 31 December 2020

Difference on transferred assets and liabilities in IFRS Life

Adjustment on present value of government loans

Transactions with owners:

Share issuance

Dividend

General reserves

Comprehensive income for the year:

Net income for the year

Allowance for impairment losses of financial assets

Unrealised losses on fair value at other comprehensive income, net of tax

Remeasurement of post-employment benefits

Other movement of equity of subsidiaries

Balance as at 31 December 2021

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>Penerimaan kas:</b>			<b>Cash received:</b>
Penerimaan pendapatan premi asuransi	24,603,004	24,839,437	Cash received from insurance premium income
Penerimaan imbal jasa penjaminan	5,521,369	2,803,781	Cash received from guarantee fee income
Penerimaan subrogasi, klaim reasuransi, dan klaim retroseksi	2,727,105	3,310,181	Cash received from subrogation, reinsurance claims, and retrocession claims
Penerimaan klaim penjaminan ulang	1,348,293	504,954	Cash received from re-guarantee claims
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek dan jasa penasihat keuangan	997,246	874,153	Cash received from investment manager activities, brokerage commissions, and financial advisory services
Penerimaan lainnya	1,981,309	2,044,090	Cash received from others
<b>Pengeluaran kas:</b>			<b>Cash disbursement:</b>
Pengeluaran untuk klaim	(12,548,944)	(11,058,087)	Cash disbursement for gross claims
Pengeluaran untuk komisi	(1,067,589)	(999,415)	Cash disbursement for commissions
Pengeluaran untuk premi reasuransi dan retroseksi	(12,353,814)	(12,934,063)	Cash disbursement for reinsurance and retrocession premiums
Pembayaran imbal jasa penjaminan ulang	(924,036)	(485,850)	Cash disbursement for re-guarantee premiums
Pengeluaran untuk pajak penghasilan	(671,685)	(615,127)	Cash disbursement for corporate income tax
Pengeluaran untuk beban umum dan <i>underwriting</i> lainnya	(3,427,031)	(3,059,872)	Cash disbursement for general and other underwriting expenses
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(596,479)	(352,683)	Cash disbursement to supplier and other third parties
Pengeluaran untuk lainnya	(2,659,901)	(1,479,443)	Cash disbursement for others
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>2,928,847</b>	<b>3,392,056</b>	<b>Net cash flows provided from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	11,675	132,203	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian properti investasi dan aset tetap	(325,871)	(499,581)	Acquisition of investment properties and fixed assets
Penerimaan hasil investasi	2,223,261	2,577,217	Investment income received
Pencairan investasi	73,231,163	29,960,195	Redemption of marketable securities
Penempatan investasi	(96,945,368)	(29,955,811)	Placement of marketable securities
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	-	(700,000)	Payment of other investment activities
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(21,805,140)</b>	<b>1,514,223</b>	<b>Net cash (used in)/provided from investing activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank dan lembaga non-bank	331,735	1,654,296	Bank and non-bank institution loan received
Pembayaran liabilitas sewa	(136,771)	(70,137)	Lease liabilities payment
Pembayaran utang bank dan lembaga non-bank	(659,109)	(1,315,186)	Bank and non-bank institution loan payment
Pembayaran dividen	(48,583)	(53,876)	Dividend payment
Penerimaan atas penerbitan saham baru	20,000,000	6,000,000	Cash received from issuance of new shares
Aktivitas pendanaan lainnya	(3,910)	(21,551)	Other financing activities
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>19,483,362</u>	<u>6,193,546</u>	<b>Net cash flows provided from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>607,069</u>	<u>11,099,825</u>	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
Dampak bersih perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	1,522	(360)	Net effect of changes in exchange rates on cash and cash equivalents
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>25,625,099</u>	<u>14,525,634</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>26,233,690</u>	<u>25,625,099</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of the year</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Muhamad Ali, S.H., No. 11 tanggal 17 April 1973 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan tertanggal 22 Mei 1973 No. YA.5/191/20 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.57 tanggal 17 Juli 1973, Tambahan No.508/1973.

Pada saat pendirian, Perseroan adalah lembaga keuangan sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, yang kemudian diganti dengan Surat Keputusan No. 444/KMK/017/1993 tertanggal 23 Maret 1993, yang memberi izin usaha lembaga pembiayaan kepada Perseroan untuk melakukan kegiatan dalam bidang sewa guna usaha, anjak piutang, dan kartu kredit.

Dalam perkembangannya, kegiatan usaha Perseroan telah mengalami perubahan dan terakhir sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 7 tertanggal 6 April 2020, dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. yang telah mendapatkan persetujuan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia berdasarkan suratnya nomor S-204/MBU/03/2020 tanggal 31 Maret 2020, yaitu sebagai perusahaan *holding* di bidang keuangan dan investasi serta konsultasi manajemen untuk kepentingan perusahaan afiliasi atau pihak lain termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sesuai anggaran dasar Perseroan, untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Aktivitas Perusahaan *holding* termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
- Aktivitas kantor pusat;
- Investasi langsung maupun tidak langsung;
- Aktivitas restrukturisasi perusahaan/aset; dan
- Aktivitas konsultasi manajemen.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and general information**

*PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated 17 April 1973 of Muhamad Ali, S.H., which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. YA.5/191/20 dated May 22, 1973, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.57 dated 17 July 1973, Supplement No. 508/1973.*

*On the establishment date, the Company was a financial institution as stipulated in the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 1256/MK/IV/II/1973, which was subsequently revoked by the Decree No. 444/KMK/017/1993 dated 23 March 1993, which gave the Company license to engage in leasing, factoring, and credit card activities.*

*The Company's business activities have undergone changes and the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amendment to Articles of Association No. 7 dated 6 April 2020, made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn. which has obtained the approval of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia based on his letter number S-204 / MBU / 03 / 2020 dated 31 March 2020, namely as a holding company in finance and investment as well as management consulting for the benefit of companies or other parties including micro businesses, small and medium enterprises, and optimizing the use of Company resources based on the principles of good corporate governance.*

*In accordance with the Company's Article of Association, to achieve the aims and objectives mentioned above, the Company can carry out the following main business activities:*

- *Holding company activities including establishing or participating in other entities;*
- *Head office activities;*
- *Direct or indirect investments;*
- *Company/assets restructuring activities; and*
- *Management consulting activities.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Selain kegiatan usaha utama tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki dengan menyewakan atau mengerjakan sarana dan prasarana yang dimiliki Perseroan, termasuk namun tidak terbatas untuk *real estate*, rumah sakit, pendidikan, hotel, gedung perkantoran, dan apartemen kondominium.

Perseroan telah melakukan penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas seperti yang dipersyaratkan oleh Undang-Undang. Penyesuaian anggaran dasar Perseroan ini dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 57 Tambahan No. 18788 tanggal 17 Juli 2009.

Pada tahun 2020, telah diterbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1973 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan dalam Bidang Pengembangan Usaha Swasta Nasional, yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha utama Perseroan. Selain itu, telah diterbitkan juga Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 Tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020 tersebut ditetapkan antara lain:

- (i) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan.
- (ii) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan hak atas seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); dan PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") kepada Perseroan.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*In addition to the mentioned main business activities, the Company may engage in other businesses to optimize the utilization of the Company's resources with renting or cooperating the Company's infrastructures, including but not limited to real estate, hospital, education, hotel, office building, and condominium apartment.*

*The Company has amended the Company's Articles of Association as required by Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies as required by law. The adjustment of the Company's Articles of Association is published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 57 Supplement No. 18788 on 17 July 2009.*

*In 2020, the Government has published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 year 2020 related to Amendments to Government Regulation Number 18 of 1973 concerning State Equity Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of Company Companies in the National Private Business Development, which changes the aims and objectives as well as the main business activities of the Company. In addition, the Government has also published Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia's capital Participation to the Share Capital of the Company PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia has been issued. Through the Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20/2020, it is stipulated that:*

- (i) Addition of the capital participation by the Republic of Indonesia to the share capital of the Company.*
- (ii) Transfer of rights of the Series B shares belonging to the Republic of Indonesia to PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja"); PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo"); PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo"); and PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo") to the Company.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pengalihan seluruh saham seri B tersebut tertuang pada Akta Perjanjian Pengalihan Hak Atas Saham Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 31 Maret 2020 oleh Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2020, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana dinyatakan dengan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia selaku Rapat Umum Pemegang Saham No. 07 tanggal 06 April 2020 oleh notaris Ashoya Ratam S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029706.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 14 April 2020, dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0186829 tanggal 14 April 2020. Melalui akta perubahan anggaran dasar ini, beberapa hal penting telah diputuskan:

- (i) Menyetujui perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2020.
- (ii) Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perseroan yang semula sejumlah Rp 1.000.000.000.000,- (nilai penuh) yang terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 999.999 saham Seri B, menjadi sejumlah Rp 240.000.000.000.000,- (nilai penuh) terbagi atas 1 saham Seri A Dwiwarna dan 239.999.999 saham Seri B, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh).

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The transfer of all series B shares is stated in the Transfer of Rights to Shares Agreement of the Republic of Indonesia no. 33 dated 31 March 2020 by Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.*

*With the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 15 /2020 and Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 20.2020, the Company's Articles of Association have undergone changes as stated in the Deed of Statement of Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia as the General Meeting of Shareholders No. 07 dated 6 April 2020 by notary Ashoya Ratam SH, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0029706.AH.01.02.Year 2020 dated 14 April 2020, and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0186829 dated 14 April 2020. Several important things have been decided through the amendment of the company's Article of Association:*

- (i) Approved the changes of the Company's aims and objectives as well as the Company's business activities to comply with the Government Regulation No. 15/2020.*
- (ii) Approved the increase in the Company's Share Capital which was originally Rp 1,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Dwiwarna Series A share and 999,999 Series B shares, into an amount of Rp 240,000,000,000,000 (full amount), which consist of 1 Series A Dwiwarna share and 239,999,999 Series B shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount).*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

- (iii) Menyetujui pengeluaran/penempatan saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 60.623.019 lembar, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) sehingga seluruhnya sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia.
- (iv) Untuk memenuhi pengeluaran/penempatan saham yang diambil bagian tersebut, menyetujui penambahan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perseroan sebesar Rp 60.623.020.000.000 yang disetorkan dalam bentuk pengalihan saham Seri B milik Negara Republik Indonesia pada Jasa Raharja, Askrindo, Jasindo, dan Jamkrindo.
- (v) Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan/disetor Perseroan yang semula sebesar Rp 272.500.000.000 menjadi Rp 60.895.520.000.000.
- (vi) Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar Perseroan.

Selanjutnya, pada Desember 2020, Anggaran Dasar Perseroan juga mengalami perubahan dengan adanya penambahan modal berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 98 tanggal 30 Desember 2020, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. 98. AHU-AH.01.03-0003515 tanggal 06 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor pada Perseroan sebesar Rp 268.017.000.000, sehingga modal ditempatkan dan disetor yang semula sebesar Rp 60.895.520.000.000 menjadi sebesar Rp 61.163.537.000.000 yang bersumber dari penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67 tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

- (iii) Approved the issuance/placement of Series B shares which are still in savings (portfolio) totaling of 60,623,019 shares, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount). The total share value is Rp 60,623,019,459,595 (full amount), which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia.
- (iv) To fulfill the issuance/placement of shares subscribed, approved the addition of the capital of the Republic of Indonesia into the Company's share capital of Rp 60,623,020,000,000 which was deposited in the form of the transfer of Series B shares owned by the Republic of Indonesia to Jasa Raharja, Askrindo, Jasindo, and Jamkrindo.
- (v) Following the additional capital by Republic of Indonesia, the issued/paid-up capital of the Company which was originally Rp 272,500,000,000 becomes Rp 60,895,520,000,000.
- (vi) Approved all of the company's article of association amendment.

Further, in December 2020, there were also amendment on the Company's Article of Association in relation of the additional capital based on the Deed of Decision of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 98 dated 30 December 2020, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Acceptance Letter of Notification of Amendment to the Articles of Association No. 98. AHU-AH.01.03-0003515 dated 6 January 2021, which principally approved the addition of the issued and paid-up capital to the Company amounting to Rp 268,017,000,000. The issued and paid-up capital which was originally Rp 60,895,520,000,000 became Rp 61,163,537,000,000 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 67/2020 concerning Additional Capital Participation.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Pada tahun 2021, Anggaran Dasar Perseroan juga telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagai berikut:

- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 05 tanggal 8 Januari 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0015270 tanggal 12 Januari 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham Seri B yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) atau seharga Rp 6.000.000.000.000 (nilai penuh) yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia, sehingga modal ditempatkan dan disetor menjadi sebesar Rp 67.163.537.000.000 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 72 Tahun 2020.
- Adanya penambahan modal berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia No. 04 tanggal 4 November 2021, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0469414 tanggal 4 November 2021, yang pada pokoknya menyetujui pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 20.000.000.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp 87.163.537.000.000 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan kantor terdaftar di Graha CIMB Niaga Lantai 18, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, DKI Jakarta.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*In 2021, the Company's Article of Association has also been amended several times as follows:*

- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the General Meeting of Shareholders of the Company No. 05 dated 8 January 2021, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0015270 dated 12 January 2021, which principally approved the issuance of Series B shares that are still in deposit (portepel) and an additional 6,000,000 shares issued and paid-up capital, each share with a nominal value of Rp 1,000,000 (full amount) or Rp. 6,000,000,000,000 (full amount) which is entirely belonged to the Republic of Indonesia. The total issued and paid-up capital is Rp 67,163,537,000,000 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 72/2020.*
- *There is an increase in capital based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises at the Company's General Meeting of shareholders No. 04 dated 4 November 2021 which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0469414 dated 4 November 2021, which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portepel) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of Rp 20,000,000,000,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 87,163,537,000,000 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102/2021.*

*The Company is domiciled in Indonesia with its registered office at Graha CIMB Niaga 18<sup>th</sup> floor, Jalan Jend. Sudirman Kav. 58, DKI Jakarta.*





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Struktur entitas anak**

**b. The structure of subsidiaries**

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut:

*The Company has control in the following subsidiaries:*

Entitas anak/Subsidiaries <sup>1)</sup>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Bidang Usaha/ Nature of business	Tanggal pendirian/ Date of establishment	Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)	
	2021	2020			2021 Rp	2020 Rp
<b>Penyertaan langsung/ Direct investments</b>						
PT Bahana Artha Ventura ("BAV")	84.70%	64.65%	Modal Ventura/ <i>Venture Capital</i>	11 Maret/March 1991	2,064,231	2,378,823
PT Bahana Sekuritas ("BS")	99.20%	99.20%	Pialang Surat Berharga, Penjaminan Emisi Efek dan Manajemen Investasi/ <i>Securities Brokerage, Underwriting, and Investment Management</i>	26 Juli/July 1989	811,864	1,136,759
PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")	52.88%	52.88%	Properti/ <i>Property</i> Pengelola Portofolio Investasi, Manajemen Investasi dan Penasihat Investasi/ <i>Portfolio Investment Management, Investment Advisor and Investment Consultant</i>	22 Agustus/ August 1989	768,574	808,963
PT Bahana TCW Investment Management ("BTIM")	60.00%	60.00%	Jasa Konsultan Keuangan/ <i>Financial Consulting Service</i>	10 Oktober/ October 1991	501,315	446,549
PT Bahana Mitra Investa ("BMI")	99.10%	99.10%	Jasa Konsultan Keuangan/ <i>Financial Consulting Service</i>	15 Mei/May 1997	2,022	2,368
PT Bahana Kapital Investa ("BKI")	99.97%	99.97%	Jasa Konsultan Keuangan/ <i>Financial Consulting Service</i>	12 Mei/May 1993	62,680	47,747
PT Jaminan Kredit Indonesia ("Jamkrindo")	99.99%	99.99%	Penjaminan Kredit/ <i>Loan Guarantee</i>	1970	25,351,207	19,122,829
PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")	99.99%	99.99%	Asuransi Kerugian/ <i>General Insurance</i>	11 Januari/ January 1971	35,499,149	30,134,909
PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")	99.99%	99.99%	Asuransi Kerugian/ <i>General Insurance</i>	1 Januari/ January 1961	17,293,181	17,309,567
PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")	99.99%	99.99%	Asuransi Kerugian/ <i>General Insurance</i>	2 Juni/June 1973	14,077,070	13,914,348
PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")	99.99%	99.99%	Asuransi Jiwa/ <i>Life Insurance</i>	22 Oktober/ October 2020	21,046,070	153,511
<b>Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments</b>						
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	99.93%	99.99%	Penjaminan Syariah/ <i>Sharia Guarantee</i>	24 September/ September 2014	2,445,582	1,573,879
PT Reasuransi Nasional Indonesia	99.99%	99.99%	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>	22 Agustus/ August 1994	10,521,525	7,987,733
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	99.90%	99.90%	Penjaminan Syariah/ <i>Sharia Guarantee</i>	29 November/ November 2012	1,708,484	1,258,222
PT Askrindo Mitra Utama	97.92%	97.92%	Jasa Keagenan/ <i>Agency Service</i>	7 Oktober/ October 1997	41,610	58,668
PT Asuransi Jasaraharja Putera	93.80%	93.80%	Asuransi Kerugian/ <i>General Insurance</i> Jasa Penyediaan dan Penyewaan Gedung/ <i>Building Management Service</i>	27 November/ November 1993	3,415,066	3,330,262
PT Mitracipta Polasarana	88.30%	88.30%	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	24 November/ November 1994	42,409	40,467
PT Asuransi Jasindo Syariah	96.50%	96.50%	Asuransi Syariah/ <i>Sharia Insurance</i>	1 Desember/ December 2015	490,860	462,729

\* Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

\* Subsidiaries are all domiciled in Indonesia \*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak (lanjutan)**

Perseroan memiliki pengendalian pada entitas anak sebagai berikut: (lanjutan)

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The structure of subsidiaries (continued)**

*The Company has control in the following subsidiaries: (continued)*

<i>Entitas anak/Subsidiaries</i> <sup>7</sup>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>		<b>Bidang Usaha/ Nature of business</b>	<b>Tanggal pendirian/ Date of establishment</b>	<b>Jumlah aset/Total assets (sebelum eliminasi dalam jutaan Rupiah/before elimination in millions of Rupiah)</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>			<b>2021 Rp</b>	<b>2020 Rp</b>
<b>Penyertaan tidak langsung/ Indirect investments</b>						
PT Sarana Jatim Ventura ("SJTiV")	61.10%	61.10%	Modal Ventura/ Capital	5 Oktober/ October 1994	105,114	99,589
PT Sarana Sumbar Ventura ("SSBV")	47.12%	47.12%	Modal Ventura/ Capital	17 April/ April 1995	83,657	91,083
PT Sarana Kalteng Ventura ("SKTaV")	45.24%	45.24%	Modal Ventura/ Capital	8 Mei/ May 1997	80,080	95,873
PT Sarana Kaltim Ventura ("SKV")	58.53%	58.53%	Modal Ventura/ Capital	15 Juni/ June 1995	102,009	104,641
PT Sarana Jakarta Ventura ("SJAV")	99.33%	99.33%	Modal Ventura/ Capital	5 Februari/ February 1998	85,999	86,625
PT Sarana NTB Ventura ("SNTBV")	34.54%	34.54%	Modal Ventura/ Capital	5 Desember/ December 1995	89,816	100,584
PT Sarana Kalsel Ventura ("SKSelV")	47.82%	47.82%	Modal Ventura/ Capital	20 Juni/ June 1997	66,161	61,704
PT Sarana Lampung Ventura ("SLV")	53.35%	53.35%	Modal Ventura/ Capital	27 Mei/ May 1995	53,115	56,399
PT Sarana Jateng Ventura ("SJTaV")	27.35%	27.35%	Modal Ventura/ Capital	16 Oktober/ October 1994	65,344	65,408
PT Sarana Yogya Ventura ("SYV")	60.46%	60.46%	Modal Ventura/ Capital	10 Oktober/ October 1994	51,724	48,978
PT Sarana Kalbar Ventura ("SKBar")	48.72%	48.72%	Modal Ventura/ Capital	21 Juni/ June 1995	50,352	57,472
PT Sarana Surakarta Ventura ("SSV")	29.79%	29.79%	Modal Ventura/ Capital	26 April/ April 1995	49,813	51,640
PT Sarana Jabar Ventura ("JJBV")	59.16 %	59.16 %	Modal Ventura/ Capital	28 Oktober 1994/28 October 1994	46,165	54,616
PT Sarana Bali Ventura ("SBaV")	25.15%	25.15%	Modal Ventura/ Capital	10 Desember/ December 1994	53,377	58,518
PT Sarana Riau Ventura ("SRV")	40.75%	40.75%	Modal Ventura/ Capital	23 Juli/ July 1996	12,325	16,193
PT Sarana Jambi Ventura ("SJV")	35.40%	35.40%	Modal Ventura/ Capital	22 Mei/ May 1995	26,587	29,542
PT Sarana Sulsel Ventura ("SSSelV")	54.88%	54.88%	Modal Ventura/ Capital	1 Desember/ December 1994	58,254	50,721
PT Sarana Bengkulu Ventura ("SBeV")	69.82%	69.82%	Modal Ventura/ Capital	18 Oktober/ October 1997	11,763	22,375
PT Sarana Sulteng Ventura ("SSTengV")	49.74%	49.74%	Modal Ventura/ Capital	25 Maret/ March 1997	16,273	18,030
PT Sarana Sultra Ventura ("SSTraV")	89.94%	89.94%	Modal Ventura/ Capital	30 Oktober/ October 1996	21,554	22,624
PT Sarana Sulut Ventura ("SSUtV")	41.47%	41.47%	Modal Ventura/ Capital	6 Oktober/ October 1995	15,573	21,135
PT Sarana Papua Ventura ("SPV")	40.90%	40.90%	Modal Ventura/ Capital	11 April/ April 1996	4,021	2,870
PT Sarana Maluku Ventura ("SMV")	41.87%	41.87%	Modal Ventura/ Capital	1 Desember/ December 1995	2,661	4,788
PT Nusasarana Pradipta	70.00%	70.00%	Restoran dan Ruang Serbaguna/ Restaurant and Function Hall	20 Oktober/ October 1994	4,464	6,194

\* Entitas anak seluruhnya berdomisili di Indonesia

Subsidiaries are all domiciled in Indonesia \*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**Penyertaan langsung**

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

PT Bahana Artha Ventura ("Entitas Anak") telah memperoleh izin beroperasi secara komersial sejak tahun 1991. Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma Prima lantai 2, Jalan Kapten Pierre Tendean No.34, Jakarta 12790.

Entitas Anak beroperasi sebagai perusahaan modal ventura. Entitas Anak mengembangkan sektor riil melalui pembiayaan kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan skema pembiayaan modal ventura dan pendampingan manajemen. Entitas Anak melayani pelanggan di Indonesia.

Entitas Anak memiliki 23 Perusahaan Modal Ventura Daerah ("PMVD") per 31 Desember 2021 dan 2020.

PT Bahana Sekuritas ("BS")

PT Bahana Sekuritas ("Entitas Anak") memulai operasinya sejak 26 Juli 1989. Entitas Anak pada saat ini berlokasi di Graha CIMB Niaga Lantai 19, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.

Lingkup kegiatan usaha Entitas Anak meliputi penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, dan kegiatan lain yang ditetapkan dan/atau disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

PT Grahaniaga Tatautama ("Entitas Anak") mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Juni 1993 dengan dioperasikannya Graha CIMB Niaga (dahulu Gedung Graha Niaga), sebuah Gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha kepemilikan, pengelolaan dan penyewaan Gedung atau bagian Gedung untuk dipergunakan sebagai ruangan kantor, tempat usaha dan keperluan-keperluan lainnya.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The structure of subsidiaries (continued)**

**Direct investments**

PT Bahana Artha Ventura ("BAV")

*PT Bahana Artha Ventura (the Subsidiary) started its commercial operations in 1991. The Company's office address is located at Wisma Prima 2nd floor, Jalan Kapten Pierre Tendean No.34, Jakarta 12790.*

*The Subsidiary operates as a venture capital company. The Subsidiary develops real sector through financing to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) with venture capital financing schemes and management assistances. The Subsidiary serves customers in Indonesia.*

*The Subsidiary owns 23 Regional Venture Capital Companies ("RVCC") as at 31 Desember 2021 and 2020.*

PT Bahana Sekuritas ("BS")

*PT Bahana Sekuritas ("the Subsidiary") started its operation since 26 July 1989. The Company is currently located at Graha CIMB Niaga 19th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190.*

*The Subsidiary's scope of activities comprises of securities brokerage, underwriting and other related activities allowed by Financial Services Authority (OJK).*

PT Grahaniaga Tatautama ("GNTU")

*PT Grahaniaga Tatautama ("the Subsidiary") started its commercial operation on 1 June 1993 with the operation of Graha CIMB Niaga (formerly named Graha Niaga), an office building located on Jalan Jenderal Sudirman Kav. 58, Jakarta.*

*According to the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary is engaged in building ownership, maintenance and rental of other parts of the building, which will be used as office space, business space and other purposes.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**Penyertaan langsung (lanjutan)**

PT Bahana TCW Investment Management  
("BTIM")

PT Bahana TCW Investment Management ("Entitas Anak") mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1995. Entitas Anak berkedudukan di Graha CIMB Niaga, lantai 21, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, ruang lingkup kegiatan Entitas Anak terutama meliputi bidang Manajer Investasi, dan kegiatan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas investasi.

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa ("Entitas Anak") memulai operasinya sejak 15 Mei 1997. Kantor pusat Entitas Anak terletak di Graha CIMB Niaga Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, bisnis Entitas Anak adalah untuk memberikan jasa keuangan dan non-keuangan dalam bidang Investasi.

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa ("Entitas Anak") memulai operasinya sejak 12 April 1993. Perusahaan menghentikan kegiatan operasinya sejak tahun 2013 dan memulai lagi kegiatan operasinya pada bulan Juni 2018.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas Anak, tujuan Entitas Anak adalah berusaha dalam jasa konsultasi manajemen dan investasi. Kantor pusat Perusahaan terletak di Graha CIMB Niaga Lt. 18, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Entitas Anak") telah memperoleh izin beroperasi secara komersial sejak tahun 1971. Kantor pusat Entitas Anak beralamat di Jalan Angkasa Blok B-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The structure of subsidiaries (continued)**

**Direct investments (continued)**

PT Bahana TCW Investment Management  
("BTIM")

PT Bahana TCW Investment Management ("the Subsidiary") started its commercial activities in May 1995. The Subsidiary is located at Graha CIMB Niaga, 21st floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190.

According to the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary is engaged in Investment Management activities, and other related investment activities.

PT Bahana Mitra Investa ("BMI")

PT Bahana Mitra Investa ("the Subsidiary") started its operation since 15 May 1997. The Subsidiary's head office is currently located at Graha CIMB Niaga, 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

In accordance with the Subsidiary's Articles of Association, the Subsidiary's business is to provide financial and non-financial services in the Investment sector.

PT Bahana Kapital Investa ("BKI")

PT Bahana Kapital Investa ("the Subsidiary") has started its operation since 12 April 1993. The Subsidiary was in a dormant phase since 2013 and restarted its operation in June 2018.

In accordance with the Articles of Association, the Subsidiary's objective and purpose is to be engaged in management consulting and investment services. The Subsidiary's head office is currently located at Graha CIMB Niaga, 18th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta, Indonesia.

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")

PT Asuransi Kredit Indonesia ("the Subsidiary") has obtained a license to operate commercially since 1971. The Subsidiary's head office is located at Jalan Angkasa Block B-9 Kav. No. 8, Kota Baru Bandar Kemayoran, Jakarta.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**Penyertaan langsung (lanjutan)**

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")  
(lanjutan)

Maksud dan tujuan pendirian Entitas Anak adalah untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh akses ke sistem perkreditan perbankan, dalam kondisi tidak memiliki agunan. Dengan membentuk Askrindo diharapkan akan terjadi peningkatan peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

PT Jasa Raharja ("Entitas Anak") beroperasi pada tahun 1965. Entitas Anak berdomisili di Jakarta dengan Kantor Pusat berlokasi di Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-2, Jakarta.

Maksud dan tujuan didirikannya Entitas Anak adalah turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi, jaminan sosial dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang asuransi kerugian dengan menyelenggarakan program asuransi sosial, dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Entitas Anak untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat guna meningkatkan nilai Entitas Anak dengan menerapkan prinsip-prinsip Perusahaan Terbatas.

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Entitas Anak") mulai beroperasi pada tahun 1973. Kantor Pusat Entitas anak terletak di Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta.

Maksud dan tujuan Entitas Anak adalah melakukan usaha di bidang penyelenggaraan usaha asuransi kerugian dan sejenisnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sebagai Perusahaan Terbatas.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. The structure of subsidiaries (continued)**

**Direct investments (continued)**

PT Asuransi Kredit Indonesia ("Askrindo")  
(continued)

*The purpose and objective of the Subsidiary's establishment is to provide solution for issues encountered by Micro, Small and Medium Enterprises (SMEs) to access banking credit system, in condition of not having collateral. By establishing Askrindo, it is expected that there will be an increase in the role of SMEs in supporting national economic development.*

PT Jasa Raharja ("Jasa Raharja")

*PT Jasa Raharja ("the Subsidiary") started its commercial operations in 1965. The Subsidiary is domiciled in Jakarta with its Head Office is located at Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-2, Jakarta.*

*The purpose and objective of the Subsidiary is to participate in the implementation and support to the Government's policy program in economics, social security and national development in general, particularly in the field of insurance by organising social insurance programs, and optimising resource utilisation of the Subsidiary to produce high-quality services with robust competitiveness to increase the value of the Subsidiary by applying the principles of Limited Liability Company.*

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

*PT Asuransi Jasa Indonesia ("the Subsidiary") started its commercial operations in 1973. The subsidiary head office is located at Jalan Letjen M.T. Haryono Kav. 61, Jakarta.*

*The purpose and objective of the Subsidiary is to run in general insurance business, in accordance with the prevailing laws and regulations for providing high quality services and strong competitive advantage to obtain or pursue profit in order to increase the value of the Subsidiary by applying the principles of good governance for a Limited Liability Company.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Struktur entitas anak (lanjutan)**

**Penyertaan langsung (lanjutan)**

PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life")

PT Asuransi Jiwa IFG ("Entitas Anak") didirikan pada tanggal 22 Oktober 2020. Perseroan berdomisili di Jakarta. Kantor Pusat Entitas Anak terletak di Graha CIMB Niaga Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta Selatan.

Entitas Anak bergerak dalam bidang usaha asuransi jiwa. Entitas Anak memperoleh izin usaha dalam bidang usaha asuransi jiwa dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-19/D.05/2021 tanggal 7 April 2021.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioners:</b>
Komisaris Utama	Mohamad Fauzi M. Ichsan	Mohamad Fauzi M. Ichsan	President Commissioner
Komisaris	Masyita Crystallin Nasrudin <sup>1)</sup>	Masyita Crystallin Meirijal Nur <sup>2)</sup>	Commissioner
Komisaris Independen	Hotbonar Sinaga	Hotbonar Sinaga	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Sumiyati <sup>4)</sup>	Arief Budiman <sup>5)</sup>	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi:</b>			<b>Board of Directors:</b>
Direktur Utama	Robertus Billitea	Robertus Billitea	President Director
Wakil Direktur Utama	Hexana Tri Sasongko <sup>3)</sup>	-	Vice President Director
Direktur	Pantro Pander Silitonga	Pantro Pander Silitonga	Director
Direktur	Rizal Ariansyah	Rizal Ariansyah	Director
Direktur	Rianto Ahmadi <sup>6)</sup>	-	Director
<b>Komite Audit:</b>			<b>Audit Committee:</b>
Ketua	Mohamad Fauzi M. Ichsan <sup>7)</sup>	Meirijal A Nur <sup>8)</sup>	Chairman
Anggota	Maliki Heru Santosa	Maliki Heru Santosa	Member
Anggota	Nandang Supriyadi	Nandang Supriyadi	Member
Anggota	Masyita Crystallin <sup>7)</sup>	-	Member
Anggota	Sumiyati <sup>4)</sup>	-	Member

<sup>1)</sup> Efektif diangkat pada tanggal 29 April 2021

<sup>2)</sup> Efektif diberhentikan pada tanggal 29 April 2021

<sup>3)</sup> Efektif diangkat pada tanggal 4 Juni 2021

<sup>4)</sup> Efektif diangkat pada tanggal 30 Juli 2021

<sup>5)</sup> Efektif diberhentikan pada tanggal 30 Juli 2021

<sup>6)</sup> Efektif diangkat pada tanggal 20 September 2021

<sup>7)</sup> Efektif diangkat pada tanggal 29 September 2021

<sup>8)</sup> Efektif diberhentikan pada tanggal 29 September 2021

Effectively appointed on 29 April 2021<sup>1)</sup>

Effectively resigned on 29 April 2021<sup>2)</sup>

Effectively appointed on 4 Juni 2021<sup>3)</sup>

Effectively appointed on 30 July 2021<sup>4)</sup>

Effectively resigned on 30 July 2021<sup>5)</sup>

Effectively appointed on 20 September 2021<sup>6)</sup>

Effectively appointed on 29 September 2021<sup>7)</sup>

Effectively resigned on 29 September 2021<sup>7)</sup>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 Perusahaan memiliki 184 karyawan (tidak diaudit) (2020: 61 karyawan, tidak diaudit), sedangkan Entitas Anak memiliki 5.445 karyawan (tidak diaudit) (2020: 5.164 karyawan, tidak diaudit).

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 7 Oktober 2022.

Kebijakan-kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berakhir 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi dimana diukur pada nilai wajar, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2f untuk informasi mata uang fungsional Grup.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**c. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As at 31 December 2021, the Company employed 184 employees (unaudited) (2020: 61 employees, unaudited), and Subsidiaries employed 5.445 employees (unaudited) (2020: 5,164 employees, unaudited).

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together called the "Group") were prepared and authorised to be issued by the Directors on 7 October 2022.

The significant accounting policies applied by the Group in the preparation of its consolidated financial statements are consistent in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended 31 December 2021, as follows:

**a. Statement of compliance**

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Boards of Sharia Accounting Standards IAI.

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets available for sale which is measured at fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss are measured at fair value, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to note 2f for the information on the Group's functional currency.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Akun-akun tertentu pada laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2021. Dampak dari reklasifikasi ini tidak material sehingga tidak disajikan secara terpisah detail reklasifikasi tersebut dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**c. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**d. Perubahan kebijakan akuntansi signifikan**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021**

Grup menerapkan standar dan interpretasi baru/amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang menjadi efektif pada tahun 2021. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021:

- PSAK 112 "Akuntansi Wakaf";
- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang Definisi Bisnis;
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 13 "Properti Investasi";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 66 "Pengaturan Bersama";
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 110 "Akuntansi Sukuk";
- Penyesuaian tahunan terhadap ISAK 16 "Perjanjian Konsesi Jasa"

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Certain accounts in the financial statements for the year ended 31 December 2020 have been reclassified to conform with presentation of the financial statements for the year ended 31 December 2021. Since the impact of this reclassification is immaterial, therefore, there is no separate presentation for detail reclassification in the note to the consolidated financial statements to be disclosed.*

**c. Use of judgments, estimates and assumptions**

*The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**d. Changes in significant accounting policies**

**Standards and interpretations which became effective in 2021**

*The Group adopted new/amended Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") that became effective in 2021. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

*The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2021:*

- SFAS 112 "Accounting for Wakaf (Endowments)";
- Amendment to SFAS 22 "Business Combination" related to Definition of a Business;
- Annual improvements to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements";
- Annual improvements to SFAS 13 "Investment Property";
- Annual improvements to SFAS 48 "Impairment of Assets";
- Annual improvements to SFAS 66 "Joint Arrangements";
- Annual improvements to SFAS 110 "Sukuk Accounting";
- Annual improvements to ISFAS 16 "Service Concession Arrangements"





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perubahan kebijakan akuntansi signifikan (lanjutan)**

**Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2021 (lanjutan)**

Berikut ini adalah standar, amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021: (lanjutan)

- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 111 "Akuntansi Wa'd";
- Amendemen PSAK 55 "Instrumen Keuangan" tentang Pengakuan dan Pengukuran (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan" tentang Pengungkapan (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" (Pembaruan IBOR Fase 2);
- Amendemen PSAK 73 "Sewa: Konsesi Sewa Terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

**e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

**Entitas Anak**

Entitas Anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perseroan. Perseroan mengendalikan entitas ketika Perseroan terekspos, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan. Mereka tidak akan dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian itu berhenti.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Changes in significant accounting policies (continued)**

**Standards and interpretations which became effective in 2021 (continued)**

The following standards, amendments and interpretations became effective since 1 January 2021: (continued)

- Annual improvements to SFAS 111 "Wa'd Accounting";
- Amendment to SFAS 55 "Financial Instruments" related to Recognition and Measurement (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment to SFAS 60 "Financial Instruments" related to Disclosures (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment to SFAS 62 "Insurance Contracts" (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment to SFAS 71 "Financial Instruments" (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment to SFAS 73 "Lease" (IBOR Reform Batch 2);
- Amendment to SFAS 73 "Lease: Covid-19 Related Lease Concession after 30 June 2021".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or consolidated financial statements for prior financial years.

**e. Principles of consolidation and equity accounting**

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

**Subsidiaries**

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi dan saldo antar entitas Grup yang material telah dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas-entitas anak, kecuali bila dinyatakan lain.

Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak disajikan sebagai pengurang dari laba bersih konsolidasian untuk menyajikan jumlah laba yang menjadi hak Perseroan. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih disajikan sebagai bagian dari ekuitas. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Perseroan.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui ke laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

*All material intercompany transactions and balances between the Group companies are eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.*

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiary unless otherwise stated.*

*Non-controlling interest in net income of subsidiaries is presented as a deduction of consolidated net income in order to present the portion of Company's income. Non-controlling interest in net assets is presented as part of equity. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the Company's equity.*

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly to the consolidated profit or loss.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**Kombinasi bisnis entitas sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Ekuitas *Merging Entities*".

**Kombinasi bisnis**

Akuntansi kombinasi bisnis relevan ketika Grup memperoleh serangkaian aktivitas atau sekelompok aset dan kewajiban yang memenuhi definisi bisnis. Secara umum, serangkaian kegiatan atau sekelompok aset dan liabilitas memenuhi definisi bisnis jika terdiri dari *input* dan proses yang diterapkan pada *input* tersebut dan mampu menghasilkan *output*. Ada kondisi di mana serangkaian yang diperoleh tidak termasuk *output*, ini tidak akan melarang serangkaian aktivitas untuk ditentukan sebagai bisnis, tetapi penilaian akan diperlukan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**Business combination for entities under common control**

*Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not give rise to gain or loss within the group as a whole or for individual entity within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, these transactions are recognised at its carrying amounts based on pooling of interest method.*

*The difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction is recognised in equity and presented as "additional paid-in-capital".*

*In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning of the period for which the combined entities were under common control. Carrying amount of those financial statement items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.*

*The Group presents net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Equity of Merging Entities".*

**Business combination**

*A business combination accounting is relevant when Group acquire a set of activities or a group of assets and liabilities that meet definition of business. In general, a set of activities or a group of assets and liabilities meet definition of business if consists of inputs and processes that are applied to those inputs and capable of producing outputs. There is an occasion where the acquired sets do not include output, this will not prohibit the set to be determined as a business, but judgment will be required.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**Kombinasi bisnis (lanjutan)**

Jika serangkaian yang diakuisisi dapat memenuhi definisi bisnis dan penjual adalah pihak ketiga, akuntansi akuisisi akan diterapkan. Berdasarkan pendekatan ini, serangkaian yang diperoleh akan diukur pada nilai wajar, dengan perbedaan antara nilai wajar yang teridentifikasi dan imbalan yang dialihkan akan dicatat sebagai *goodwill* di neraca atau sebagai keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi. Jika penjual adalah entitas sepengendali dan/atau pihak pengendali Grup, akuntansi kombinasi bisnis dengan entitas sepengendali akan diterapkan, dimana serangkaian yang diperoleh akan dicatat sebesar nilai buku dan selisih dengan nilai pembeliannya akan dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Jika serangkaian tidak dapat memenuhi definisi bisnis, maka akan dicatat sebagai akuntansi akuisisi aset dan liabilitas. Pengukuran akan mengikuti akuntansi aset dan liabilitas pada awal pengakuan, yaitu aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dan liabilitas lainnya diakui pada nilai yang mencerminkan estimasi atas besarnya sumber daya yang akan keluar dari perusahaan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, sebagaimana disebutkan dalam bagian lain dari kebijakan akuntansi ini.

Grup mencatat nilai wajar aset dan liabilitas yang dialihkan pada tanggal Grup memperoleh pengendalian atas aset dan liabilitas yang dialihkan.

Selisih yang timbul akibat pengukuran awal aset dan liabilitas yang diterima diakui sebagai bagian ekuitas dan dicatat pada akun tambahan modal disetor.

Transfer aset dan liabilitas yang terjadi pada tahun 2021 dijelaskan di Catatan 4.

**Metode ekuitas**

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**Business combination (continued)**

*If the acquired set is able to meet the definition of business and the seller is third party, acquisition accounting will be applied. Under this approach, the acquired set will be measured at fair value, with any different between the identified fair value and consideration transferred will be recorded as goodwill in the balance sheets or as a bargain purchase gain in the profit or loss. If the seller is the entity under common control and/or the controlling entity of the Company, business combination under common control accounting will be applied, where the acquired set will be recorded at book value and any difference with the purchase price will be recorded as additional paid-in capital.*

*If the sets are not able to meet business definition, then it will be accounted as asset and liabilities acquisition accounting. The measurement will follow relevant assets and liabilities accounting at initial recognition, such as financial assets and liabilities are recognised at fair value and other liabilities are recognised at a value that reflects estimates of the amount of resources that will come out of the company to settle the liability, as mentioned in other section of this accounting policy.*

*The Company recognises fair value of transferred assets and liabilities on the date the Company obtains control of the transferred assets and liabilities.*

*The difference arising from the initial measurement of assets and liabilities received is recognised as part of the Company's equity and recorded in the additional paid-in capital account.*

*Transfer of assets and liabilities occurred in 2021 is described in Note 4.*

**Equity method**

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**Metode ekuitas (lanjutan)**

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

**Perubahan kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**Equity method (continued)**

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2h.

**Changes in ownership interests**

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)**

**Perubahan kepemilikan (lanjutan)**

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain konsolidasian direklasifikasi ke laporan laba rugi konsolidasian.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif konsolidasian lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba atau rugi konsolidasian jika diperlukan

**f. Penjabaran mata uang asing**

**Mata uang fungsional dan penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**e. Principles of consolidation and equity accounting (continued)**

**Changes in ownership interests (continued)**

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in the consolidated profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in the consolidated other comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss.*

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in the other consolidated comprehensive income are reclassified to the consolidated profit or loss where appropriate.*

**f. Foreign currency translation**

**Functional and presentation currency**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.*

**Transactions and balances**

*Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing on the consolidated statement of financial position date.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

**Transaksi dan saldo (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2021</u>	<u>31 Desember/ December 2020</u>	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,269	14,105	United States Dollar (USD)
Euro (EUR)	16,127	17,330	Euro (EUR)
Dolar Singapura (SGD)	10,533	10,603	Singaporean Dollar (SGD)
Poundsterling Inggris (GBP)	19,200	19,086	Great Britain Poundsterling (GBP)
Yen Jepang (JPY)	124	136	Japanese Yen (JPY)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada laba komprehensif konsolidasian lainnya.

**g. Transaksi dengan pihak berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**f. Foreign currency translation (continued)**

**Transactions and balances (continued)**

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign exchange transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

The exchange rates used as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in the consolidated profit or loss, and fair value through other comprehensive income are recognised in the consolidated other comprehensive income.

**g. Transactions with related parties**

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - "Related Party Disclosures". This transaction is based on the terms agreed by both parties, where these requirements may not be the same as other transactions conducted with unrelated parties. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**g. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

**g. Transactions with related parties  
(continued)**

Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

*A related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:*

i. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

i. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*

1. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
2. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
3. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;

1. *has control or joint control over the reporting entity;*
2. *has significant influence over the reporting entity; or*
3. *is member of the key management personnel of the reporting entity or parent of the reporting entity;*

ii. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:

ii. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*

1. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
2. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
3. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (i);
4. orang yang diidentifikasi, dalam butir (i) (1) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

1. *the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
2. *the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;*
3. *the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i);*
4. *a person identified in (i) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

iii. Definisi pihak-pihak berelasi untuk Grup adalah sebagai berikut:

iii. *The definition of related parties for the Group is as follows;*

1. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan;
2. Entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

1. *The Government that has control of, or joint control, or significant influence over, the reporting entity; and*
2. *Other entity that is a related party because it is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity*

Pemerintah yang dimaksud oleh Grup sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan Anak Perusahaan, namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

*The Government referred to by the Group as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and the Subsidiaries, but do not include Local Government-Owned Companies.*

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47.

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 47.*





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan**

**h. Financial instruments**

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut, serta berdasarkan dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

*The following table presents the classification of the Group's financial instruments based on the characteristics of these financial instruments, as well as in accordance with SFAS 71 "Financial Instruments"*

Kategori yang diidentifikasi pada PSAK 71/ Category as defined by SFAS 71		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Classes (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	Investasi/ <i>Investments</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>	
			Saham/ <i>Shares</i>	
			Rekasadana/ <i>Mutual funds</i>	
			Efek beragun aset/ <i>Asset-backed securities</i>	
			Dana investasi infrastruktur/ <i>Infrastructure investment fund</i>	
			Investasi unit link/ <i>Unit-linked investment</i>	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost (AC)</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	Investasi/ <i>Investments</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>
				Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
				Efek beragun aset/ <i>Asset-backed securities</i>
			Piutang premi asuransi dan reasuransi/ <i>Insurance and reinsurance premium receivables</i>	
			Piutang imbal jasa penjaminan/ <i>Guarantee fee receivables</i>	
			Piutang klaim reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession claim receivables</i>	
			Piutang penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee receivables</i>	
			Piutang pembiayaan modal ventura/ <i>Venture capital financing receivables</i>	
			Piutang hasil investasi/ <i>Investment income receivables</i>	
Piutang usaha dan piutang lain-lain/ <i>Account receivables and other receivables</i>				
Aset Lain-lain/ <i>Other assets</i>	Uang jaminan/ <i>Security deposits</i>	Bank yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash in bank</i>		
		Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>		
Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at other comprehensive income (FVOCI)</i>	Investasi/ <i>Investments</i>	Obligasi/ <i>Bonds</i>		
		Saham/ <i>Shares</i>		
		Efek beragun aset/ <i>Asset-backed securities</i>		
		Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost(AC)</i>	Utang klaim asuransi dan reasuransi/ <i>Insurance and reinsurance claim payables</i>		
		Utang klaim penjaminan/ <i>Guarantee claim payables</i>		
		Utang premi reasuransi dan retrosesi/ <i>Reinsurance and retrocession premium payables</i>		
		Utang penjaminan ulang/ <i>Re-guarantee payables</i>		
		Utang usaha dan utang lain-lain/ <i>Account payables and other payables</i>		
		Akrua/ <i>Accruals</i>		
		Pinjaman dari pemerintah/ <i>Government loans</i>		
		Utang bank/ <i>Bank loans</i>		
		Medium Term Notes (MTN)/ <i>Medium Term Note(MTN)</i>		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan**

**i. Financial assets**

Untuk menentukan kategori dan klasifikasi, Grup menilai seluruh aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, berdasarkan kombinasi dari model bisnis pengelolaan aset dan karakteristik arus kas kontraktual instrumen terkait. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

*To determine categories and classifications, the Group assess all financial assets, except equity and derivative instruments, based on a combination of asset management business models and the characteristics of contractual cash flow related instruments. The Group classifies its financial assets in the following categories:*

- nilai wajar melalui laba rugi,
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan
- biaya perolehan diamortisasi.

- *fair value through profit or loss ("FVTPL"),*
- *fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and*
- *amortised cost.*

**a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC)**

**a) Financial assets are measured amortized cost (AC)**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi dan tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:

*A financial asset is measured at amortised cost if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI").*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

*At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.*

Biaya transaksi mencakup dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

*Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

- a) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (AC) (lanjutan)

- a) *Financial assets are measured amortized cost (AC) (continued)*

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "pendapatan investasi - bersih".

*Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the consolidated profit or loss and is recognised as "investment income - net".*

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "cadangan kerugian penurunan nilai".

*When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the consolidated financial positions as "allowance for impairment losses".*

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

*Financial assets measured at amortized cost are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses (if any).*

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (FVOCI)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang ("SPPI").

- *Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount owed.*

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other consolidated comprehensive income.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

- b) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (FVOCI) (lanjutan)

- b) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) (continued)*

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lainnya di dalam laporan keuangan konsolidasian (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan keuangan konsolidasian). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

*Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the consolidated statement of financial statements (not reducing the carrying amount of financial assets in the consolidated financial statements). Interest income is calculated using the effective interest method.*

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

- c) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

*Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term.*

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

*Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.*

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "keuntungan/(kerugian) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)" dan "pendapatan investasi - net". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "pendapatan bunga".

*Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the consolidated profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the consolidated profit or loss and are recorded as "gain/(losses) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)" and "investment income - net". Interest income from financial instruments in the group measured at fair value through profit or loss is recorded as "interest income".*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

- c) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) (lanjutan)

- c) *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) (continued)*

Sebagai tambahan, pada pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan takterbatalkan untuk menyajikan aset keuangan yang sebenarnya dapat memenuhi ketentuan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebagai instrumen yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika dengan perlakuan demikian dapat menghilangkan atau mengurangi secara signifikan ketidakcocokan akuntansi yang dapat terjadi.

*In addition, on initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortised cost or at FVOCI that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost as at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would otherwise arise.*

Penilaian model bisnis

Business model assessment

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Grup. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

*Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Group. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.*

Grup menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih *granular* (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

*The Group assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).*

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to:*

- bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- *how the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)

*Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but is not limited to: (continued)*

- risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan
- bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

- *the risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *how managers of the business unit are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Grup dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Grup untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

*Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Group reasonably expects to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Group did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.*

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

*The Targeting Operating Model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.*

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

*Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.*

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terpengaruh jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

*The Group can reclassified all of its financial assets when and only, its business model for managing those financial assets changes.*

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan risiko dan biaya pinjaman dasar serta marjin laba.

*For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs as well as profit margin.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

**i. Financial assets (continued)**

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Business model assessment (continued)

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga, Grup mempertimbangkan persyaratan kontraktual instrumen, termasuk apakah aset keuangan memiliki persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

*In assessing whether the contractual cash flows are solely payment of principal and interest, the Group considers the contractual terms of the instrument, including assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows. In making the assessment, the Group considers:*

- peristiwa kontinjensi yang dapat merubah jumlah dan waktu dari arus kas kontraktual;
- fitur pengungkit (*leverage*);
- persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan;
- persyaratan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu; dan
- fitur yang memodifikasi nilai waktu uang dari imbalan (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

- *contingent events that would change the amount and timing of contractual cash flows;*
- *leverage features;*
- *prepayment and extension terms;*
- *terms that limit the Group's claim to cash flows from specified assets; and*
- *features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Instrumen ekuitas yang memiliki arus kas kontraktual yang tidak memenuhi kriteria semata dari pembayaran pokok dan bunga. Oleh karena itu, seluruh aset keuangan ini akan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali opsi diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dipilih.

*Equity instruments have contractual cash flows that do not meet the solely payment of principal and interest criterion. Accordingly, all such financial assets are measured at FVTPL unless the FVOCI option is selected.*

**ii. Liabilitas keuangan**

**ii. Financial liabilities**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari liabilitas keuangan non-derivatif yang tidak dimiliki Grup untuk diperdagangkan dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

*Financial liabilities measured at amortised cost consist of non-derivative financial liabilities that are not held by the Group for trading purpose and not designated at fair value through profit or loss (FVTPL).*

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, kecuali untuk kontrak jaminan keuangan.

*The Group classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised costs, except financial guarantee contract.*

**Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

**Financial liabilities measured at amortised cost**

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

*Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transactions costs (if any). After initial recognition, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan untuk kontrak jaminan keuangan**

Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- (i) jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- (ii) jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

**iii. Pengukuran awal**

Pengakuan Grup menggunakan akuntansi tanggal transaksi untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

**iv. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Grup melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Grup menghapusbukukan aset keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Grup menentukan bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih seluruhnya. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan penerbit aset keuangan sehingga penerbit aset keuangan tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**v. Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

**Financial liabilities for financial guarantee contract**

*Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:*

- i) the amount of the loss allowance determined; and*
- ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.*

**iii. Initial recognition**

*The Group uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions.*

**iv. Derecognition**

*Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Group evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).*

*The Group writes off a financial asset and any related allowance for impairment losses, when the Group determines that the financial asset is completely uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the financial position of financial asset's issuer such that the financial asset's issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.*

*Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.*

**v. Off-setting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**v. Saling hapus instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**v. Off-setting financial instruments  
(continued)**

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

*The legally enforceable rights must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**vi. Penentuan nilai wajar**

**vi. Determination of fair value**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at the date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.*

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri, badan pengawas, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid offer spread and there are few recent transactions.*

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan kuotasi pasar aktif dari sumber yang dapat dipercaya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kuotasi pasar aktif ini termasuk yang berasal dari harga saham yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk saham, nilai asset bersih untuk investasi *unit link* dan reksadana, tetapi tidak termasuk yang berasal dari *Indonesia Bond Pricing Agency* (IBPA).

*Fair value of financial instruments traded quoted market prices at the consolidated statement of financial position date from credible sources. This includes share prices from shares prices indexes at Indonesia Stock Exchange for shares price, net assets value for unit-linked investments and mutual funds, but does not include IBPA's (Indonesia Bond Pricing Agency) quoted price.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**vi. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar, estimasi yang wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai pasar terkini instrumen keuangan lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan estimasi arus kas terhadap aset bersih dari instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan input yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bukti terbaik dari nilai wajar pada saat pengakuan awal adalah harga transaksinya (nilai wajar pembayaran yang diserahkan atau diterima), kecuali nilai wajar dari instrumen tersebut dapat dibuktikan dengan perbandingan transaksi untuk instrumen yang sama di pasar terkini yang dapat diobservasi (yaitu yang tanpa modifikasi atau re-packaging) atau berdasarkan teknik penilaian dimana variabelnya hanya data dari pasar yang dapat diobservasi.

**vii. Penurunan nilai aset keuangan**

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspektasian ("ECL") 12 bulan atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime* ECL). *Lifetime* ECL adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan ECL 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

ECL diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *hold to collect/hold to collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Financial instruments (continued)**

**vi. Determination of fair value (continued)**

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

*For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair value are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using available inputs at the dates of the consolidated statement of financial position.*

*The best evidence of fair value at initial recognition is the transaction price (the fair value of the consideration given or received), unless the fair value of that instrument is proved by comparison with other observable current market transactions for the same instrument (that is, without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets.*

**vii. Impairment of financial assets**

*SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within the 12 months after reporting date.*

*ECL are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as hold to collect/hold to collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**vii. Impairment of financial assets  
(continued)**

ECL individual didasarkan pada portofolio kredit per debitur yang telah bermasalah dan diperhitungkan selisih antara nilai bersih kini arus kas diskonto dan total kewajibannya, sedangkan ECL kolektif Grup menggunakan model yang kompleks yang menggunakan matriks *probability of default* ("PD"), *forward looking* ("FL"), *loss given default* ("LGD"), *exposure at default* ("EAD") dan *discount factor* ("DF").

*Individual ECL are based on non-performing loans portfolio per debtor and account for variance between net present value of discounted cashflow and their total liabilities, whilst the Group's collective ECL uses a complex model that uses a matrix of probability of default ("PD"), forward looking ("FL"), loss given default ("LGD"), exposure at default ("EAD") and discount factor ("DF").*

*Probability of Default ("PD")*

*Probability of Default ("PD")*

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar dan bank melakukan klaim jaminan, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (tahap 1) atau sepanjang umur (tahap 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

*The probability at a point in time that a counterparty will default and bank claimed for financial guarantee, calibrated over up to 12 months from the reporting date (stage 1) or over the lifetime of the product (stage 2 and 3) and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.*

*Forward Looking ("FL")*

*Forward Looking ("FL")*

Grup melakukan proses korelasi antara *credit factor* dengan kumpulan faktor makroekonomi dengan menggunakan pendekatan *backward stepwise regression* dengan mempertimbangkan berbagai indikator statistika, dan kemampuan ekonomis untuk menyediakan prediksi nilai faktor makro ekonomi terpilih.

*The Group performs a correlation process between credit factors and a set of macroeconomic factors using the backward stepwise regression approach by considering various statistical indicators, and economic capacity to provide predictions for the value of selected macroeconomic factors.*

*Loss Given Default ("LGD")*

*Loss Given Default ("LGD")*

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari klaim gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Grup mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari jaminan terhadap aset keuangan dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

*The loss that is expected to arise on default claims, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Group expects to receive. The Group estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any collateral that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**vii. Impairment of financial assets  
(continued)**

Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang committed pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan jika relevan.

Exposure at Default ("EAD")

*The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortization and prepayments, together with the impact of forward looking economic assumptions where relevant.*

Discount Factor ("DF")

Variabel untuk mendapatkan nilai kini dari hasil perhitungan kredit ekspektasian. Suku bunga DF yang dipakai adalah suku bunga efektif ("EIR") tahunan individual debitur atau kelompok debitur.

Discount Factor ("DF")

*The variable to get the present value from the calculation of expected credit. The DF interest rate used is the annual effective interest rate (EIR) for an individual debtor or group of debtors.*

Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

*The Group measures allowance for possible losses of financial instruments over the amount of expected credit losses throughout their lifetime, if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since initial recognition.*

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Kerugian dimaksud merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12-month credit loss. The aforementioned losses represent expected credit losses arising from defaults on financial instruments that may occur 12 months after the reporting date.*

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan diukur pada:

*The Group recognizes allowance for possible losses on expected credit losses on financial assets measured at:*

- a. biaya perolehan diamortisasi;
- b. nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya;
- c. aset kontrak atau komitmen pinjaman; dan kontrak jaminan keuangan.

- a. amortized cost;
- b. fair value through other comprehensive income;
- c. assets contract or loan commitment; and financial guarantee contract.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**vii. Impairment of financial assets  
(continued)**

Discount Factor ("DF") (lanjutan)

Discount Factor ("DF") (continued)

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, akan tetapi penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

*The Group applies an impairment requirement for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets measured at fair value through other comprehensive income, but allowance for losses is recognised in the other consolidated comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.*

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal - baik dinilai secara individu atau kolektif - dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan didukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

*The purpose of the impairment requirements is to recognize expected lifelong credit losses over all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).*

Untuk aset keuangan, kerugian kredit adalah nilai kini dari selisih antara:

*For financial assets, credit losses are the present value of the difference between:*

- a. arus kas kontraktual yang jatuh tempo pada Grup di bawah kontrak; dan
- b. arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup.

- a. contractual cash flow that matures at the Group under the contract; and
- b. expected cash flow will be received by the Group.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian untuk kontrak jaminan keuangan adalah pembayaran yang diekspektasi untuk mengganti pemegang jaminan atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diharapkan Grup untuk diterima dari pemegang jaminan, debitur, atau pihak lain.

*Measurement of expected credit losses for financial guarantee contracts are payments expected to replace the collateral holder for the credit losses incurred less the amount the Group expects to receive from the collateral holder, debtor, or other party.*

Grup mengakui perubahan kumulatif atas kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya sejak pengakuan awal aset keuangan sebagai penyisihan kerugian atas aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk pada saat tanggal pelaporan.

*The Group recognizes cumulative changes in expected credit losses throughout its lifetime from the initial recognition of financial assets as allowance for losses on financial assets purchased or originating from financial assets that worsens at the reporting date.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**h. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**h. Financial instruments (continued)**

**vii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

**vii. Impairment of financial assets  
(continued)**

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan

Determine Significantly Increased Credit Risk

Pada setiap tanggal pelaporan Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan. Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan, bukan perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

At each reporting date the Group assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly. The Group considers changes in default risk that occur over the life of the financial instruments, not changes in the amount of expected credit losses. In carrying out this assessment, the Group compares the risk of default on financial instruments incurred on the reporting date with the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supported information available without costs or excessive effort, which is an indication of a significant increase in credit risk since recognition early.

Grup dapat berasumsi bahwa risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika telah ditentukan bahwa instrumen keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

The Group can assume that credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition if it was determined that the financial instrument has a low credit risk at the reporting date.

Jika informasi *forward-looking* yang wajar dan terdukung tersedia tanpa perlu mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih *forward-looking* daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tersedia dengan biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan status tunggakan yang dimaksud untuk menentukan ada atau peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal. Tanpa memperhatikan cara Grup menilai peningkatan risiko kredit secara signifikan, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa risiko kredit suatu aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Grup dapat menyanggah praduga ini jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung, yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, yang membuktikan bahwa risiko kredit tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, meskipun pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari. Jika Grup menentukan bahwa telah terjadi kenaikan risiko kredit secara signifikan sebelum pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, maka praduga (*rebuttable presumption*) tersebut tidak diterapkan.

If reasonable and supported forward-looking information is available without the need to incur excessive costs or efforts, the Group cannot rely solely on arrears information in determining whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the arrears status (both individually and collectively) is available at excessive cost or effort, the Group can use the arrears status referred to to determine the presence or increase of credit risk significantly since initial recognition. Regardless of the way Group value credit risk increases significantly, there is a presumption (*rebuttable presumption*) that the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are overdue for more than 30 days. The Group can refute this presumption if the Group has reasonable and supported information, which is available without excessive costs or efforts, which proves that credit risk has not increased significantly since initial recognition, even though contractual payments are overdue for more than 30 days. If the Group determines that there has been a significant increase in credit risk before contractual payments are overdue for more than 30 days, then the rebuttable presumption is not applied.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Investasi**

**Deposito berjangka**

Deposito wajib dan berjangka dicatat sebesar nilai nominal.

**Efek-efek**

Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, sukuk, reksa dana, investasi *unit link*, efek beragun aset, dan dana investasi infrastruktur. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Grup.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Lihat Catatan 2h untuk kebijakan akuntansi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

**Investasi pada sukuk**

Investasi sukuk diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Perseroan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (revisi 2014) tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

1. Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
2. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.
3. Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**i. Cash and cash equivalents**

*Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted in use.*

**j. Investment**

**Time deposits**

*Time deposits are stated at nominal value.*

**Marketable securities**

*Marketable securities consist of shares, bonds, sukuk, mutual funds, unit-linked investment, asset-backed securities, and infrastructure investment fund. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.*

*All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income. Refer to Note 2h for the accounting policies of financial assets at fair value through profit or loss, financial assets at amortised cost, and financial assets at other comprehensive income.*

**Investment in sukuk**

*Investment in sukuk are classified based on business model defined by the Company in accordance with SFAS 110 (revised 2014) on "Accounting for Sukuk" as follows:*

1. *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortised premium and/or discount. Premium and discount are amortised over the period until maturity.*
2. *At fair value through profit or loss securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated profit or loss.*
3. *At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in the current year consolidated other comprehensive income.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**j. Investasi**

**j. Investment**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 110 (revisi 2014)/ Category as defined by SFAS 110 (revised 2014)	Golongan (ditentukan oleh Grup)/ Class (as determined by the Group)	Sub-golongan/ Sub-classes
Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/At fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk
Surat berharga diukur pada biaya perolehan/At cost securities	Efek-efek/Marketable securities	Sukuk/Sukuk

**k. Piutang usaha dan piutang lain**

**k. Account receivables and other receivables**

Piutang usaha diakui dan dicatat sebesar nilai tagihan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk berdasarkan penelaahan status piutang pada tanggal laporan.

*Account receivables is recognised and carried at original invoice amount less an allowance for impairment losses. An allowance for impairment losses is provided based on upon review of the status of the receivables at the reporting date.*

Piutang usaha terdiri atas: piutang jasa penasehat keuangan; piutang nasabah; piutang lembaga kliring dan penjaminan; piutang atas efek; piutang usaha pengelolaan dana; piutang sewa; dan piutang komisi penjaminan ulang. Piutang lain terdiri atas: piutang syariah, piutang koperasi; piutang karyawan; pinjaman yang diberikan; dan lain-lain.

*Accounts receivable consists of: financial advisory service receivable; customer receivable; clearing and guarantee institution receivable; securities receivable; fund management service receivable; lease receivable; and co-guarantee commission receivable. Other receivables consists of: sharia receivables; receivables from cooperative; employee receivables; loans; and others.*

Piutang lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup.

*Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group.*

Piutang usaha dan piutang lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

*Accounts receivable and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

*Collectability of accounts receivable and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Piutang usaha dan piutang lain (lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan disajikan dalam beban penurunan nilai piutang yang diklasifikasikan di dalam kelompok "beban umum dan administrasi". Ketika piutang usaha dan piutang lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada tahun selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai piutang" pada laporan laba rugi konsolidasian.

**l. Piutang premi asuransi dan reasuransi, dan piutang klaim reasuransi dan retrosesi.**

Piutang premi asuransi dan reasuransi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker/asurador/koasurador sebagai akibat transaksi asuransi, penjaminan kredit, reasuransi, koasuransi dan *co-guarantee*. Piutang klaim reasuransi dan retrosesi meliputi tagihan klaim kepada reasurador/koasurador/retrosesioner atas transaksi penjaminan ulang, reasuransi, koasuransi, retrosesi, dan *co-guarantee*.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala dan nilai penurunan nilai piutang disajikan mengurangi nilai piutang. Lihat Catatan 2h untuk penurunan nilai aset keuangan.

**m. Piutang imbal jasa penjaminan**

Piutang Imbal Jasa Penjaminan ("IJP")/ Imbalan Jasa Kafalah ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") dan Non KUR diakui ketika terbit ketika terbitnya Sertifikat Penjaminan/Sertifikat Kafalah termasuk ulang tahun SP/SK khusus KUR skema subsidi IJP.

Piutang IJP/IJK terdiri dari Piutang Imbal Jasa Penjaminan KUR kepada Pemerintah dan Piutang Imbal Jasa Penjaminan (KUR skema subsidi bunga dan Non KUR) kepada Penerima Jaminan (Bank dan Non Bank).

**n. Piutang *co-guarantee* dan piutang *re-guarantee***

Pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra *co-guarantee* dan mitra *re-guarantee* dicatat sebagai piutang *co-guarantee*.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Accounts receivable and other receivables (continued)**

*The amount of the impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss within impairment charges for receivables which is classified in the "general and administrative expenses" group. When accounts receivable and other receivables for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges for receivables" in the consolidated profit or loss.*

**l. Insurance and reinsurance premium receivables, and reinsurance and retrocession claim receivables**

*Insurance and reinsurance premium receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers/insurers/co-insurers resulting from insurance, credit guarantee, reinsurance, and co-guarantee transactions. Reinsurance and retrocession claim receivables consist of receivables from reinsurers/co-insurers/retrocessioner resulting from re-guarantee, reinsurance, co-insurance, retrocession, and co-guarantee transactions.*

*The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis and the impairment is presented as deduction to receivables. Refer to Note 2h for impairment of financial assets.*

**m. Guarantee fee receivables**

*Guarantee fee/Kafalah Fee ("IJK") Kredit Usaha Rakyat ("KUR") and Non-KUR receivables are recognised when issued when the Certificate of Guarantee/Certificate of Kafalah is issued including the anniversary of the SP/SK specifically for the KUR IJP subsidy scheme.*

*Receivables from IJP/IJK consist of Receivables for Return on Guarantee Services from KUR to the Government and Receivables for Guarantee Services (KUR with interest subsidy schemes and Non-KUR) to Beneficiaries (Banks and Non-Banks).*

**n. Co-guarantee and re-guarantee receivables**

*Payment of claims to the sole recipient of a guarantee that partners coguarantee and partners re-guarantee are recorded as a co-guarantee receivable in the settlement.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Piutang *co-guarantee* dan piutang *re-guarantee* (lanjutan)**

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang pada saat mitra mengaksep atau mengakui piutang dalam penyelesaian tersebut sebagai utangnya (sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dalam perjanjian kerja sama antara Grup dengan mitra), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *co-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

Piutang dalam penyelesaian diakui sebagai piutang *re-guarantee* pada saat diterbitkannya SOA (*Statement of Account*), namun pembayaran belum dilakukan.

**o. Penjaminan ulang dibayar dimuka**

Beban *co-guarantee*, beban *re-guarantee*, beban *Fee based income* bank pelaksana dan beban komisi agen dibayar dimuka diamortisasi secara proporsional mengikuti pola pengakuan pendapatan Imbal Jasa Penjaminan /Kafalah.

Berkaitan dengan mekanisme pembayaran IJP yang dilakukan secara tahunan khusus penjaminan PEN, KUR skema subsidi IJP, KUR skema subsidi bunga maka pengukuran atas biaya reasuransi dibayar dimuka dan biaya loss limit dibayar dimuka juga berbanding lurus dengan pengakuan piutang IJP dan pendapatan IJP ditangguhkan.

**p. Aset ret्रेसesi**

Aset ret्रेसesi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Pada setiap tanggal taporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset ret्रेसesi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset ret्रेसesi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. *Co-guarantee* and *re-guarantee* receivable (continued)**

*Receivables in the settlement are recognised as Receivables in the completion of when partners accept in settlement of the accounts (in accordance with a term of the Agreement of Cooperation between the Group with partners), but payment has not been done.*

*Receivables in the settlement are recognised as a receivables *co-guarantee* at the time of the SOA (*Statement of Account*), but the payment has not been made.*

*Receivables in the settlement are recognised as a receivables *re-guarantee* at the time of the SOA (*Statement of Account*), but the payment has not been made.*

**o. *Prepaid re-guarantee***

*Prepaid Co-Guarantee expense, re-guarantee expense, Fee based income of banks implementing and agent commission expense are amortized proportionally to follow the pattern of revenue recognition Guarantee/Kafalah Fee.*

*In regards with the annual IJP payment mechanism specifically for PEN guarantee, IJP subsidy scheme KUR, interest subsidy scheme KUR, the measurement of prepaid reinsurance costs and prepaid loss limit fees is also directly proportional to the recognition of IJP receivables and deferred IJP income.*

**p. *Retrocession assets***

*Retrocession asset include balances expected to be recovered from reinsurance companies for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.*

*The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Tanah tidak disusutkan. Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Year</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan	4 - 20	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	<i>Vehicles</i>
Aset tetap lainnya	4 - 5	<i>Other fixed assets</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir tahun pelaporan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

Akumulasi biaya untuk aset tetap dalam pembangunan dikapitalisasi sebagai aset yang sedang dibangun. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**q. Fixed assets**

*Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated profit or loss during the financial year in which they are incurred.*

*Land is not depreciated. After initial recognition, the other fixed assets are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:*

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting year.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognised on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.*

*The accumulated costs of the fixed assets under construction are capitalised as asset under construction. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset takberwujud**

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud terdiri dari harga beli, termasuk bea masuk dan pajak pembelian yang tidak dapat direstitusi, setelah dikurangi diskon dan rabat dan semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset tersebut sehingga siap untuk digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Jumlah tersusutkan aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dialokasikan secara sistematis selama umur manfaatnya. Amortisasi dimulai ketika aset tersedia untuk digunakan, yakni ketika aset berada pada lokasi dan dalam kondisi untuk beroperasi sesuai dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen. Amortisasi dihentikan pada tanggal yang lebih awal antara ketika aset tersebut dikelompokkan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual (atau dimasukkan dalam kelompok aset lepasan yang diklasifikasikan dalam aset yang dimiliki untuk dijual. Metode amortisasi yang digunakan menggambarkan perkiraan pola konsumsi entitas atas manfaat ekonomi masa depan. Jika pola tersebut tidak dapat ditentukan secara andal, maka digunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program perangkat lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk perangkat lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk perangkat lunak mencakup beban pekerja pengembang perangkat lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada tahun berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari tiga tahun.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Intangible assets**

*Intangible assets are initially recognised at cost. The cost of acquisition of intangible assets consists of the purchase price, including import duties and taxes that can not be restituted on purchase, net of discounts and rebates and all the costs that are directly attributable to preparing the asset so it is ready for use.*

*After initial recognition, intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.*

*Total depreciation of intangible assets with finite useful life are systematically allocated during their useful life. Amortization begins when the asset is available for use, ie when the asset is at a location and in a condition to operate in the manner intended by management. Amortization stopped at an earlier date between when the assets are classified as assets held for sale (or included in a loose group of assets classified as assets held for sale. The method of amortization is used illustrates the expected pattern of consumption of the entity over the future economic benefits. If the pattern can not be determined reliably, the straight-line method is used.*

*Intangible assets consist of computer software.*

*Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognised as intangible assets.*

*Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent year.*

*Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed three years.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Aset takberwujud (lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan dan tidak dapat diklasifikasikan sebagai pendapatan.

**s. Properti investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan. Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, perusahaan-perusahaan dalam Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan dan Prasarana serta perlengkapan gedung disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis masing-masing 20 hingga 50 tahun serta 15 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik dan dimulainya sewa operasi kepada pihak lain.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik dan dimulainya pengembangan untuk dijual.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**r. Intangible assets (continued)**

Any gain or loss arising from derecognition (the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in the consolidated profit or loss when disposed and could not be classified as revenue.

**s. Investment property**

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property. Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, companies within the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Building and Infrastructure also building equipments are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 until 50 years, and 15 years respectively.

Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation and commencement of development with a view to sale.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Properti investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**t. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai tersebut. Nilai aset yang dapat diperoleh kembali dihitung berdasarkan nilai pakai atau harga jual neto, mana yang lebih tinggi.

Kerugian penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Di lain pihak, pemulihan penurunan nilai diakui apabila terdapat indikasi bahwa penurunan nilai tersebut tidak lagi terjadi. Penurunan/(pemulihan) nilai aset diakui sebagai beban/(pendapatan) pada laporan laba rugi konsolidasian.

**u. Utang usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok selain utang premi dan utang klaim. Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**v. Utang lain-lain**

Utang lain terdiri dari utang bunga, dana tabarru, liabilitas sewa dan utang lainnya yang tidak terjadi dalam kegiatan usaha normal Grup.

**w. Utang klaim dan utang premi asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit**

Utang klaim meliputi utang kepada tertanggung/asurador/koasurador sebagai akibat transaksi asuransi, penjaminan kredit, reasuransi, dan *co-guarantee*. Utang premi meliputi utang kepada reasurador/koasurador atas transaksi reasuransi, retrosesi, *co-guarantee*, dan koasuransi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**s. Investment property (continued)**

*An investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognised in consolidated profit or loss and other comprehensive income in the period of the retirement or disposal.*

**t. Impairment of non-financial assets**

*The Group examines whether there is any indication of impairment of the non-financial assets on the consolidated statement of financial position date and the possible adjustments to the recoverable value if there are circumstances that indicate such impairment. The value of assets that can be recovered is calculated based on the value in use or selling price, whichever is higher.*

*Impairment loss is recognised if the carrying amount of the asset exceeds its recoverable value. On the other hand, a reversal of impairment is recognised when there is an indication that the impairment is no longer the case. Impairment/(recovery) on the value of the asset is recognised as an expense/(income) in the consolidated profit or loss.*

**u. Accounts payable**

*Accounts payable is the obligation to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers other than premium payables and claim payables. Accounts payable is recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**v. Other payables**

*Other payables consist of interest payable, tabarru fund, lease liabilities and other payables that do not occur in the Group's normal business course.*

**w. Insurance, reinsurance, and credit guarantee claim and premium payables**

*Claim payables consist of payables to policyholders/insurers/co-insurers resulting from insurance, credit guarantee, reinsurance, and co-guarantee transactions. Premium payables consist of payables to reinsurers/co-insurers resulting from reinsurance, retrocession, co-guarantee, and co-insurance transactions.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**x. Pendapatan diterima dimuka**

**x. Unearned revenue**

Pendapatan diterima dimuka berasal dari bisnis penjaminan kredit dan sewa gedung.

*Unearned revenue is derived from credit guarantee and building leases business of the Group.*

Pendapatan diterima dimuka terkait penjaminan kredit merupakan pembayaran imbal jasa penjaminan tahun berjalan dan tahun-tahun lalu dari terjamin kepada Grup yang akan menjadi pendapatan di tahun-tahun mendatang. Pendapatan diterima dimuka ini akan diakui sebagai pendapatan selama sisa jangka waktu penjaminan dan diamortisasi ketika Sertifikat Penjaminan (SP) terbit sampai dengan akhir penjaminan. Dengan mempertimbangkan banyaknya kredit yang dipercepat pelunasannya, manajemen menetapkan batas waktu maksimal alokasi imbal jasa penjaminan kredit diterima dimuka adalah sesuai jangka waktu.

*Unearned revenue related to credit guarantee is a guarantee fee payment for current year and previous years from the guaranteed to the Group which will turn to be income in the coming years. This unearned revenue will be recognised as income during the remaining period of guarantee and amortized when the Certificate of Guarantee (SP) is issued until the end of the guarantee period. By considering the number of accelerated payment credits, management establish maximum time limit of the unearned credit guarantee fee allocation, that is due to time limit.*

Selain itu, Grup juga mencatatkan pendapatan sewa diterima dimuka yang berasal dari penerimaan pembayaran di depan untuk sewa gedung kepada Grup. Pendapatan diterima dimuka diamortisasi menjadi pendapatan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

*Other than that, the Group has also recognised unearned rental revenue which is received from an upfront payment of building leases to the Group. Unearned revenue is amortized using the straight-line method over the lease period.*

**y. Utang bank**

**y. Bank loans**

Utang bank terdiri dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang. Pinjaman bank jangka pendek jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan sedangkan pinjaman bank jangka panjang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Rincian utang bank, dapat dilihat pada Catatan 29.

*Bank loans consists of short-term and long-term loans. Short-term bank loans will be due in less than 12 months after the end of the reporting period while the long-term bank loans will be due in more than 12 months after the end of the reporting period. Details of bank loans, could be seen at Note 29.*

**z. Liabilitas imbalan kerja**

**z. Employment benefit liabilities**

**Kewajiban jangka pendek**

**Short term obligations**

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

*Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.*

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

*Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Kewajiban pensiun**

Entitas-entitas di dalam Grup mengoperasikan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti merupakan program pensiun dimana Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas yang terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan maupun periode lalu. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Employment benefit liabilities (continued)**

**Pension obligations**

*The companies under the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.*





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**z. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)**

**Kewajiban pensiun (lanjutan)**

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun karena diwajibkan, berdasarkan kontrak.

**Kewajiban pasca kerja lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pasca kerja untuk pensiunnya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakui secara akrual selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen.

**Pesangon pemutusan kontrak kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain konsolidasian atau ekuitas.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**z. Employment benefit liabilities (continued)**

**Pension obligations (continued)**

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in the consolidated profit or loss as past service costs.

For defined benefit, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, based on contractual basis.

**Other post-employment obligations**

Certain companies under the Group provide post-retirement healthcare benefits to the retirees. The entitlement to these benefits usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**Termination benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**aa. Current and deferred income tax**

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other consolidated comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Current and deferred income tax (continued)**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the Company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**ab. Sewa**

**Grup sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset yang diidentifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit, dan harus berbeda secara fisik atau secara substansial mewakili seluruh kapasitas aset. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**aa. Current and deferred income tax (continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

**ab. Leases**

**The Group as lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:*

- *The contract involves the use of an identified asset - this can be explicitly specified or implicitly, and must physically distinct or represents substantially all of the total capacity. If the supplier has substantive substitution rights, then there is no identified asset;*
- *The Group has the right to obtain substantially all economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In rare cases where the decision about how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - *The Group has the right to operate the asset;*
  - *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purposes it will be used throughout the period of use.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ab. Leases (continued)**

**The Group as lessee (continued)**

At the inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone prices of the non-lease component. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of any unpaid lease payments at the inception date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that interest rate cannot be determined, then using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses borrowing rate as the interest rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai penyewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna dan liabilitas sewa sebagai akun terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Sewa jangka pendek dan yang aset dasarnya bernilai rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian parsial atau penuh sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian parsial atau penuh sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ab. Leases (continued)**

**The Group as lessee (continued)**

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets and lease liabilities as part of fixed assets and other payables in the statement of financial position.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modifications

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as separate leases, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right of-use asset for all other lease modifications.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai pesewa**

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

Dalam sewa pembiayaan, dimana Grup mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, Grup mengakui dan menyajikan aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai pesewa dalam sewa pembiayaan.

Grup mengakui pembayaran sewa yang diterima dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan**

**Kontrak asuransi**

Kontrak asuransi adalah kontrak yang diterbitkan oleh perusahaan asuransi dimana pada saat penerbitan polis perusahaan asuransi menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Risiko asuransi yang signifikan adalah kemungkinan untuk membayar manfaat yang signifikan kepada pemegang polis apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi. Skenario-skenario yang diperhatikan adalah skenario yang mengandung unsur komersial.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ab. Leases (continued)**

**The Group as lessor**

*When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.*

*To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.*

*Under a finance lease, where the Group transfers substantially all the risks and rewards related to the ownership of the leased item, the Group recognised and presented a finance lease receivables in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as payments of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment as lessors in finance leases.*

*The Group recognises lease payments received under operating leases as income on the straight-line basis over the lease term.*

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities**

**Insurance contract**

*Insurance contract is contract issued by insurance company which accepts significant insurance risk from policyholder upon the issuance of the policy.*

*Significant insurance risk is the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur. Scenarios considered are those with commercial substance.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

**Kontrak asuransi (lanjutan)**

Perusahaan mendefinisikan risiko asuransi yang signifikan sebagai kemungkinan membayar manfaat pada saat terjadinya suatu kejadian yang diasuransikan, yang setidaknya 10% lebih besar dari manfaat yang dibayarkan jika kejadian yang diasuransikan tidak terjadi.

Jika suatu kontrak asuransi tidak mengandung risiko asuransi yang signifikan, maka kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai kontrak investasi.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamendemen.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi untuk produk asuransi tradisional dan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Kedua jenis produk ini mempunyai risiko asuransi yang signifikan.

Perusahaan memisahkan komponen deposit dari kontrak *unit link* seperti yang disyaratkan oleh PSAK 62 hanya jika kondisi-kondisi di bawah ini terpenuhi:

- Perusahaan dapat mengukur komponen "deposit" secara terpisah (termasuk opsi penyerahan melekat, yaitu tanpa memperhitungkan komponen "asuransi"); dan
- Kebijakan akuntansi Perusahaan tidak mensyaratkan untuk mengakui semua hak dan kewajiban yang timbul dari komponen "deposit".

**Pendapatan premi**

Pendapatan premi diakui sebagai pendapatan sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi yang diterima sebelum jatuh tempo polis, premi yang telah diterima oleh Perusahaan sebelum permintaan pertanggungansian asuransi disetujui, premi yang diterima oleh Perusahaan sehubungan dengan proses pembaharuan kembali polis namun hingga tanggal laporan keuangan belum ada keputusannya dicatat sebagai titipan premi di laporan posisi keuangan.

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dan penjaminan kredit dari asuransi (atau reasuransi) dan penjaminan kredit (atau *co-guarantee*) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

**Insurance contract**

The Company defines significant insurance risk as the possibility of having to pay benefits on the occurrence of an insured event of at least 10% more than the benefits payable if the insured event did not occur.

If the insurance contract does not contain significant insurance risk, the contract will be deemed as an investment contract.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company issues insurance contracts for traditional insurance product and investment linked insurance product. Both of these products have significant insurance risk.

The Company unbundles the deposit component of unit-linked contract as required by SFAS 62 only when both of the following conditions are met:

- The Company can measure separately the "deposit" component (including any embedded surrender option, i.e. without taking into account the "insurance" component); and
- The Company's accounting policies do not otherwise require to recognise all obligations and rights arising from the "deposit" component.

**Premium income**

Premium income is recognized as revenue upon inception of the policy.

Premium income received before the due date of the respective policies, premium received by the Company before the policy approved, premium received by the Company in connection with the process of renewal policy but until the date of the financial statements has been no decision are reported as policyholders' deposits in the statement of financial position.

Premium earned in relation to insurance and credit guarantee contracts of short-term insurance (or reinsurance) and credit guarantee (or co-guarantee) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period significantly different with the risk period all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

**Pendapatan premi (lanjutan)**

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan merupakan porsi dari pendapatan premi yang dicatat terkait dengan periode penjaminan risiko yang belum jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance* dan *co-guarantee*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungjawaban yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi untuk kontrak asuransi. Sedangkan untuk kontrak penjaminan kredit, Grup mereasuransikan ke perusahaan penjaminan kredit lain. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai utang premi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

**Imbal jasa penjaminan**

Imbal jasa penjaminan bruto diakui sejak berlakunya sertifikat penjaminan, dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya.

**Pendapatan subrogasi**

Pendapatan subrogasi diakui pada saat jumlahnya diketahui.

**Beban klaim**

Beban klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

**Premium income (continued)**

*The unearned premium reserve represents the portion of the premiums written related to the unexpired period of risk coverage.*

*Premium from coinsurance and co-guarantee policies is recognised based on the Group's proportionate share of the premium.*

*The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies for insurance contracts. Whereas for credit guarantee contracts, the Group reinsures to the other credit guarantee companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognised as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognised as premium payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.*

*Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.*

**Guarantee fee income**

*Gross guarantee fee income is recognised upon inception of guarantee certificate, recorded as unearned revenue and amortized over the period of guarantee.*

**Subrogation Income**

*Subrogation income is recognised when the amount is known.*

**Claim expenses**

*Claims expense consisted of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognised as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognised as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognised. Subrogation rights are recognised as deduction from claims expense upon realization.*





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

**Beban klaim (lanjutan)**

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan atau penurunan estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

**Reasuransi, retrosesi dan co-guarantee**

Grup mempunyai kontrak reasuransi, retrosesi dan co-guarantee proporsional dan non proporsional dengan perusahaan asuransi, reasuransi, dan penjaminan kredit di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi dan co-guarantee ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Grup yang ditentukan berdasarkan ekuitas. Premi reasuransi, klaim reasuransi dan diskon reasuransi dikurangkan dari premi bruto, klaim bruto dan komisi bruto.

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

Jumlah premi yang dibayar diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi dan co-guarantee yang diterima.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

**Claim expenses (continued)**

*Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Group's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognised in the consolidated profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.*

**Reinsurance, retrocession and co-guarantee**

*The Group has proportional and non proportional reinsurance, retrocession and co-guarantee contracts with domestic and overseas insurance, reinsurance, and credit guarantee companies. The objective of the reinsurance and co-guarantee is to cede the risk exceeding the Group's retention capacity, determined on the basis of its equity. Reinsurance premiums, reinsurance claims and reinsurance discounts are deducted from the gross written premiums, gross claims and gross commissions paid.*

*Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.*

*The amount of premium paid is recognised over the reinsurance and co-guarantee contract in proportion with the protection received.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

Aset reasuransi termasuk saldo yang diharapkan dibayar oleh perusahaan reasuransi untuk liabilitas asuransi, yaitu estimasi klaim dan premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasurador diestimasi secara konsisten dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Grup mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laporan laba rugi konsolidasian. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti objektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, yang menyebabkan Grup tidak dapat menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasurador dapat diukur secara andal.

Aset retrocesi termasuk saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan retrocesi untuk ceded estimasi klaim reasuransi, dan ceded premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasurador diperkirakan secara konsisten sesuai dengan liabilitas yang terkait dengan polis reasuransi.

Pada setiap tanggal taporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Perjanjian retrocesi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada cedant.

**Beban komisi - bersih**

Beban komisi - bersih merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan premi asuransi, seperti komisi yang dibayarkan kepada pialang asuransi, agen dan entitas asuransi lain. Beban ini ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan metode perhitungan cadangan atas premi.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

*Reinsurance assets include balances expected to be recovered from reinsurance companies for insurance liabilities, includes estimated claim and unearned premium reserve. Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.*

*If a reinsurance asset is impaired, the Group reduces the carrying amount accordingly and recognises that impairment losses in the consolidated profit or loss. A reinsurance asset is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset, that the Group may not receive all amounts due under the terms of the contract and the impact on the amounts that the Group will receive from the reinsurers can be reliably measured.*

*Retrocession assets include balances expected to be recovered from retrocessionaires for ceded estimated reinsurance claims and ceded unearned premiums. Amounts receivable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the liability associated with the reinsured policy.*

*The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether retrocession assets is impaired. Retrocession asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognised in the consolidated profit or loss.*

*Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to cedant.*

**Commission expenses - net**

*Commission expenses - net represent expenses incurred to obtain premium income, such as commission paid to insurance brokers, agencies and other insurance companies. This expense is deferred and amortized in accordance with calculation method of premium reserve.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

**Liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan**

**Insurance and guarantee contract liabilities**

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, unearned premium reserve and liability for future benefits.

- Premi dan premi reasuransi belum merupakan pendapatan

- Unearned premium and reinsurance premium reserve

Premi belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset reasuransi.

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognised as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of reinsurance is presented as part of the reinsurance asset.

Cadangan atas premi dan premi reasuransi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan metode harian untuk kontrak asuransi kontrak jangka pendek.

Unearned premium and reinsurance premium reserves are calculated based on daily method for short-term insurance contract.

- Risiko yang belum jatuh tempo

- Unexpired risk reserve (URR)

Kewajiban untuk manfaat kontraktual yang diharapkan akan timbul di masa depan dicatat pada saat premi diakui. Kewajiban ditetapkan sebagai penjumlahan atas nilai diskonto yang diharapkan dari pembayaran manfaat dan biaya administrasi masa depan yang berkaitan langsung dengan kontrak asuransi, dikurangi dengan nilai diskonto yang diharapkan atas premi teoritis yang dibutuhkan untuk memenuhi manfaat dan biaya administrasi berdasarkan asumsi penilaian yang digunakan (penilaian premi). Kewajiban tersebut didasarkan pada asumsi-asumsi seperti kerugian, persistensi dan biaya pemeliharaan yang ditetapkan pada saat kontrak asuransi dikeluarkan. Sebuah margin untuk penyimpangan yang merugikan termasuk dalam asumsi yang digunakan.

A liability for contractual benefits that is expected to be incurred in the future is recorded when the premiums are recognised. The liability is determined as the sum of the expected discounted value of the benefit payments and the future administration expenses that are directly related to the insurance contract, less the expected discounted value of the theoretical premiums that would be required to meet the benefits and administration expenses based on the valuation assumptions used (the valuation premiums). The liability is based on assumptions as to loss ratios, persistency and maintenance expense that are established at the time the contract is issued. A margin for adverse deviations is included in the assumptions.

- Liabilitas manfaat polis masa depan

- Liability for future policy benefits

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policyholders, less present value of estimated future premiums to be received from policyholders, recognised consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognised as an expense (income) in the current year consolidated statement of profit or loss

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

- Liabilitas manfaat polis masa depan (lanjutan)

Liabilitas kepada pemegang unit link diakui pada saat penerimaan dana dikonversi menjadi unit setelah dikurangi biaya-biaya dan akan bertambah atau berkurang sesuai dengan nilai aset bersih efektif yang berlaku.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk unit link diakui sebagai pendapatan premi bruto di laporan laba rugi.

Untuk produk unit link dengan masa pertanggungansan sampai dengan satu tahun atau dengan masa pertanggungansan lebih dari satu tahun yang dapat diperbaharui pada saat ulang tahun polis, maka liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan menggunakan metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis. Metode cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung menggunakan amortisasi harian atas biaya asuransi.

Untuk produk unit link dengan masa pertanggungansan lebih dari satu tahun dan tidak dapat diperbaharui, maka liabilitas kepada pemegang polis unit link diakui di laporan posisi keuangan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* ditambah cadangan atas akumulasi dana investasi pemegang polis.

Setiap bunga, keuntungan atau kerugian dari kenaikan atau penurunan nilai pasar investasi dicatat sebagai pendapatan atau beban, disertai dengan pengakuan kenaikan atau penurunan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan laba rugi dan liabilitas kepada pemegang polis unit link di laporan posisi keuangan.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

- *Liability for future policy benefits (continued)*

*The liability to unit-linked policyholders is recognised at the time the funds received are converted into units, net of related expenses and will increase or decreases in accordance with effective net asset value.*

*Funds received from customers for unit-linked products are recognised as gross premium income in the profit or loss.*

*For unit-linked products with a coverage period of up to one year or with a coverage period of more than one year which can be renewed on the policy anniversary, the liability to unit-linked policyholders is recognised in the statement of financial position, using the unearned premium reserve method plus reserves for the accumulated investment funds of policyholders. Unearned premium reserve method is calculated using the daily method based on insurance costs.*

*For unit-linked products with a coverage period of more than one year and cannot be renewed, the liability to unit-linked policyholders is recognised in the statement of financial position using the Gross Premium Reserve method plus reserves for the accumulated investment funds of the policyholders.*

*Any interest, gain or loss due to increases or decreases in market value of investments are recorded as income or expense, with a corresponding recognition of increase or decrease in liability to unit-linked policyholders in the profit or loss and liability to unit-linked policyholders in the statement of financial position.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Nilai estimasi liabilitas klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dihitung dengan metode "triangle". Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mencadangkan provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofi dan provisi penyetaraan).

Liabilitas kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan mensyaratkan Grup untuk melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti penerima jaminan atas timbulnya kerugian karena debitur tertentu gagal melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan persyaratan awal atau persyaratan yang telah dimodifikasi dari suatu instrumen utang.

Cadangan klaim atas kontrak penjaminan keuangan merupakan estimasi klaim atas kontrak penjaminan keuangan yang akan menjadi tanggungan Grup, yang besarnya diakui dan dicatat pada tanggal laporan. Kontrak jaminan keuangan selanjutnya diukur sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:

- i. jumlah penyisihan kerugian yang ditentukan; dan
- ii. jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui.

Grup disyaratkan untuk melakukan pembayaran hanya pada peristiwa gagal bayar dengan debitur/terjamin sesuai dengan persyaratan instrumen yang dijamin.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

- Estimated claims liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Estimated claim incurred but not yet reported are calculated using "triangle" method. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim and the claims paid amount are recognised in profit or loss in the period of change. The Group does not recognise any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalisation provisions).

Liabilities for financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts require the Group to make certain payments to reimburse the recipient for losses incurred because certain debtors fail to make payments when due in accordance with the original terms or the modified terms of a debt instrument.

Claims reserve on financial guarantee contracts are estimated claims on financial guarantee contracts that will be borne by the Group, the amount of which is recognised and recorded at the report date. Financial guarantees are subsequently measured at the higher of:

- i. the amount of the loss allowance determined; and
- ii. the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised.

The Group is required to make payments only in the event of default with the debtor/guaranteed in accordance with the terms of the guaranteed instrument.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(continued)**

**ac. Pengakuan pendapatan, beban serta liabilitas kontrak asuransi dan penjaminan (lanjutan)**

**ac. Revenues, expenses recognition and insurance and guarantee contract liabilities (continued)**

- Estimasi liabilitas klaim (lanjutan)

- *Estimated claims liabilities (continued)*

Kerugian ekspektasian atas risiko yang telah dialihkan ke penjaminan ulang diakui sebagai aset pengembalian dan diukur secara sistematis sesuai dengan pola pengukuran cadangan klaim yang didasari dari selisih antara jumlah saldo kerugian ekspektasian - bruto dan jumlah saldo kerugian ekspektasian - bersih.

*Expected loss for risks that have been transferred to reguarantor are recognised as reimbursement assets and are measured systematically according to the pattern of claim reserve measurement based on the variance between the total expected loss - gross and the total expected loss - net.*

Jangka waktu periode estimasi cadangan klaim atas kontrak penjaminan adalah periode kontraktual maksimum dimana Grup memiliki kewajiban kontraktual kini untuk melakukan penjaminan.

*The estimated period of the reserve for claims under the guarantee contract is the maximum contractual period during which the Group has a current contractual obligation to provide guarantees.*

Kenaikan/(penurunan) liabilitas kontrak penjaminan merupakan selisih liabilitas kontrak penjaminan periode berjalan dan periode sebelumnya.

*Increase/(decrease) in reserve guarantee contract liabilities represents the difference between the guarantee contract liabilities of current period and the previous period.*

- Tes kecukupan liabilitas

- *Liability adequacy test*

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait lebih rendah dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Jika penilaian tersebut menunjukkan kekurangan antara nilai tercatat liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan terkait) dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam liabilitas manfaat polis masa depan dan dibebankan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

*At the end of the reporting period, the Group assess whether recognised insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is lower compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognised in consolidated statement of profit or loss for the year. If the valuation shows deficiency between insurance liabilities recorded (deducted with respective deferred acquisition costs) with estimation of future cash flow, the shortage will be recognised as liability for future policy benefit and charged to the current year's statement of income.*

**Pendapatan jasa keuangan**

**Financial services revenue**

Pendapatan jasa penasihat keuangan diakui pada saat Grup telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian secara akrual.

*Revenue from financial services is recognised when the Group has delivered all significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement on accrual basis.*

**Pendapatan hasil pengelolaan gedung**

**Building management revenue**

Pendapatan sewa dan jasa pengelolaan gedung diakui sesuai dengan periode sewa yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan.

*Revenues from rental and service charge are recognised proportionally based on the respective rental term.*

**Beban usaha**

**Operating expenses**

Beban usaha dan beban lain-lain diakui secara akrual basis.

*Operating and other expenses are recognised based on accrual basis.*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**Cadangan kerugian penurunan nilai**

Grup meninjau kembali piutang premi dan piutang reasuransi yang dimiliki pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Secara khusus, justifikasi manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Grup membuat justifikasi tentang situasi keuangan bertanggung atau perusahaan asuransi. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa datang.

**Liabilitas imbalan kerja**

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial (lihat Catatan 32). Asumsi digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND  
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS**

Certain estimates and assumption are made in the preparation of financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

**Allowances for impairment losses**

The Group reviews premium receivables and due from reinsurers at each reporting date to assess whether impairment should be recognised in the consolidated statement of profit or loss. In particular, justification made by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment.

In the estimation of cash flows, the Group makes the justification of the insurer's financial situation. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

**Employee benefit liabilities**

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (refer to Note 32). The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Estimasi klaim**

Grup wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses atau klaim belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("IBNR").

Cadangan Grup untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan dan klaim. Grup membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan. Estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") dihitung dengan metode triangle berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan asumsi aktuarial.

**Tes kecukupan liabilitas asuransi**

Tes kecukupan liabilitas asuransi dilakukan dengan menggunakan perhitungan teknik aktuarial dimana digunakan asumsi dan estimasi aktuaris seperti arus kas masa depan.

**Aset reasuransi dan retrosesi**

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi dan retrosesi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan tes kecukupan liabilitas asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terhutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal (lihat Catatan 17 dan 18).

**Nilai wajar dari instrumen keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Grup melakukan penilaian tentang kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih dari agunan.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND  
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS  
(continued)**

**Estimated claim**

The Group is required to establish reserves for payment of claim that arise. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding or not yet reported as of the consolidated statement of financial position date. The Group establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Group's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Group bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established. Claims estimation for incurred but not reported ("IBNR") is calculated using actuarial calculation triangle method based on certain actuarial assumptions.

**Insurance liability adequacy test**

Liability adequacy testing is calculated using actuarial technic with of actuarial assumptions and estimation such as future cash flow.

**Reinsurance and retrocession assets**

Assets arising from reinsurance and retrocession contracts are also computed using the same methods as liability adequacy test. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured (refer to Notes 17 and 18).

**Fair value of financial instruments**

Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Group makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMBER KETIDAKPASTIAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING  
(lanjutan)**

**Aset pengembalian**

Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang sebagai pemulihan cadangan klaim dihitung dengan menggunakan pendekatan *gross* dan *netting-off* pemulihan klaim ekspektasian setelah dikurangi ekspektasi pemulihan aset. Pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

**Liabilitas kontrak jaminan keuangan**

Liabilitas kontrak jaminan keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari setiap subrogasi.

Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, asumsi dibuat untuk menentukan kerugian yang melekat dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan terjamin tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**4. TRANSFER PORTOFOLIO DARI PT ASURANSI  
JIWASRAYA (PERSERO)**

Sehubungan dengan pelaksanaan Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), Kementerian BUMN ("KBUMN") melalui Surat No. S-713/MBU/09/2020 tanggal 11 September 2020 bersama Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-449/NB.2/2020 tanggal 22 Oktober 2020, telah memberikan persetujuan pengalihan aset dan liabilitas kepada Entitas Anak, PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life").

IFG Life dan Jiwasraya telah menandatangani Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio (Aset dan Kewajiban) PT Asuransi Jiwasraya (Persero) kepada PT Asuransi Jiwa IFG Dalam Rangka Penyelesaian Permasalahan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/SJ/U/HCD/0521 dan No. 0014/Perj./AJIFG/U/V/2021 pada tanggal 20 Mei 2021, yang mana telah diubah dan dinyatakan kembali dalam Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Induk Pengalihan Portofolio Pertanggungjawaban (Polis) Yang Diikuti Dengan Pengalihan Aset dan Kewajiban PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 tanggal 15 Desember 2021.

**3. SOURCE OF UNCERTAINTY ESTIMATION AND  
CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS  
(continued)**

**Reimbursement asset**

Assets arising from re-guarantee contracts as recovery of reserves for claims are calculated using the gross and netting-off approach of the expected recovery of claims after deducting expected recovery of assets. The recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Group may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

**Liabilities for financial guarantee contracts**

Liabilities for financial guarantee contract is evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the guaranteed's financial situation and the net realisable value of any underlying subrogation.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

The accuracy of the allowances depends on how well the estimation of future cash flows for specific guaranteed allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

**4. TRANSFER OF PORTFOLIO FROM  
PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)**

In relation with the implementation of the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya"), the Ministry of SOEs ("KBUMN") through Letter No. S-713/MBU/09/2020 dated 11 September 2020 with the Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-449/NB.2/2020 dated 22 October 2020, has given approval for the transfer of assets and liabilities to Subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG ("IFG Life").

IFG Life and Jiwasraya have signed the Master Agreement for the Transfer of Portfolio (Assets and Liabilities) of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) to PT Asuransi Jiwa IFG in the Context of Resolving Problems with PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 041/Perj/BPUI/V/2021, No. 00048/SJ/U/HCD/0521 and No. 0014/Perj./AJIFG/U/V/2021 dated 20 May 2021, which has been amended and restated in the Deed of Amendment and Restatement of the Master Agreement for the Transfer of Portfolio of Insurance (Policy) Followed by the Transfer of Assets and Liabilities of PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 10 dated 15 December 2021.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSFER PORTOFOLIO DARI PT ASURANSI  
JIWASRAYA (PERSERO) (lanjutan)**

IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungans asuransi dan aset-aset yang dimiliki Jiwasraya sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam RPK Jiwasraya. Transfer aset dan liabilitas dari Jiwasraya ke IFG Life dibukukan sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi Bisnis".

Oleh karena portofolio yang diterima tidak dapat memenuhi definisi bisnis, maka transaksi ini diukur dampak akuntansinya sebagai transaksi akuisisi aset dan liabilitas. Tidak ada nilai kas/aset keuangan tertentu yang dialihkan/dibayarkan atau diperjanjikan untuk dialihkan/dibayarkan dikemudian hari kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas portofolio yang diterima IFG Life. Aset dan liabilitas yang diterima pengalihannya diukur mengikuti kebijakan akuntansi yang sesuai untuk pengukuran aset dan liabilitas pada awal pengakuan, yaitu aset dan liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar dan liabilitas lainnya diakui pada nilai yang mencerminkan estimasi atas besarnya sumber daya yang akan keluar dari IFG Life untuk menyelesaikan liabilitas tersebut.

Merujuk pada tujuan dari pengalihan ini sebagaimana yang tercantum pada surat-surat diatas, maka selisih yang timbul akibat pengukuran awal aset dan liabilitas yang diterima diakui sebagai bagian ekuitas IFG Life dan dicatat pada akun tambahan modal disetor. Dengan mempertimbangkan bahwa pengalihan aset dan liabilitas dari Jiwasraya kepada IFG Life juga harus memperhatikan tingkat kesehatan IFG Life sesuai ketentuan, maka proses pengalihan aset dan liabilitas dilakukan secara bertahap.

Pencatatan dampak transaksi pengalihan pada akun tambahan modal disetor dilakukan oleh karena mempertimbangkan bahwa transaksi ini dilakukan dengan pihak berelasi dan merupakan bagian dari rencana Pemerintah Republik Indonesia, sebagai pemegang saham pengendali terakhir IFG Life, untuk menyelesaikan liabilitas kepada pemegang polis terdahulu PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Rincian selisih antara aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor" adalah sebagai berikut.

**4. TRANSFER OF PORTFOLIO FROM  
PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)  
(continued)**

*IFG Life received transfer of the insurance portfolio and assets owned by Jiwasraya as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan (RPK) of Jiwasraya. The transfer of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life refers to SFAS 22 "Business Combination".*

*Due to the received portfolio does not meet the business definition, this transaction is measured for its accounting impact as an asset and liability acquisition transaction. There is no specified cash/financial asset value that has been transferred/paid or agreed to be transferred/paid in the future to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the portfolio received by IFG Life. Assets and liabilities that are transferred are measured in accordance with the appropriate accounting policies for the measurement of assets and liabilities at initial recognition, such as financial assets and liabilities are recognised at fair value and other liabilities are recognised at a value that reflects estimates of the amount of resources that will come out of IFG Life to settle the liability.*

*Referring to the purpose of this transfer as stated in the letters above, the difference arising from the initial measurement of assets and liabilities received is recognised as part of the IFG Life's equity and recorded in the additional paid-in capital account. Taking into account that the transfer of assets and liabilities from Jiwasraya to IFG Life must also pay attention to the soundness of IFG Life in accordance with the provisions, the process of transferring assets and liabilities is carried out in batches.*

*The recording of the impact of the transfer transaction on the additional paid-in capital account was carried out considering that this transaction was carried out with related parties and was part of the plan of the Government of the Republic of Indonesia, as ultimate shareholder of IFG Life, to settle liabilities to the former policyholders of PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The details of difference between assets and liabilities transferred that is recognised in equity and presented as "additional paid-in-capital" are as follows.*



**PT BAHAN PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. TRANSFER PORTOFOLIO DARI PT ASURANSI  
JIWASRAYA (PERSERO) (lanjutan)**

**4. TRANSFER OF PORTFOLIO FROM  
PT ASURANSI JIWASRAYA (PERSERO)  
(continued)**

	<u>2021</u>	
Efek-efek	(1,487,104)	<i>Marketable securities</i>
Liabilitas kepada pemegang polis	<u>20,912,510</u>	<i>Liabilities to policyholders</i>
Tambahan modal disetor	<u>19,425,406</u>	<i>Additional paid-in-capital</i>

Pada tanggal 16 dan 30 Desember 2021, IFG Life menerima transfer polis dan mencatat liabilitas manfaat polis masa depan sebesar Rp 19.726.341, cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan sebesar Rp 1.014, estimasi liabilitas klaim sebesar Rp 932.003, dan utang klaim sebesar Rp 51.055.

*On 16 and 30 December 2021, IFG Life received the transfer of policy and recorded liabilities for future policy benefits amounting to Rp 19,726,341, unearned premium reserves amounting to Rp 1,014, estimated claim liabilities amounting to Rp 932,003, and claims payable amounting to Rp 51,055.*

Pada tanggal 29 Desember 2021, IFG Life menerima transfer aset finansial dan mencatat investasi pada saham sebesar Rp 1.260.560, Surat Berharga Negara (SBN) sebesar Rp 10.674, *Medium Term Notes* (MTN) sebesar Rp 10.175, dan Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK EBA) sebesar Rp 3.598.

*On 29 December 2021, IFG Life received a transfer of financial assets and recorded investments in shares amounting to Rp 1,260,560, Government's bonds (SBN) amounting to Rp 10,674, Medium Term Notes (MTN) amounting to Rp 10,175, and Collective Investment Contract of Asset Backed Securities (KIK EBA) amounting to Rp 3,598.*

Pada tanggal 22 dan 24 Desember 2021, IFG Life menerima transfer polis *unit link* sebesar Rp 202.097 dan mencatat liabilitas kepada pemegang *unit link* beserta aset *underlying* terkait sebesar Rp 202.097.

*On 22 and 24 December 2021, IFG Life received transfer of unit-linked policy amounting to Rp 202,097 and recorded liabilities to unit-linked holders alongside the underlying asset amounting to Rp 202,097.*

Pengalihan aset dan liabilitas masih akan dilakukan secara bertahap di masa yang akan mendatang dengan memastikan bahwa persyaratan hukum telah terpenuhi (lihat Catatan 52).

*The transfer of assets and liabilities will still be carried out in several batches in the future by ensuring that legal requirements have been met (see Note 52).*

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

*Cash and cash equivalents consist of:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas	8,012	7,142	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank	6,292,076	8,388,502	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	<u>19,936,191</u>	<u>17,232,425</u>	<i>Time deposits 3 months or less</i>
	<u>26,236,279</u>	<u>25,628,069</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,589)</u>	<u>(2,970)</u>	<i>Allowance for impairment loss</i>
	<u>26,233,690</u>	<u>25,625,099</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak:

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents by currency and party:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Kas</b>	8,012	7,142	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,312,047	252,322	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,853,537	6,515,401	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	147,135	442,764	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	146,199	62,650	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	36,365	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk<sup>1)</sup></i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,156	1,051	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Mandiri Taspen POS	217	4	<i>PT Bank Mandiri Taspen POS</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	146	251	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	173,392	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Syariah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	16,285	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	1,295	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
	<u>5,496,802</u>	<u>7,465,415</u>	
Pihak ketiga	<u>673,024</u>	<u>810,598</u>	<i>Third parties</i>
	<u>6,169,826</u>	<u>8,276,013</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74,112	84,732	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,408	29	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,558	5,474	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	1,003	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk<sup>1)</sup></i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	282	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<u>99,081</u>	<u>90,517</u>	
Pihak ketiga	<u>23,169</u>	<u>21,972</u>	<i>Third parties</i>
	<u>122,250</u>	<u>112,489</u>	
	<u>6,292,076</u>	<u>8,388,502</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(66)</u>	<u>(355)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>6,292,010</u>	<u>8,388,147</u>	
<b>Deposito berjangka 3 bulan atau kurang</b>			<b>Time deposits 3 months or less</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,778,625	4,694,242	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,025,787	5,416,487	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,273,654	865,408	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	772,200	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk<sup>1)</sup></i>



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan pihak: (lanjutan)

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Cash and cash equivalents by currency and party: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Deposito berjangka 3 bulan atau kurang</b>			<b>Time deposits 3 months or less</b>
<b>Rupiah (lanjutan)</b>			<b>Rupiah (continued)</b>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	497,275	175,294	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	478,606	1,004,850	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	87,550	277,150	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	2,700	15,230	PT Bank Mandiri Taspen POS
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	598,340	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	196,206	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	91,050	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	<u>16,916,397</u>	<u>13,334,257</u>	
Pihak ketiga	<u>2,782,584</u>	<u>3,139,727</u>	Third parties
	<u>19,698,981</u>	<u>16,473,984</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Pihak berelasi			Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	156,959	249,165	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	42,807	91,683	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,538	117,071	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>*)</sup>	8,906	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>*)</sup>
PT Bank Syariah Mandiri	-	8,548	PT Bank Syariah Mandiri
	<u>237,210</u>	<u>466,467</u>	
Pihak ketiga	<u>-</u>	<u>291,974</u>	Third parties
	<u>237,210</u>	<u>758,441</u>	
	<u>19,936,191</u>	<u>17,232,425</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,523)</u>	<u>(2,615)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>19,933,668</u>	<u>17,229,810</u>	

<sup>\*)</sup> Merger PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk, dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk efektif per 1 Februari 2021.

<sup>\*)</sup> Merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI Syariah as PT Bank Syariah Indonesia Tbk effective on 1 February 2021

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito berjangka 3 bulan atau kurang adalah sebagai berikut:

Contractual interest rates on cash in bank and time deposits 3 months or less are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Kas di bank	0.25% - 3.25%	0.00% - 3.50%	Cash in banks
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	1.85% - 8.00%	3.00% - 8.75%	Time deposits 3 months or less
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currency</b>
Kas di bank	0.01% - 0.15%	0.06% - 0.15%	Cash in banks
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang	0.00% - 1.00%	0.38% - 2.33%	Time deposits 3 months or less

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI**

**6. INVESTMENTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Deposito berjangka	13,270,965	2,604,251	<i>Time deposits</i>
Obligasi dan sukuk	22,227,862	12,355,203	<i>Bonds and sukuk</i>
Saham	2,813,291	1,769,118	<i>Shares</i>
Reksadana	13,267,678	9,715,135	<i>Mutual funds</i>
Unit link	205,795	-	<i>Unit-linked</i>
Efek beragun aset	43,481	65,007	<i>Asset-backed securities</i>
Dana investasi infrastruktur	40,040	45,045	<i>Infrastructure investment fund</i>
	<u>51,869,112</u>	<u>26,553,759</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15,855)</u>	<u>(20,374)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>51,853,257</u>	<u>26,533,385</u>	
<b>a. Deposito berjangka</b>			<b>a. Time deposits</b>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,766,845	371,937	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,689,254	856,444	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,598,511	53,605	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>)</sup>	1,004,250	-	<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk<sup>)</sup></i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	640,655	136,555	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri Taspen POS	-	35,000	<i>PT Bank Mandiri Taspen POS</i>
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	8,000	<i>PT Bank Tabungan Negara Syariah</i>
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	3,250	<i>PT Bank Negara Indonesia Syariah</i>
PT Bank Syariah Mandiri	-	500	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
	<u>12,699,515</u>	<u>1,465,291</u>	
Pihak ketiga	<u>376,678</u>	<u>1,111,032</u>	<i>Third parties</i>
	<u>13,076,193</u>	<u>2,576,323</u>	
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	171,228	25,812	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,140	2,116	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	<u>173,368</u>	<u>27,928</u>	
Pihak ketiga	<u>21,404</u>	<u>-</u>	<i>Third parties</i>
	<u>194,772</u>	<u>27,928</u>	
	<u>13,270,965</u>	<u>2,604,251</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(663)</u>	<u>(1,369)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>13,270,302</u>	<u>2,602,882</u>	

<sup>)</sup> Merger PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk, dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk efektif per 1 Februari 2021.

<sup>)</sup> Merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI Syariah as PT Bank Syariah Indonesia Tbk effective on 1 February 2021



**PT BAHAN PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI (lanjutan)**

**6. INVESTMENTS (continued)**

**b. Obligasi dan sukuk**

**b. Bonds and sukuk**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya perolehan diamortisasi			<i>Amortised cost</i>
Obligasi pemerintah	6,560,218	2,254,822	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	1,751,870	1,762,193	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	<u>161,049</u>	<u>242,121</u>	<i>Sukuk</i>
	<u>8,473,137</u>	<u>4,259,136</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Obligasi pemerintah	32,440	26,920	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	<u>388,158</u>	<u>374,463</u>	<i>Corporate bonds</i>
	<u>420,598</u>	<u>401,383</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Obligasi pemerintah	10,662,923	2,514,785	<i>Government bonds</i>
Obligasi korporasi	2,228,125	4,913,787	<i>Corporate bonds</i>
Sukuk	<u>443,079</u>	<u>266,112</u>	<i>Sukuk</i>
	<u>13,334,127</u>	<u>7,694,684</u>	
	<u>22,227,862</u>	<u>12,355,203</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(15,192)</u>	<u>(19,005)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>22,212,670</u>	<u>12,336,198</u>	

**c. Saham**

**c. Shares**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Perusahaan milik negara	794,926	1,038,829	<i>State owned enterprises</i>
Perusahaan milik swasta	<u>579,965</u>	<u>492,998</u>	<i>Private owned enterprises</i>
	<u>1,374,891</u>	<u>1,531,827</u>	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Perusahaan milik negara	1,382,282	175,007	<i>State owned enterprises</i>
Perusahaan milik swasta	<u>56,118</u>	<u>62,284</u>	<i>Private owned enterprises</i>
	<u>1,438,400</u>	<u>237,291</u>	
	<u>2,813,291</u>	<u>1,769,118</u>	

**d. Reksadana**

**d. Mutual funds**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi	<u>13,267,678</u>	<u>9,715,135</u>	<i>Fair value through profit or loss</i>

**e. Investasi unit link**

**e. Unit-linked investment**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi	<u>205,795</u>	<u>-</u>	<i>Fair value through profit or loss</i>

**f. Efek beragun aset**

**f. Asset-backed securities**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi	39,348	63,820	<i>Fair value through profit or loss</i>
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	535	1,187	<i>Fair value through other comprehensive income</i>
Biaya perolehan diamortisasi	<u>3,598</u>	<u>-</u>	<i>Amortised cost</i>
	<u>43,481</u>	<u>65,007</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVESTASI (lanjutan)**

**6. INVESTMENTS (continued)**

**g. Dana investasi infrastruktur**

**g. Infrastructure investment fund**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar melalui laba rugi	40,040	45,045	Fair value through profit or loss
Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.

**7. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH**

**7. ACCOUNT RECEIVABLES AND OTHER RECEIVABLES - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang usaha	797,025	1,050,625	Account receivables
Piutang lain-lain	346,484	235,538	Other receivables
	<u>1,143,509</u>	<u>1,286,163</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(105,262)	(89,375)	Allowance for impairment losses
	<u>1,038,247</u>	<u>1,196,788</u>	

**a. Piutang usaha**

**a. Account receivables**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang nasabah	340,560	649,793	Customer receivables
Piutang imbal jasa kafalah - asuransi	113,430	103,605	Kafalah fee receivables - insurance
Piutang atas efek	72,301	75,105	Securities receivables
Piutang klaim syariah - asuransi	63,863	29,856	Sharia claim receivables - insurance
Piutang klaim syariah - penjaminan	48,161	36,683	Sharia claim receivables - guarantee
Piutang sewa	44,932	49,241	Lease receivables
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	41,052	13,317	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang imbal jasa kafalah - penjaminan	39,007	37,323	Kafalah fee receivables - guarantee
Piutang usaha pengelolaan dana	27,034	20,800	Fund management service receivables
Piutang jasa penasehat keuangan	5,022	5,442	Financial advisory service receivables
Piutang komisi penjaminan ulang	1,663	29,460	Co-guarantee commission receivables
	<u>797,025</u>	<u>1,050,625</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(82,347)	(69,736)	Allowance for impairment losses
	<u>714,678</u>	<u>980,889</u>	

**b. Piutang lain-lain**

**b. Other receivables**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Piutang pemulihan klaim	198,271	132,954	Claim recovery receivables
Pinjaman bagi hasil	17,119	9,813	Profit sharing loan
Pinjaman yang diberikan kepada karyawan	12,309	13,379	Employee receivables
Piutang koperasi	4,490	2,452	Receivables from cooperatives
Lainnya	114,295	76,940	Others
	<u>346,484</u>	<u>235,538</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22,915)	(19,639)	Allowance for impairment losses
	<u>323,569</u>	<u>215,899</u>	

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Directors believe that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible account receivables and other receivables.





**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PIUTANG PREMI ASURANSI DAN REASURANSI - BERSIH**

**8. INSURANCE AND REINSURANCE PREMIUM RECEIVABLES - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	4,891,373	4,211,305	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>2,005,892</u>	<u>2,727,783</u>	<i>Third parties</i>
	<u>6,897,265</u>	<u>6,939,088</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,647,649)</u>	<u>(1,714,438)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>5,249,616</u></u>	<u><u>5,224,650</u></u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.*

**Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai**

**Changes in allowance for impairment losses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,714,438	1,237,487	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71 (Pengurangan)/penambahan provisi	<u>(66,789)</u>	<u>106,386</u>	<i>Adjustment of balance on initial application of SFAS 71 (Deduction)/addition of provision</i>
Saldo akhir	<u><u>1,647,649</u></u>	<u><u>1,714,438</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi asuransi dan reasuransi.

*The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on insurance and reinsurance premium receivables.*

**9. PIUTANG IMBAL JASA PENJAMINAN - BERSIH**

**9. GUARANTEE FEE RECEIVABLES - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	3,874,546	3,541,582	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>132,576</u>	<u>112,934</u>	<i>Third parties</i>
	<u>4,007,122</u>	<u>3,654,516</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1,107,172)</u>	<u>(1,107,378)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>2,899,950</u></u>	<u><u>2,547,138</u></u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.*

**Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai**

**Changes in allowance for impairment losses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	1,107,378	1,056,430	<i>Beginning balance</i>
(Pengurangan)/penambahan provisi	<u>(206)</u>	<u>50,948</u>	<i>(Deduction)/addition of provision</i>
Saldo akhir	<u><u>1,107,172</u></u>	<u><u>1,107,378</u></u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa penjaminan.

*The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on guarantee fee receivables.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PIUTANG KLAIM REASURANSI DAN RETROSESI  
- BERSIH**

**10. REINSURANCE AND RETROCESSION CLAIM  
RECEIVABLES - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	301,854	519,254	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>3,486,509</u>	<u>2,513,891</u>	<i>Third parties</i>
	<u>3,788,363</u>	<u>3,033,145</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(996,584)</u>	<u>(788,586)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>2,791,779</u>	<u>2,244,559</u>	
Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.			<i>Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.</i>

**Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai**

**Changes in allowance for impairment losses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	788,586	677,857	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	21,467	<i>Adjustment of balance on initial application of SFAS 71</i>
Penambahan provisi	<u>207,998</u>	<u>89,262</u>	<i>Addition of provision</i>
Saldo akhir	<u>996,584</u>	<u>788,586</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang klaim reasuransi dan retroseksi.

*The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on reinsurance and retrocession claim receivables.*

**11. PIUTANG PENJAMINAN ULANG - BERSIH**

**11. RE-GUARANTEE RECEIVABLES - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	181,885	9,218	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	<u>97,114</u>	<u>607,350</u>	<i>Third parties</i>
	<u>278,999</u>	<u>616,568</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(247,195)</u>	<u>(196,208)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>31,804</u>	<u>420,360</u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.*

**Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai**

**Changes in allowance for impairment losses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	196,208	182,873	<i>Beginning balance</i>
Penambahan provisi	<u>50,987</u>	<u>13,335</u>	<i>Addition of provision</i>
Saldo akhir	<u>247,195</u>	<u>196,208</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

*The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible re-guarantee receivables.*



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>12. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA - BERSIH</b>	<b>12. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES - NET</b>		
<b>a. Berdasarkan pihak</b>	<b>a. By parties</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pihak ketiga	<u>1,758,297</u>	<u>2,052,633</u>	<i>Third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(148,915)</u>	<u>(132,938)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>1,609,382</u></u>	<u><u>1,919,695</u></u>	
<b>b. Berdasarkan umur</b>	<b>b. By aging</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Belum jatuh tempo	1,431,456	1,717,219	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo selama 1 sampai 30 hari	86,338	93,414	<i>Due for 30 days or less</i>
Jatuh tempo selama 31 sampai 90 hari	8,256	47,669	<i>Due between 31 until 90 days</i>
Jatuh tempo lebih dari 90 hari	<u>232,247</u>	<u>194,331</u>	<i>Due for over 90 days</i>
	<u>1,758,297</u>	<u>2,052,633</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(148,915)</u>	<u>(132,938)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>1,609,382</u></u>	<u><u>1,919,695</u></u>	
<p>Pembiayaan usaha produktif berasal dari kegiatan pembiayaan modal ventura dalam bentuk kerja sama dengan pola bagi hasil. Grup menyediakan sejumlah dana untuk keperluan usaha perusahaan mitra usaha. Pola pembiayaan ini mengatur besarnya persentase keuntungan setiap bulan atau periode bagi Grup.</p>			<p><i>Productive financing represents venture capital financing activities receivables in the form of joint cooperation arrangements with a profit sharing. The Group provides funds for operational use of the finance partner companies. These financing schemes define a certain percentage of revenue for each month or period attributable to the Group.</i></p>
<p>Rincian pembiayaan usaha produktif berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:</p>			<p><i>Details of productive financing based on collectibility as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:</i></p>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Lancar	1,431,456	1,717,219	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	86,338	93,414	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	8,256	13,712	<i>Substandard</i>
Diragukan	12,087	33,957	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>220,160</u>	<u>194,331</u>	<i>Loss</i>
	<u>1,758,297</u>	<u>2,052,633</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(148,915)</u>	<u>(132,938)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u><u>1,609,382</u></u>	<u><u>1,919,695</u></u>	
<p>Analisis saldo dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:</p>			<p><i>Analysis of total balance and allowance for impairment losses are as follows:</i></p>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penilaian secara kolektif	75,912	64,755	<i>Collective assessments</i>
Penilaian secara individual	<u>73,003</u>	<u>68,183</u>	<i>Individual assessments</i>
	<u><u>148,915</u></u>	<u><u>132,938</u></u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. PIUTANG PEMBIAYAAN MODAL VENTURA -  
BERSIH (lanjutan)**

**b. Berdasarkan umur (lanjutan)**

Perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal ventura adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	132,938	27,483
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	69,001
Penambahan provisi	<u>15,977</u>	<u>36,454</u>
Saldo akhir	<u>148,915</u>	<u>132,938</u>

Perubahan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan modal ventura adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<u>31 Desember/December 2021</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	14,755	26,455	91,728	132,938	<i>Beginning balance</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(679)	679	-	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 2</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(437)	-	437	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	657	(657)	-	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 1</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(876)	876	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	1,217	(1,217)	-	<i>Transfer from Stage 3 to Stage 2</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	<u>3,874</u>	<u>4,226</u>	<u>7,877</u>	<u>15,977</u>	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	<u>18,170</u>	<u>31,044</u>	<u>99,701</u>	<u>148,915</u>	<i>Ending balance</i>

	<u>31 Desember/December 2020</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	1,204	6,050	20,229	27,483	<i>Beginning balance</i>
Dampak penerapan PSAK 71 pada 1 Januari 2020 (Catatan 51)	10,350	13,800	44,851	69,001	<i>Effect on implementation SFAS 71 on 1 January 2020 (Note 51)</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(452)	452	-	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 2</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(423)	-	423	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	665	(665)	-	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 1</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(456)	456	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	2,554	(2,554)	-	<i>Transfer from Stage 3 to Stage 2</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	<u>3,411</u>	<u>4,720</u>	<u>28,323</u>	<u>36,454</u>	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	<u>14,755</u>	<u>26,455</u>	<u>91,728</u>	<u>132,938</u>	<i>Ending balance</i>

Direksi berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal ventura tersebut.

**12. VENTURE CAPITAL FINANCING RECEIVABLES - NET (continued)**

**b. By aging (continued)**

*Movement of allowance for impairment losses of venture capital financing receivables are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	132,938	27,483	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian saldo atas penerapan awal SFAS 71	-	69,001	<i>Adjustment of balance on initial application of SFAS 71</i>
Penambahan provisi	<u>15,977</u>	<u>36,454</u>	<i>Addition of provision</i>
Saldo akhir	<u>148,915</u>	<u>132,938</u>	<i>Ending balance</i>

*Movement of allowance for impairment losses of venture capital financing receivables are as follows (continued):*

	<u>31 Desember/December 2021</u>				
	<u>Stage 1</u>	<u>Stage 2</u>	<u>Stage 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Saldo awal	14,755	26,455	91,728	132,938	<i>Beginning balance</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 2	(679)	679	-	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 2</i>
Transfer dari Stage 1 ke Stage 3	(437)	-	437	-	<i>Transfer from Stage 1 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 1	657	(657)	-	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 1</i>
Transfer dari Stage 2 ke Stage 3	-	(876)	876	-	<i>Transfer from Stage 2 to Stage 3</i>
Transfer dari Stage 3 ke Stage 2	-	1,217	(1,217)	-	<i>Transfer from Stage 3 to Stage 2</i>
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	<u>3,874</u>	<u>4,226</u>	<u>7,877</u>	<u>15,977</u>	<i>Net change in exposure and remeasurement</i>
Saldo akhir	<u>18,170</u>	<u>31,044</u>	<u>99,701</u>	<u>148,915</u>	<i>Ending balance</i>

*The Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on uncollectibility of such venture capital financing receivables.*



**PT BAHAN PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN**

**13. TAXATION**

**a. Pajak dibayar dimuka**

**a. Prepaid taxes**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak penghasilan badan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Kelebihan pembayaran pajak			Claims for tax refund
Tahun 2021	664	-	Year 2021
Tahun 2020	508	-	Year 2020
Pasal 25	<u>-</u>	<u>318</u>	Article 25
	<u>1,172</u>	<u>318</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kelebihan pembayaran pajak			Claims for tax refund
Tahun 2021	17,539	-	Year 2021
Tahun 2020	17,898	17,898	Year 2020
Tahun 2019	85,291	86,672	Year 2019
Tahun 2018	41,490	50,497	Year 2018
Tahun 2013	-	2,598	Year 2013
Tahun 2012	-	2,491	Year 2012
Pasal 25	<u>18,541</u>	<u>5,789</u>	Article 25
	<u>180,759</u>	<u>165,945</u>	
	<u>181,931</u>	<u>166,263</u>	
<b>Pajak lain-lain:</b>			<b>Other taxes:</b>
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 23	14	1,291	Article 23
Pajak pertambahan nilai	<u>14,381</u>	<u>5,319</u>	Value-added tax
	<u>14,395</u>	<u>6,610</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 21	-	22	Article 21
Pasal 23	-	3,421	Article 23
Pajak pertambahan nilai	15,404	11,500	Value-added tax
Pasal 4(2)	-	153	Article 4(2)
Pajak lain-lain	<u>735</u>	<u>452</u>	Other taxes
	<u>16,139</u>	<u>15,548</u>	
	<u>30,534</u>	<u>22,158</u>	
	<u>212,465</u>	<u>188,421</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payable**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pajak penghasilan badan:</b>			<b>Corporate income tax:</b>
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 25	28	-	Article 25
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 25	54,231	13,442	Article 25
Pasal 29			Article 29
Tahun 2021	557,055	-	Year 2021
Tahun 2020	180,522	462,256	Year 2020
Tahun 2019	-	207,060	Year 2019
Tahun 2018	-	2,118	Year 2018
Tahun 2017	186,101	186,034	Year 2017
	<u>977,909</u>	<u>870,910</u>	
	<u>977,937</u>	<u>870,910</u>	
<b>Pajak lain-lain:</b>			<b>Other taxes:</b>
<b>Perseroan</b>			<b>The Company</b>
Pasal 21	3,632	2,498	Article 21
Pasal 22	18	1	Article 22
Pasal 23	428	818	Article 23
Pajak pertambahan nilai	1,440	1,726	Value-added tax
Pasal 4(2)	163	3	Article 4(2)
	<u>5,681</u>	<u>5,046</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pasal 21	57,440	40,101	Article 21
Pasal 22	23	23	Article 22
Pasal 23	7,716	8,651	Article 23
Pasal 26	298	125	Article 26
Pajak pertambahan nilai	14,990	14,077	Value-added tax
Pasal 4(2)	10,951	5,020	Article 4(2)
Pajak Penghasilan			Local Government
Daerah - PB 1	-	154	Tax - PB 1
Pajak lain-lain	1,903	455	Other taxes
	<u>93,321</u>	<u>68,606</u>	
	<u>99,002</u>	<u>73,652</u>	
	<u>1,076,939</u>	<u>944,562</u>	



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan**

**c. Income tax expenses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	1,121,164	762,767	Current
Penyesuaian tahun lalu	11	1,348	Adjustment from prior year
Tangguhan	<u>(273,107)</u>	<u>263,535</u>	Deferred
	<u>848,068</u>	<u>1,027,650</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	1,121,164	762,767	Current
Penyesuaian tahun lalu	11	1,348	Adjustment from prior year
Tangguhan	<u>(273,107)</u>	<u>263,535</u>	Deferred
	<u>848,068</u>	<u>1,027,650</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Perseroan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between income tax expenses and the theoretical amount of income tax expenses is calculated based on the Company's profit before income tax at the tax rates that apply is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,267,359	3,230,457	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,534,051)	(3,373,994)	Profit before income tax - subsidiaries
Penyesuaian untuk eliminasi	<u>1,633,160</u>	<u>1,830,291</u>	Adjustment for elimination
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>1,366,468</u>	<u>1,686,754</u>	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	300,623	371,086	Taxes calculated at the applicable tax rate
Dampak perubahan tarif pajak	-	9,892	Impact on changes in tax rate
Dampak PSAK 71	-	(149)	Impact of SFAS 71
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b>Permanent differences:</b>
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(381,282)	(407,090)	Income subject to final tax and non-taxable income
Beban yang tidak diperkenankan	12,660	3,937	Non-deductible expenses
Penyesuaian atas cadangan aset pajak tangguhan	2,853	(16,528)	Adjustments for allowance of deferred tax assets
Beban pajak penghasilan Perseroan	-	-	Income tax expenses The Company
Entitas anak	<u>848,068</u>	<u>1,027,650</u>	Subsidiaries
	<u>848,068</u>	<u>1,027,650</u>	

Pajak penghasilan badan dihitung untuk masing-masing entitas sebagai bagian yang terpisah secara hukum.

*The corporate income tax is calculated for each entity as a separate legal entity.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expenses (continued)**

Taksiran laba kena pajak Perseroan, dan pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The Company's estimated taxable income, and income taxes for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	4,267,359	3,230,457	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(4,534,051)	(3,373,994)	<i>Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian untuk eliminasi	1,633,160	1,830,291	<i>Adjustment for elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	1,366,468	1,686,754	<i>Profit before income tax</i>
<b>Perbedaan waktu:</b>			<b><i>Temporary differences:</i></b>
Penyusutan	811	531	<i>Depreciation</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,769	(35,167)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Liabilitas imbalan kerja	4,738	3,440	<i>Employee benefit liabilities</i>
Sewa	5,655	353	<i>Leases</i>
	12,973	(30,843)	
<b>Perbedaan tetap:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Pendapatan yang dikenakan pajak final dan pendapatan yang tidak dikenakan pajak	(1,733,100)	(1,850,409)	<i>Income subject to final tax and non-taxable income</i>
Beban yang tidak diperkenankan	57,546	17,895	<i>Non-deductible expenses</i>
	(1,675,554)	(1,832,514)	
Rugi kena pajak	(296,113)	(176,603)	<i>Taxable loss</i>
Akumulasi kerugian pajak yang dapat dikompensasikan:			<i>Accumulated tax loss carried forward:</i>
- tahun pajak 2019	-	(29,832)	<i>fiscal year 2019 -</i>
- tahun pajak 2020	(176,603)	-	<i>fiscal year 2020 -</i>
	(472,716)	(206,435)	
<b>Perseroan:</b>			<b><i>The Company:</i></b>
Beban pajak penghasilan - kini	-	-	<i>Income tax expenses - current</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Less prepaid income taxes:</i>
Pasal 23	(333)	(508)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(331)	-	<i>Article 25</i>
Pajak dibayar dimuka	(664)	(508)	<i>Prepaid taxes</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perseroan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

*The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2021 is an estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company lodges its Annual Corporate Tax Return.*





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets**

	31 Desember/December 2021					
	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(charged) to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on decrement in tax rate	31 Desember/ December 2021	
<b>Perseroan</b>						<b>The Company</b>
Penyusutan	(258)	178	-	-	(80)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	3,550	(268)	-	-	3,282	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai - MTN	56,504	657	-	-	57,161	Allowance for impairment losses - MTN
Liabilitas imbalan kerja	6,359	1,042	1,608	-	9,009	Employee benefit liabilities
Sewa	78	1,244	-	-	1,322	Leases
	<u>66,233</u>	<u>2,853</u>	<u>1,608</u>	<u>-</u>	<u>70,694</u>	
Cadangan DTA	<u>(66,233)</u>	<u>(2,853)</u>	<u>(1,608)</u>	<u>-</u>	<u>(70,694)</u>	Allowance for DTA
	<u>-</u>				<u>-</u>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan dan amortisasi	(7,752)	(2,542)	-	-	(10,294)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	279,937	8,098	5,504	775	294,314	Employee benefit liabilities
Akrual	73,239	17,076	-	-	90,315	Accruals
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,109,482	(112,278)	-	-	997,204	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	559,410	(7,112)	-	-	552,298	Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan penilaian	834,419	52,898	-	1,206	888,523	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	800,476	317,747	-	-	1,118,223	Provision for claim loss
Sewa	(354)	3,881	-	442	3,969	Leases
						Unrealised (gain)/loss
(Keuntungan)/kerugian belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(36,146)	(432)	6,311	-	(30,267)	on fair value of marketable securities
Akumulasi rugi fiskal	-	10,608	-	-	10,608	Accumulated fiscal loss
Penilaian liabilitas keuangan	(465)	(1,971)	-	-	(2,436)	Financial liabilities valuation
	<u>3,612,246</u>	<u>285,973</u>	<u>11,815</u>	<u>2,423</u>	<u>3,912,457</u>	
Cadangan DTA	<u>-</u>	<u>(14,152)</u>	<u>216</u>	<u>-</u>	<u>(13,936)</u>	Allowance for DTA
	<u><u>3,612,246</u></u>				<u><u>3,898,521</u></u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets (continued)**

	31 Desember/December 2020						
	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/(credited) to other comprehensive income	Dampak penurunan tarif pajak/ Impact on decrement in tax rate	Dampak PSAK 71/Impact of SFAS 71	31 Desember/ December 2020	
<b>Perseroan</b>							<b>The Company</b>
Penyusutan	(426)	117	-	51	-	(258)	Depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai	12,657	(7,737)	-	(1,519)	149	3,550	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian penurunan nilai - MTN	64,209	-	-	(7,705)	-	56,504	Allowance for impairment losses - MTN
Liabilitas imbalan kerja	5,994	757	327	(719)	-	6,359	Employee benefit liabilities
Sewa	-	78	-	-	-	78	Leases
	<u>82,434</u>	<u>(6,785)</u>	<u>327</u>	<u>(9,892)</u>	<u>149</u>	<u>66,233</u>	
Cadangan DTA	<u>(82,434)</u>	<u>6,785</u>	<u>(327)</u>	<u>9,892</u>	<u>(149)</u>	<u>(66,233)</u>	Allowance for DTA
	<u>-</u>					<u>-</u>	
<b>Entitas anak</b>							<b>Subsidiaries</b>
Penyusutan dan amortisasi	(12,627)	3,466	-	1,409	-	(7,752)	Depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	337,745	(30,354)	13,018	(40,472)	-	279,937	Employee benefit liabilities
Akrual	71,094	10,674	-	(8,529)	-	73,239	Accruals
Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan	1,236,944	20,971	-	(148,433)	-	1,109,482	Unearned premium reserves
Estimasi liabilitas klaim	662,767	(23,850)	-	(79,507)	-	559,410	Estimated claim liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai	817,305	108,531	-	(98,887)	7,470	834,419	Allowance for impairment losses
Provisi atas kerugian klaim	789,987	114,372	-	(93,560)	(10,323)	800,476	Provision for claim loss
Sewa	-	(354)	-	-	-	(354)	Leases
(Keuntungan)/kerugian belum direalisasikan atas nilai wajar efek	(5,544)	(584)	(30,072)	54	-	(36,146)	Unrealised (gain)/loss on fair value of marketable securities
Penilaian liabilitas keuangan	<u>(529)</u>	<u>64</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(465)</u>	Financial liabilities valuation
	<u>3,897,142</u>	<u>202,936</u>	<u>(17,054)</u>	<u>(467,925)</u>	<u>(2,853)</u>	<u>3,612,246</u>	
	<u>3,897,142</u>					<u>3,612,246</u>	

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Perubahan tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

**e. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**f. Changes in tax rates**

On 29 October 2021, the Government issue Law of the Republic of Indonesia No.7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**13. TAXATION (continued)**

**g. Pemeriksaan Pajak**

**g. Tax examination**

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia  
(Persero)

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia  
(Persero)

Pada bulan April 2021, Perseroan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk tahun pajak 2020.

*In April 2021, the Company received an instruction letter for tax audit for fiscal year 2020.*

Pada bulan Agustus 2020, Perseroan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk tahun pajak 2019. Pada bulan April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2019 atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 48, Pajak Penghasilan 21 sebesar Rp 54 dan PPN sebesar Rp 27. Pada bulan Mei 2021, Perusahaan telah membayar seluruh jumlah yang diminta oleh Kantor Pajak pada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

*In August 2020, the Company received an instruction letter for tax audit for fiscal year 2019. In April 2021, the Company received the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for 2019 consist of Corporate Income Tax amounting to Rp 48, withholding tax art 21 amounting to Rp 54 and VAT amounting to Rp 27. In May 2021, the Company has fully paid the amount that being requested by the Tax Office on the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB).*

Pada bulan Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPLB) PPN tahun 2020 sebesar Rp 4.854. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan telah menerima seluruh jumlah PPN dari Kantor Pajak sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB).

*In December 2021, the Company received the Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for VAT amounting to Rp 4,854. In January 2022, the Company has received the entire amount of VAT from the Tax Office in accordance with the Overpayment Tax Assessment (SKPLB).*

Pada bulan Agustus 2019, Perseroan menerima Surat Perintah Pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 722, Pajak Penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 70 dan PPN sebesar Rp 17. Pada bulan November 2020, Perusahaan telah membayar seluruh jumlah yang diminta oleh Kantor Pajak pada Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB).

*In August 2019, the Company received an instruction letter for tax audit for fiscal year 2018. In October 2020, the Company received the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income tax amounting to Rp 722, withholding tax art 21 amounting to Rp 70 and VAT amounting to Rp 17. In November 2020, the Company has fully paid the amount that being requested by the Tax Office on the Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB).*

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")

Pada tanggal 2 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menyelesaikan pemeriksaan pajak Nasre tahun pajak 2017 dan menerbitkan surat keputusan pemeriksaan pajak yaitu kurang bayar pasal 21, 23 dan 26 sebesar Rp 262.716 dan lebih bayar pasal 25 sebesar Rp 9.498. Pada tanggal 26 April 2019, DJP mengeluarkan surat keputusan No. 00052/203/17/093/19 terkait pembayaran kurang bayar pajak sebesar Rp 4.829 dan lebih bayar pajak sebesar Rp 9.498.

*On 2 April 2019, the Directorate General of Tax (DGT) have completed tax examination of Nasre's fiscal year 2017 and issued the decision letter of tax audit, which resulted in tax underpayment article 21, 23 and 26 amounting to Rp 262,716 and overpayment article 25 amounting to Rp 9,498. On 26 April 2019, the DGT released a decision letter No. 00052/203/17/093/19 of the tax underpayment of Rp 4,829 and overpayment of Rp 9,498.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")  
(lanjutan)

Nasre telah menyetujui dan membayar pajak sesuai dengan penerimaannya. DJP merilis lebih bayar pasal 25 dengan mengkompensasi kurang bayar pasal 21 dan 26 pada 17 Mei 2019. Pada tanggal 14 Juni 2019, Nasre mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pasal 23 kepada DJP. Atas permohonan ini, Nasre telah membayar kurang bayar pasal 23 yang disepakati sebesar Rp 135 dari kurang bayar Pasal 23 sebesar Rp 258.021 pada tanggal 8 Mei 2020. Pada tanggal 14 Mei 2020, DJP menolak keberatan Nasre. Nasre kemudian mengirimkan surat banding tertanggal 9 Juni 2020 ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, banding pajak masih dalam proses.

PT Bahana TCW Investment Management  
("BTIM")

Pada tahun 2021, BTIM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 sebesar Rp 465, dari klaim BTIM sebesar Rp 1.380. BTIM telah menerima pengembalian pajak atas SKPLB tersebut pada tanggal 31 Mei 2021. Selisih atas klaim kelebihan bayar pajak dengan yang diterima telah di catat pada laba rugi tahun 2021.

Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (SKPLB) No.00026/406/18/093/20 untuk tahun pajak 2018, dimana Kantor Pajak memutuskan bahwa Perusahaan lebih membayar pajak penghasilan sebesar Rp 48 dibandingkan kelebihan bayar pajak sebesar Rp 1.395 yang sebelumnya diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan membebaskan selisihnya sebesar Rp 1.348 dalam laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 20 Mei 2020, Perusahaan menerima pembayaran pajak tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00013/240/18/093/20 untuk tahun pajak 2018 atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 128, No. 00027/203/18/093/20 untuk tahun pajak 2018 atas pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp 55, No. 00012/543/18/093/20 untuk tahun pajak 2018 atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 5, dan No. 00108/507/18/093/20 untuk tahun pajak 2018 atas pajak penghasilan final pasal 4 (2) sebesar Rp 5. Perusahaan menyetujui SKPKB tersebut dan membebarkannya dalam laporan laba rugi tahun 2020 dan telah melakukan pembayaran pada tanggal 31 Juli 2020.

**13. TAXATION (continued)**

**g. Tax examination (continued)**

PT Reasuransi Nasional Indonesia ("Nasre")  
(continued)

Nasre has agreed and paid the tax underpayment as accepted. DGT released the overpayment article 25 compensated with underpayment article 21 and 26 on 17 May 2019. Based on Tax Overpayment Assessment Letter On 14 June 2019, Nasre submitted the objection letter for the underpayment article 23 to the DGT. For this objection, Nasre has paid the underpayment of article 23 as agreed amounting to Rp 135 from the total underpayment of article 23 amounting to Rp 258,021 on 8 May 2020. On 14 May 2020, the DGT declined Nasre objection. Nasre then submitted the appeal request letter on 9 June 2020 to the Tax Court. Up to the date of these financial statements, the tax appeal is still in process.

PT Bahana TCW Investment Management  
("BTIM")

On 2021, BTIM received Tax Assessment Letter for Over Payment ("SKPLB") on Corporate Income tax fiscal year 2019 amounted to Rp 465, from claim by BTIM of Rp 1,380. BTIM has received the tax refund on 31 May 2021. The difference between claim for tax refund claimed by BTIM and the claim received has been recorded in statement of profit or loss year 2021.

On 21 April 2020 The Company received Tax Assessment Letter for Over Payment (SKPLB) No.00026/406/18/093/20 fiscal year 2018, wherein the Tax office decided that the Company overpaid of corporate tax amounting to Rp 48 compared to the tax overpayment amounting to Rp 1,395 which was previously claimed by the Company. The Company approved the SKPLB and charged the difference amounting to Rp 1,348 in 2020 income statement. On 20 May 2020 the Company has received such overpayment.

On 21 April 2020 The Company received Tax Assessment Letter for Under Payment ("SKPKB") No. 00013/240/18/093/20 fiscal year 2018 for value added tax amounting to Rp 128, No. 00027/203/18/093/20 fiscal year 2018 for income tax article 23 amounting to Rp 55, No. 00012/543/18/093/20 fiscal year 2018 for income tax article 21 amounting to Rp 5, and No. 00108/507/18/093/20 fiscal year 2018 for income tax article 4(2) amounting to Rp 5. The company agree the SKPKB and charged the amount in income statement 2020 and has paid on 31 July 2020.



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)**

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

Perusahaan menerima surat dari kantor pajak No. S-358/WPJ.19/KP.04/2022 mengenai pemeriksaan pajak untuk tahun buku 2020. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, proses pemeriksaan tersebut masih berlangsung.

Pada bulan Agustus 2019, Kantor Pajak melakukan pemeriksaan untuk tahun pajak 2018. Pada Februari 2020, Jasindo menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda atas Pajak Penghasilan ("PPH") Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 26 dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk tahun pajak 2018 dengan total senilai Rp 15.257 dan Rp 4.717. Pada 10 Maret 2020, Jasindo telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut, dan dicatat sebagai beban umum dan administrasi sebesar Rp 19.974 dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2019.

**13. TAXATION (continued)**

**g. Tax examination (continued)**

PT Asuransi Jasa Indonesia ("Jasindo")

The Company received letter from the tax office No. S-358/WPJ.19/KP.04/2022 regarding the tax audit for fiscal year 2020. As of the authorization date of the consolidated financial statements, the audit process is still ongoing.

On August 2019, Tax Office performed examination for fiscal year 2018. On February 2020, Jasindo received Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") and Tax Collection Letter penalties for income tax art 21, income tax art 23, income tax art 26 and Value Added Tax ("VAT") for its 2018 fiscal year amounting to Rp 15,257 and Rp 4,717, respectively. The underpayment has been paid by Jasindo on 10 March 2020, and recorded as general and administrative expenses amounting to Rp 19,974 in the consolidated statement of profit or loss for 2019.

**14. PENYERTAAN LANGSUNG**

**14. DIRECT PARTICIPATION**

Nama perusahaan	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %			Name of company
			2021	2020	
<b>Entitas asosiasi</b>					<b>Associate entity</b>
Metode ekuitas					Equity method
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	40	527,405	463,842	PT Asuransi Tokio Marine Indonesia
<b>Entitas lain</b>					<b>Other entity</b>
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Asuransi jiwa/ Life insurance	10	196,106	175,000	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama	Asuransi kerugian/ General insurance	2.25	14,123	57,814	PT Asuransi Allianz Utama
PT Reasuransi Maipark Indonesia	Asuransi kerugian/ General insurance	6.58	5,680	2,557	PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	Bank/Bank	0.02	120	120	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Asrinda Arthasangga	Asuransi kerugian/ General insurance	11	330	330	PT Asrinda Arthasangga
Lain-lain	Lain-lain/ Others		16,104	20,013	Others
			<u>232,463</u>	<u>255,834</u>	
			<u>759,868</u>	<u>719,676</u>	

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan penilaian pada investasi saham. Laporan penilaian saham tersebut disusun oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Tri Kurniawan & Rekan yang diterbitkan tanggal 22 Maret 2022.

As of 31 December 2021, the Group conducted an assessment on investment in shares. Shares valuation report was prepared by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Tri Kurniawan & Partners dated 22 March 2022.





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. PROPERTI INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, properti investasi merupakan tanah, bangunan dan prasarana, dan perlengkapan gedung yang disewakan kepada pihak ketiga dan berelasi berdasarkan perjanjian sewa.

**16. INVESTMENT PROPERTIES**

As at 31 December 2021 and 2020, investment properties consist of a land, building equipment, and building infrastructure which being leased to third and related parties to generate rental income.

	2021				
	1 Januari/ January 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2021	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	261,843	-	-	261,843	Land
Bangunan dan prasarana	246,593	2,266	-	248,859	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	98,116	2,772	-	100,888	Building equipment
	<u>606,552</u>	<u>5,038</u>	<u>-</u>	<u>611,590</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(108,981)	(7,287)	-	(116,268)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(51,919)	(6,395)	-	(58,314)	Building equipment
	<u>(160,900)</u>	<u>(13,682)</u>	<u>-</u>	<u>(174,582)</u>	
Nilai buku - bersih	<u>445,652</u>			<u>437,008</u>	Book value - net
	2020				
	1 Januari/ January 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 2020	
<u>Biaya perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Tanah	261,843	-	-	261,843	Land
Bangunan dan prasarana	246,193	400	-	246,593	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	96,841	1,275	-	98,116	Building equipment
	<u>604,877</u>	<u>1,675</u>	<u>-</u>	<u>606,552</u>	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Bangunan dan prasarana	(101,150)	(7,831)	-	(108,981)	Building and infrastructure
Perlengkapan gedung	(46,233)	(5,686)	-	(51,919)	Building equipment
	<u>(147,383)</u>	<u>(13,517)</u>	<u>-</u>	<u>(160,900)</u>	
Nilai buku - bersih	<u>457,494</u>			<u>445,652</u>	Book value - net

Pendapatan sewa dari properti investasi masing-masing sebesar Rp 143.671 dan Rp 79.320 selama tahun 2021 dan 2020.

Rental income from investment properties is amounting to Rp 143,671 and Rp 79,320 throughout the year 2021 and 2020.

Beban terkait properti investasi baik yang menghasilkan sewa maupun tidak, tercatat dalam beban umum dan administrasi (lihat Catatan 44) masing-masing sebesar Rp 61.545 dan Rp 174.019 selama tahun 2021 dan 2020.

Expenses related to investment properties which generating rental income or not, are recorded under the General and administrative expenses account (see Note 44) amounting to Rp 61,545 and Rp 174,019 throughout the year 2021 and 2020.

**17. ASET REASURANSI**

**17. REINSURANCE ASSETS**

	2021	2020	
Premi yang belum merupakan pendapatan	4,966,439	5,597,627	Unearned premium reserves
Estimasi klaim retensi sendiri	7,739,112	6,819,441	Estimated own retention claims
	<u>12,705,551</u>	<u>12,417,068</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. ASET REASURANSI (lanjutan)**

**17. REINSURANCE ASSETS (continued)**

**a. Premi yang belum merupakan pendapatan**

**a. Unearned premium reserves**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit	3,353,910	4,362,882	Credit
Tanggung gugat	40,749	29,954	Liability
Harta benda (properti)	353,856	252,330	Property
Jiwa	19	-	Life
Rangka kapal	110,637	43,316	Marine hull
<i>Suretyship</i>	299,659	365,835	Suretyship
Rekayasa	158,494	59,527	Engineering
Aneka	310,444	364,726	Miscellaneous
<i>Energy offshore</i>	166,961	41,651	Energy offshore
Rangka pesawat	111,613	39,861	Aviation
Pengangkutan	7,487	445	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11,872	13,856	Vehicles
Kesehatan	6,286	6,288	Health
Kecelakaan diri	3,248	3,219	Personal accident
Satelit	22,540	12,102	Satellites
<i>Energy onshore</i>	8,664	1,635	Energy onshore
	<u>4,966,439</u>	<u>5,597,627</u>	

**b. Estimasi klaim retensi sendiri**

**b. Estimated own retention claims**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit	961,354	793,671	Credit
Tanggung gugat	60,598	51,520	Liability
Harta benda (properti)	1,504,329	1,478,040	Property
Rangka kapal	156,049	121,008	Marine hull
<i>Suretyship</i>	1,225,826	522,980	Suretyship
Rekayasa	212,458	182,157	Engineering
Aneka	595,643	649,082	Miscellaneous
<i>Energy offshore</i>	2,780,808	2,768,890	Energy offshore
Rangka pesawat	203,009	152,099	Aviation
Pengangkutan	8,420	24,895	Marine cargo
Kendaraan bermotor	5,684	9,073	Vehicles
Kesehatan	20,231	-	Health
Kecelakaan diri	2,630	6,575	Personal accident
<i>Energy onshore</i>	2,073	59,451	Energy onshore
	<u>7,739,112</u>	<u>6,819,441</u>	

**18. ASET RETROSESI**

**18. RETROCESSION ASSETS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	180,345	280,291	Unearned premium reserves
Estimasi klaim retensi sendiri	1,645,295	1,194,471	Estimated own retention claims
	<u>1,825,640</u>	<u>1,474,762</u>	





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**19. BIAYA AKUISISI TANGGUHAN - BERSIH**

**19. DEFERRED ACQUISITION COST - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit	235,353	871,119	<i>Credit</i>
Tanggung gugat	11,273	11,519	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	67,548	66,195	<i>Property</i>
Jiwa	105,207	141,799	<i>Life</i>
<i>Suretyship</i>	7,066	149,981	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	23,718	27,485	<i>Engineering</i>
Aneka	5,125	46,368	<i>Miscellaneous</i>
Rangka Pesawat	4,015	1,316	<i>Marine hull</i>
Pengangkutan	1,206	7,515	<i>Marine cargo</i>
Kendaraan bermotor	37,117	30,553	<i>Vehicles</i>
Kecelakaan diri	5,737	5,623	<i>Personal accident</i>
Satelit	1,950	2,579	<i>Satellites</i>
	<u>505,315</u>	<u>1,362,052</u>	

**20. PENJAMINAN ULANG DIBAYAR DIMUKA**

**20. PREPAID REGUARANTEE**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit	835,076	891,564	<i>Credit</i>
<i>Suretyship</i>	5,332	3,883	<i>Suretyship</i>
	<u>840,408</u>	<u>895,447</u>	

**21. ASET LAIN - LAIN**

**21. OTHER ASSETS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bank yang dibatasi penggunaannya	1,538,096	1,192,064	<i>Restricted cash in bank</i>
Uang muka pembelian Cilandak Town Square	700,000	700,000	<i>Down payment for purchase of Cilandak Town Square</i>
Aset asuransi syariah	364,347	336,822	<i>Sharia insurance assets</i>
Aset asuransi penjaminan syariah	424,910	308,457	<i>Sharia guarantee insurance asset</i>
Aset tidak berwujud	151,471	128,823	<i>Intangible assets</i>
Beban dibayar dimuka	62,170	43,345	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka lain-lain	38,071	32,553	<i>Other advances</i>
Uang jaminan	22,273	17,636	<i>Security deposits</i>
Lainnya	334,341	464,275	<i>Others</i>
	<u>3,635,679</u>	<u>3,223,975</u>	

**22. UTANG KLAIM ASURANSI DAN REASURANSI**

**22. INSURANCE AND REINSURANCE CLAIM PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	178,065	154,077	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	380,816	381,030	<i>Third parties</i>
	<u>558,881</u>	<u>535,107</u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**23. UTANG KLAIM PENJAMINAN**

**23. GUARANTEE CLAIM PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	90,538	3,094	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	8,427	192	<i>Third parties</i>
	<u>98,965</u>	<u>3,286</u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.*

**24. UTANG PREMI REASURANSI DAN RETROSESI**

**24. REINSURANCE AND RETROCESSION PREMIUM PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	154,632	260,332	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	902,464	1,304,070	<i>Third parties</i>
	<u>1,057,096</u>	<u>1,564,402</u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.*

**25. UTANG PENJAMINAN ULANG**

**25. RE-GUARANTEE PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	41,817	9,483	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	-	195,631	<i>Third parties</i>
	<u>41,817</u>	<u>205,114</u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.*

**26. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI**

**26. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	37,522,010	18,615,659	<i>Unearned premium reserves</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	16,042,190	13,223,123	<i>Estimated own retention claims</i>
	<u>53,564,200</u>	<u>31,838,782</u>	



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**26. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan)**

**26. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES  
(continued)**

**a. Premi yang belum merupakan pendapatan**

**a. Unearned premium reserves**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit	11,018,198	12,248,840	Credit
Tanggung gugat	2,124,655	2,202,429	Liability
Harta benda (properti)	532,784	428,758	Property
Jiwa	20,923,610	1,003,459	Life
Rangka kapal	259,487	203,806	Marine hull
<i>Suretyship</i>	456,923	599,190	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	315,381	197,781	Engineering
Aneka	1,193,193	1,169,450	Miscellaneous
<i>Energy offshore</i>	168,364	70,725	<i>Energy offshore</i>
Rangka pesawat	133,578	57,133	Aviation
Pengangkutan	21,242	35,178	Marine cargo
Kendaraan bermotor	268,073	307,472	Vehicles
Kesehatan	24,522	26,065	Health
Kecelakaan diri	29,443	29,650	Personal accident
Satelit	38,678	32,114	Satellites
<i>Energy onshore</i>	13,879	3,609	<i>Energy onshore</i>
	<u>37,522,010</u>	<u>18,615,659</u>	

**b. Estimasi klaim retensi sendiri**

**b. Estimated own retention claims**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit	3,795,645	2,757,012	Credit
Tanggung gugat	401,040	460,549	Liability
Harta benda (properti)	1,848,559	1,761,175	Property
Jiwa	398,551	288,510	Life
Rangka kapal	515,466	517,382	Marine hull
<i>Suretyship</i>	1,330,087	694,808	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	601,658	395,189	Engineering
Aneka	3,581,544	2,729,693	Miscellaneous
<i>Energy offshore</i>	2,852,801	2,840,382	<i>Energy offshore</i>
Rangka pesawat	250,300	165,872	Aviation
Pengangkutan	212,240	199,151	Marine cargo
Kendaraan bermotor	125,816	237,570	Vehicles
Kesehatan	95,888	90,866	Health
Kecelakaan diri	28,096	18,994	Personal accident
<i>Energy onshore</i>	4,499	65,970	<i>Energy onshore</i>
	<u>16,042,190</u>	<u>13,223,123</u>	

**27. LIABILITAS KEPADA PEMEGANG UNIT LINK**

**27. LIABILITIES TO UNIT-LINKED HOLDERS**

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo liabilitas kepada pemegang *unit link* sebesar Rp 205.194. Termasuk di dalam saldo liabilitas kepada pemegang *unit link* adalah saldo liabilitas yang dialihkan dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero), yang transaksinya dicatatkan sebagai liabilitas kepada pemegang *unit link* dan investasi *unit link* pada tanggal pengalihan sebesar Rp 202.097.

On 31 December 2021, liabilities to unit-linked holders is amounting to Rp 205,194. Included in the liabilities to unit-linked holders is the balance of liabilities transferred from PT Asuransi Jiwasraya (Persero), which transactions were recorded as liabilities to unit-linked holders and unit-linked investments on the date of transfer amounting to Rp 202,097.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. LIABILITAS KONTRAK JAMINAN KEUANGAN**

**28. LIABILITIES FOR FINANCIAL GUARANTEE  
CONTRACTS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan terkait penjaminan kredit diterima dimuka	4,049,532	3,797,561	<i>Deferred credit guarantee income</i>
Cadangan klaim	<u>5,358,425</u>	<u>4,028,806</u>	<i>Claim provision</i>
	<u>9,407,957</u>	<u>7,826,367</u>	

**a. Pendapatan terkait penjaminan kredit diterima dimuka**

**a. Deferred credit guarantee income**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Suretyship	4,025,701	3,781,249	<i>Credit Suretyship</i>
	<u>23,831</u>	<u>16,312</u>	
	<u>4,049,532</u>	<u>3,797,561</u>	

**b. Cadangan klaim**

**b. Claim provision**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kredit Suretyship	5,321,179	3,962,292	<i>Credit Suretyship</i>
	<u>37,246</u>	<u>66,514</u>	
	<u>5,358,425</u>	<u>4,028,806</u>	

Liabilitas kontrak penjaminan merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

*The guarantee contract liabilities is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not mature yet.*

**29. PINJAMAN DARI PEMERINTAH**

**29. GOVERNMENT LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang rekening dana investasi	941,900	941,900	<i>Investment fund account loan</i>
Utang penerusan pinjaman	<u>40,588</u>	<u>40,588</u>	<i>Subsidiary loan</i>
Beban yang belum diamortisasi	<u>(547,157)</u>	<u>-</u>	<i>Unamortised expense</i>
	<u>435,331</u>	<u>982,488</u>	



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perseroan dengan No. RDI/327/DP3/1997 untuk pinjaman subordinasi RDI tanggal 16 Desember 1997 disepakati bahwa Perseroan mendapat pinjaman subordinasi dalam rangka stabilisasi pasar modal dan pasar uang sejumlah maksimum Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Atas pinjaman ini dikenakan beban administrasi sebesar 20% per tahun, beban komitmen sebesar 0,25%, denda pokok 4% per tahun dari yang tertunggak, dan denda biaya administrasi sebesar 24% per tahun dari yang tertunggak. Jangka waktu pinjaman adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pinjaman tersebut. Pada saat jatuh tempo Perseroan gagal melunasi pinjaman RDI tersebut.

Perseroan mengajukan gugatan hukum perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel tanggal 6 September 2005 kepada Saudara Sudjiono Timan, mantan Direktur Utama Perseroan pada saat itu dan Menteri Keuangan Republik Indonesia, masing-masing sebagai Tergugat dan Turut Tergugat berkaitan dengan penggunaan dana pinjaman RDI dengan pokok pinjaman sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 18 Oktober 2005, Majelis Hakim memberikan putusan provisi sebagai berikut

1. Menerima dan mengabulkan seluruh provisi Perusahaan; dan
2. Menyatakan Perjanjian Pinjaman No. RDI/327/DP3/1997 tertanggal 16 Desember 1997 antara Perusahaan yang diwakili oleh Saudara Sudjiono Timan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia untuk dana sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) untuk sementara tidak dapat dilaksanakan sampai adanya putusan yang berkekuatan hukum atas perkara ini.

Pada 17 Februari 2006, Perseroan mengajukan surat permohonan pencabutan gugatan No. 889/Pdt.G/2005/PN.Jak.Sel. Pencabutan ini dikabulkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada 21 Februari 2006.

Pada tahun 2007 Perusahaan mengajukan restrukturisasi utang ini. Pada tanggal 14 Mei 2007, Perseroan dan Departemen Keuangan Republik Indonesia menandatangani Berita Acara Rekonsiliasi No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, terkait restrukturisasi pinjaman RDI. Sejak 31 Desember 2006, selama proses restrukturisasi berlangsung, Perseroan tidak dikenakan bunga pinjaman.

**29. GOVERNMENT LOANS (continued)**

**a. Investment fund account payable ("RDI")**

Based on Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company, in relation to a subordinated loan RDI dated 16 December 1997, it has been agreed that the Company will obtain a subordinated loan in relation with the stabilization of the capital and money markets for a maximum amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). This loan is charged with administration fee of 20% per annum, commitment fee of 0.25%, principal penalty of 4% per annum from the outstanding balance, and penalty on the administration fee of 24% per annum from the outstanding balance. The loan period is 3 (three) years from the signing date of the loan agreement. At due date the Company defaulted on the RDI loan.

The Company filed a civil case in South Jakarta State Court with register No. 889/Pdt.G/2005/PN-Jak.Sel dated 6 September 2005 against Mr. Sudjiono Timan, the former President Director of the Company and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia as the Defendant and Auxiliary Defendant, respectively, in relation with the utilization of the RDI loan with principal amount of Rp 250,000,000,000 (full amount). On 18 October 2005, the Court of Justice made decision provision as follows:

1. To accept and grant all the Company's provision; and
2. Announce that the Loan Agreement No. RDI/327/DP3/1997 dated 16 December 1997 between the Company as represented by Mr. Sudjiono Timan and the Department of Finance of the Republic of Indonesia for the fund amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) in the time being could not be executed until there is a binding legal decision on this case.

On 17 February 2006, the Company filed a letter for revocation of the case No. 889/Pdt.G/2005 PN.Jak.Sel. The South Jakarta State Court accepted the revocation on 21 February 2006.

In 2007, the Company has been in process of restructuring for this loan. On 14 May 2007, the Company and the Department of Finance of the Republic of Indonesia, signed the Official Report of Reconciliation No. 38/PB.4.13/PTBPUI/0507, regarding to the RDI loan restructurization. Started from 31 December 2006, during the restructuring process, the Company has not been charged of any interest loan.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")  
(lanjutan)**

Pada tanggal 2 Februari 2012, Perseroan mengirimkan surat kepada Direktur Jenderal Pembendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyatakan bahwa objek hasil rampasan aset Sudjiono Timan telah dilaksanakan lelang dengan nilai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh). Perusahaan juga mengajukan revisi permohonan restrukturisasi RDI dengan skema sebagai berikut:

1. Penyertaan Modal Negara ("PMN") atas utang pokok RDI senilai Rp 250.000.000.000 (nilai penuh); dan
2. Penjadwalan kembali utang bunga RDI sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh), dilakukan cicilan sampai dengan tahun 2026.

Pada tanggal 5 November 2012, Menteri Keuangan RI telah menyetujui permohonan restrukturisasi RDI yang diajukan Perseroan dan kedua belah pihak telah menandatangani Perjanjian Perubahan (Amendemen) atas Perjanjian RDI pada tanggal 28 Desember 2012. Namun demikian, pelaksanaan restrukturisasi masih menunggu adanya Peraturan Pemerintah mengingat pola restrukturisasi utang RDI adalah melalui PMN.

Pada tanggal 21 Januari 2013, Menteri Negara BUMN melalui surat No. S-28/MBU/2013 meminta kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan agar dapat dialokasikan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) sebagai tambahan PMN di Perseroan.

Berdasarkan Surat Tagihan No. S-7142/PB/2014 yang diterbitkan pada tanggal 28 Oktober 2014, Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI meminta Perseroan untuk melakukan pembayaran tunggakan bunga dan denda sebesar Rp 30.000.000.000 (nilai penuh) yang seharusnya jatuh tempo tanggal 16 Desember 2014.

**29. GOVERNMENT LOANS (continued)**

**a. Investment fund account payable ("RDI")  
(continued)**

*On 2 February 2012, the Company sent a letter to the Directorate General of Treasury of the Ministry of Finance of Republic of Indonesia stating that the assets confiscated from Sudjiono Timan has been auctioned off in the amount of Rp 55,717,200,000 (full amount). The Company also proposed a revision on RDI restructuring with the following scheme:*

- 1. State Capital Investment ("PMN") on RDI principal amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount); and*
- 2. Rescheduling of RDI interest payable amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount), to be installed until year 2026.*

*On 5 November 2012, the Minister of Finance of the Republic of Indonesia has approved the Company proposed restructuring of the RDI and both parties have signed an Amendment on the RDI Agreement on 28 December 2012. However, the implementation of the restructuring is still waiting for Government Regulation considering debt restructuring scheme of RDI is through the PMN.*

*On 21 January 2013, the Minister of State-Owned Enterprise through his letter No. S-28/MBU/2013 has asked the Minister of Finance c.q. Directorate General of Treasury to allocate the outstanding principal of Rp 250,000,000,000 (full amount) as additional PMN to the Company.*

*Based on the Collection Letter No. S-7142 /PB/ 2014 issued on 28 October 2014, by the Directorate General of Treasury Ministry of Finance RI has asked the Company to make payments on outstanding interest and penalties amounting to Rp 30,000,000,000 (full amount) which should be due on 16 December 2014.*



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**29. GOVERNMENT LOANS (continued)**

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")  
(lanjutan)**

**a. Investment fund account payable ("RDI")  
(continued)**

Pada tanggal 30 Oktober 2014, Perseroan menyampaikan pandangan terkait Surat Tagihan Kewajiban No. S-7142/PB/2014 tanggal 28 Oktober 2014 bahwa Perseroan tidak memiliki kewajiban RDI tahun 2012, 2013, 2014 sampai dengan 2018 dengan mempertimbangkan beberapa dokumen sebagai berikut:

*On 30 October 2014, the Company has expressed their view on the related Collection Letter No. S-7142/ PB/2014 dated 28 October 2014 noting that the Company has no obligation to make payments on the outstanding RDI loan in 2012, 2013, 2014 through to 2018 with consideration to the existing document as follows:*

- Surat Menteri Keuangan No.S-92/MK.6/2010 tanggal 13 April 2010;
- Pelaksanaan putusan Mahkamah Agung No.434K/3 Desember 2004 berupa uang tunai sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh);
- Surat direksi BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 tanggal 2 Februari 2012;
- Surat No.S-352/PB.4/2012 tanggal 29 Februari 2012 yang menyatakan perhitungan pembayaran utang belum dapat dilakukan atau belum mengurangi saldo utang BPUI;
- Persetujuan Menteri Keuangan atas proses restrukturisasi berdasarkan surat No.S- 792/MK.05/2012 tanggal 5 November 2012 dimana kewajiban pokok sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) akan dijadikan PMN dan kewajiban lainnya sebesar Rp 950.651.929.000 (nilai penuh) akan dicicil secara berjenjang selama 20 tahun (tahun 2007 sampai dengan 2026) termasuk masa tenggang 5 tahun (2007 sampai dengan 2011).

- *Letter of the Minister of Finance No. S-92 /MK.6/2010 dated 13 April 2010;*
- *Implementation of the Supreme Court ruling No.434K/3 December 2004 in the form of cash of Rp 55,717,200,000 (full amount);*
- *Letter of directors BPUI No.013/HS/BPUI/II/2012 dated 2 February 2012;*
- *Letter No. S-352/PB.4/2012 dated 29 February 2012 which states the calculation of debt payments can not be done or not reducing debt balances BPUI;*
- *Approval of the Minister of Finance on the restructuring process by letter No. S- 792/MK.05/2012 dated 5 November 2012 in which the principal obligation of Rp 250,000,000,000 (full amount) will be converted as PMN and other liabilities amounting to Rp 950,651,929,000 (full amount) will be repaid within 20 years (2007 until 2026) including a grace period of 5 years (2007 until 2011).*

Pada tanggal 3 Desember 2014, Perseroan kembali menyampaikan surat No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi RI tentang penyelesaian kewajiban tahun 2012 sampai dengan 2017 dengan total sebesar Rp 55.717.200.000 (nilai penuh) selambat-lambatnya pada akhir tahun 2017, dengan cara melakukan penjualan aset seluas 2008 m2 yang terletak di jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.

*On 3 December 2014, the Company submit a letter No. 58/DSW/BPUI/XII/2014 to Director System Investment Management RI regarding the repayment period of liabilities within 2012 to 2017 amounting to Rp 55,717,200,000 (full amount) at the latest by the end of 2017, this settlement will be done by selling the asset of 2008 m2 which is located on jalan Teuku Cik Ditiro No. 23 Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**a. Utang rekening dana investasi ("RDI")  
(lanjutan)**

Selanjutnya, Pemerintah melalui Undang-Undang No. 3 Tahun 2015, menyampaikan perubahan atas Undang-Undang No. 27 tahun 2014 tentang anggaran pendapatan dan belanja negara tahun 2015 yang diantaranya mengalokasikan pembiayaan anggaran dana investasi pemerintah dalam bentuk PMN kepada beberapa BUMN termasuk BPUI yaitu menyetujui adanya penambahan modal sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh). Kemudian melalui surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-924/MK.06/2015 yang ditujukan kepada Presiden Republik Indonesia tanggal 20 November 2015 dengan mengacu kepada Undang-Undang No.3 Tahun 2015 Penyertaan Modal Negara kepada beberapa BUMN, Presiden diminta untuk memberikan persetujuan penetapan Rancangan Peraturan Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 133 Tahun 2015, tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp 250.000.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi pokok pinjaman Rekening Dana Investasi, Perseroan sudah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses Restrukturisasi Utang RDI tersebut.

**Utang bunga rekening dana investasi ("RDI")**

Utang bunga RDI merupakan utang Perseroan terhadap Pemerintah Republik Indonesia dalam hubungannya dengan utang subordinasi dan saldonya terdiri dari denda utang pokok dan beban administrasi akibat Perseroan lalai untuk melunasi pinjaman RDI ini pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas piutang bunga RDI No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 diangsur selama 20 tahun (tahun 2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun yaitu tahun 2021-2022.

Pada tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan pembayaran atas sebagian kewajiban ini sebesar Rp nil dan Rp 750.

**29. GOVERNMENT LOANS (continued)**

**a. Investment fund account payable ("RDI")  
(continued)**

Furthermore, the Government through Act No.3 year 2015 has submitted amendments to the Act No.27 year 2014 regarding Funding Under State Budget year 2015 which among others allocate the budget for Government Investment in the form of PMN to several State Owned Companies including BPUI which approved the capital increase amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount). Later, through the letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-924/MK.06/2015 addressed to the President of the Republic of Indonesia on 20 November 2015 by referring to Act No.3 Year 2015 regarding the State Capital investment to several State-Owned Companies, the President was asked to approve the draft of Government Regulation.

Based on the Government Regulation No. 133 Year 2015, dated 28 December 2015, regarding the additional of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp 250,000,000,000 (full amount) which were converted from Investment Fund Account Loan, the Company has already get an approval from Government of the Republic of Indonesia regarding the restructuring process of the RDI.

**Investment fund account ("RDI") interest payable**

The interest payable on RDI is payable to the Government of the Republic of Indonesia in relation to the subordinated loans and the balance consists of penalties and administration fees charged to the Company for its failure to repay the related loans on the due date.

Based on the Decision Letter of Finance Ministry No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure the receivable from RDI Interest No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 for 20 years (2021 until 2040) in installments including 2 years grace period in 2021-2022.

In 2021 and 2020, the Company partially paid this loan amounting to Rp nil and Rp 750.





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**29. GOVERNMENT LOANS (continued)**

**b. Utang penerusan pinjaman**

**b. Subsidiary loan**

Utang tersebut berupa pinjaman berasal dari dana Export-Import Bank of Japan ("JEXIM") (kini operasinya diambil alih oleh Japan Bank for International Cooperation) melalui Pemerintah Republik Indonesia dengan pagu kredit sebesar JPY 21.000.000.000 (nilai penuh) yang hasilnya kemudian diteruskan oleh Perseroan kepada BAV. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,50% per tahun. Jatuh tempo pembayaran pertama cicilan pokok adalah pada bulan Februari 2000 sebesar 1/22 dari jumlah terutang pada tanggal 31 Desember 1999. Jatuh tempo pembayaran terakhir adalah tanggal 15 Juli 2010.

*The loan was obtained from Export-Import Bank of Japan ("JEXIM") (now its operations is taken over by Japan Bank for International Cooperation) through the Government of the Republic of Indonesia that involves a loan facility amounting to JPY 21,000,000,000 (full amount) of which proceeds were channeled by the Company to BAV. The subsidiary loan bears interest rate at 6.50% per annum. The first installment of this subordinated loan was due on February 2000 amounted to 1/22 of the outstanding loan as of 31 December 1999. The final repayment date was due on 15 July 2010.*

Utang ini disajikan sebagai utang penerusan pinjaman sesuai dengan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia c.q. Direktorat Jenderal Lembaga Keuangan No. S-1158/KMK.17/1997, tanggal 15 Desember 1997.

*This loan is presented as a subsidiary loan in accordance with a letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Financial Institutions No. S-1158/KMK.17/1997 dated 15 December 1997.*

Pada tanggal 15 Februari 2007, BAV telah membayar bunga terutang atas pinjaman dana JEXIM setelah restrukturisasi sebesar Rp 3.903.604.000 (nilai penuh) kepada PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

*On 15 February 2007, BAV has paid the interest payable of JEXIM loan after the restructuring amounting to Rp 3,903,604,000 (full amount) to PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibukota Jakarta.*

Pada tanggal 13 Juni 2008, Perseroan dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Akta Perpanjangan dan Perubahan Perjanjian Kredit No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,50% per tahun yang wajib dibayar setiap enam bulan dengan beban komitmen atas pagu kredit yang belum dicairkan sebesar 0,15% per tahun. Pokok pinjaman wajib dibayar setiap tanggal 15 Februari dan 15 Agustus setiap tahunnya dan pembayaran pertama dilakukan pada 15 Februari 2009. Jatuh tempo pembayaran kembali adalah pada tanggal 15 Agustus 2021.

*On 13 June 2008, the Company and the Government of the Republic of Indonesia entered into a Loan Renewal Agreement Deed No. AMA- 322/SLA-919/DP3/2008. The loan is subjected to interest fee of 5.50% per annum to be paid with semi annually with commitment fees over the unused facility of 0.15% per annum. The loan principal has to be paid on 15 February and 15 August in every year. The first installment of this loan was due on 15 February 2009. The due date for the repayment of such loan will be on 15 August 2021.*

Pada tahun 2014, BAV telah membayar pinjamannya sebesar Rp 17.867.737.000 (nilai penuh).

*In year 2014, BAV has paid such loan amounting to Rp 17,867,737,000 (full amount).*

Pada tanggal 17 Februari 2014, Perseroan telah mengajukan permohonan penjadwalan kembali pinjaman ini kepada Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Permohonan penjadwalan ulang ini kemudian diajukan kembali oleh pihak manajemen Perseroan pada tanggal 19 Agustus 2014. Selain mengajukan permohonan restrukturisasi, manajemen juga mengajukan permohonan agar dapat dilakukan penghentian perhitungan kewajiban pokok dan kewajiban bunga atau denda pada *cut off date* yang disepakati bersama.

*On 17 February 2014, the Company have applied for loan rescheduling to the Director General of Treasury, Ministry of Finance Republic of Indonesia. The rescheduling petition was then resubmitted by the Company management on 19 August 2014. In addition to applying for restructuring, management also filed a petition to freeze the principal obligation and interest or penalties calculation based on the cut-off date that to be mutually agreed.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PINJAMAN DARI PEMERINTAH (lanjutan)**

**b. Utang penerusan pinjaman (lanjutan)**

Melalui surat perusahaan No.014/DSW/BPUI/ III/ 2015 tanggal 10 Maret 2015 yang ditujukan kepada Direktur Sistem Manajemen Investasi Dirjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia mengenai permohonan penjadwalan kembali (restrukturisasi kedua) pinjaman SLA-919/DP3/1996, Perusahaan mengajukan skema sebagai berikut:

1. Penjadwalan kembali jangka waktu perjanjian pinjaman selama 20 tahun terhitung sejak posisi *cut-off* 31 Desember 2013, sehingga akan jatuh tempo pada tahun 2033;
2. *Grace period* atas pokok pinjaman selama 10 tahun sehingga pembayaran pokok dimulai pada Februari 2024 sampai dengan Agustus 2033;
3. Perubahan tingkat suku bunga yang semula sebesar 5,5% per tahun menjadi 1% pertahun.

atau berupa konversi hutang menjadi PMN dan/atau skema lain yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku kreditur.

Perseroan telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Republik Indonesia mengenai proses restrukturisasi utang penerusan pinjaman tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 67/2020, tanggal 20 November 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Saham PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, dengan nilai penambahan sebesar Rp 268.017.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari konversi *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perusahaan (lihat catatan 34).

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas utang Penerusan Pinjaman ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 diangsur selama 20 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun yaitu tahun 2021-2022.

Jumlah utang bunga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 40.588.

Sesuai PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 547.157, akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi dari hutang dan tambahan modal disetor, serta secara tahunan akan diamortisasi dalam laba rugi konsolidasian.

**29. GOVERNMENT LOANS (continued)**

**b. Subsidiary loan (continued)**

Through the Company's Letter No.014/DSW/BPUI/III/2015 dated 10 March 2015, which addressed to the Director of Investment Management System of Directorate General of Treasury Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the request for rescheduling (second rescheduling) loan SLA-919/ DP3/1996, the company proposed the following scheme:

1. Rescheduling term of the loan agreement for 20 years, starting from the position of the cut-off 31 December 2013, which will mature in 2033;
2. Grace period on principal for 10 years, therefore the principal repayment will begin in February 2024 until August 2033;
3. Changes in interest rate which originally amounting to 5.5% per annum to become 1% per annum.

or in the form of debt conversion into PMN and/or other schemes established by the Ministry of Finance as the creditor.

The Company has obtained approval from the Government of the Republic of Indonesia regarding the process of debt restructuring based on Government Regulation Republic Indonesia No. 67/2020 dated 20 November 2020 regarding the addition of State Capital Investment of the Republic of Indonesia into the capital shares of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia, amounting to Rp 268,017,000,000 (full amount) originated from the Company's *Subsidiary Loan Agreement* conversion (SLA). (see note 34).

Based on the Decision Letter of Finance Ministry No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure subsidiary loan ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 for 20 years in installments including 2 years grace period in 2021-2022.

The interest payable as of 31 December 2021 and 2020 are amounting to Rp 40,588.

In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.

The difference of the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp 547,157, which will be recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised annually in the consolidated profit or loss.



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. UTANG BANK**

**30. BANK LOANS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi	25,174	123,887	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	35,521	38,813	<i>Third parties</i>
	<u>60,695</u>	<u>162,700</u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

*Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.*

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Significant information related to bank loans as at 31 December 2021, are as follows:*

<u>Kreditur/ Lender</u>	<u>Fasilitas/ Facility</u>	<u>Jumlah fasilitas/ Total facility</u>	<u>Saldo pokok pinjaman/ Principal balance</u>	<u>Periode pinjaman/ Loan term</u>	<u>Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate</u>	<u>Jaminan/ Guarantee</u>
<b>PT Bahana Artha Ventura</b>						
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit modal kerja/ <i>Working capital loan</i>	200,000	15,335	48 Bulan/Months 24 September/ September 2018 - 24 Desember/ December 2022	9.50% per tahun/ <i>annum</i>	a. Fidusia Tagihan, Sebidang tanah dan Bangunan (SHGB loan 2525/Gondangdia)/ <i>Fiducia Invoice, land and building (SHGB 2525/Gondangdia)</i> b. Deposito berjangka sebesar Rp50.000/ <i>Time deposits amounted for Rp50,000</i> Tidak ada jaminan/ <i>there is no guarantee</i>
BRI Bridaya	Program Pendanaan UMK/ SME <i>Funding Program</i>	5,000	1,000	36 Bulan/Months Agustus/ August 2021 - Juli/ July 2024	0.00% per tahun/ <i>annum</i>	Tidak ada jaminan/ <i>there is no guarantee</i>
Bank Ganesha	Kredit tetap/ <i>Fixed Loan</i>	40,000	16,778	36 Bulan/ Months 27 Desember/ December 2019 - 27 Desember/ December 2022	10.50% per tahun/ <i>annum</i>	Fidusia piutang lancar 100%/ <i>Fiducia 100% of performing from plafond.</i>
PT Prima Master Bank	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	11,000	7,288	12 Bulan/ Months 20 Maret/ March 2021 - 20 Maret/ March 2022	12.50% per tahun/ <i>annum</i>	Tanah seluas 500M <sup>2</sup> berikut bangunan yang berdiri di atasnya (SHGB No. 1153)/ <i>Land area of 500 M<sup>2</sup> along with the building that stands on it (SHGB No. 1153)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	10,000	8,839	12 Bulan/ Months 20 Oktober/ October 2021 - 20 Oktober/ October 2022	7.00% per tahun/ <i>annum</i>	a. Pengalihan hak atas piutang/tagihan cessie dibawah tangan/ <i>Transfer of rights to the cessie receivables/ claims under the hand.</i> b. HGB No. 0028/Lamper Lor sebidang tanah seluas 838 m <sup>2</sup> / <i>HGB No. 0028/Lamper Lor plot of land covering an area of 838m<sup>2</sup></i>
PT Bank Oke Indonesia	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	1,710	1,503	48 Bulan/ Months Juni/ June 2021 - Juli/ July 2022	11.50% per tahun/ <i>annum</i>	Gadai deposito yang ditempatkan pada Bank Oke Indonesia (Bank) atas nama PT Sarana Bali Ventura sebesar Rp 1.250/ <i>Deposit mortgage in Bank of Oke Indonesia a.n. PT Sarana Bali Ventura amounted for Rp 1,250</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. UTANG BANK (lanjutan)**

Informasi yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**30. BANK LOANS (continued)**

Significant information related to bank loans as at 31 December 2021, are as follows: (continued)

Kreditur/ Lender	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas/ Total facility	Saldo pokok pinjaman/ Principal balance	Periode pinjaman/ Loan term	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rate	Jaminan/ Guarantee
<b>PT Bahana Artha Ventura</b>						
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	40,000	1,173	36 Bulan/Months 15 Juli/ July 2020 - 16 Juli/ July 2023	12.50% per tahun/ annum	a. Hak tagih dari piutang usaha atas pembiayaan investasi pada PPU dengan nilai tagih sebesar 125% dari outstanding kredit./ Claims of accounts receivable financing investments in PPU with receivable value of 125% of the outstanding credit. b. Tanah seluas 645 M <sup>2</sup> berikut bangunan yang berdiri di atasnya (SHGB No. 4047/ The land area of 645 M <sup>2</sup> along with the building that stands on it is (SHGB No. 4047).
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	40,000	8,779	48 Bulan/Months 21 Agustus/ August 2021 - 25 Agustus/ August 2025	12.00% per tahun/ annum	Seluruh hak tagih dari seluruh pembiayaan investasi bagi hasil pada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dengan kolektibilitas lancar dengan nilai tagih minimal outstanding kredit yang diberikan./ In the form of collection rights from all profit-aring investment financing in Business Partner Companies (PPU) with current collectability with a minimum invoice value for outstanding credit.

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja Grup.

All borrowings are intended to finance the working capital of the Group.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan pinjaman bank.

At each reporting date, the Group has complied with all covenants of its bank loans.

**31. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN**

**31. ACCOUNT PAYABLES AND OTHER PAYABLES**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Utang usaha	772,850	966,049	Account payables
Utang lain-lain	7,360,036	7,271,193	Other payables
	<u>8,132,886</u>	<u>8,237,242</u>	
<b>a. Utang usaha</b>			<b>a. Account payables</b>
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Utang nasabah	280,881	607,497	Customers payables
Utang komisi asuransi	195,219	204,671	Insurance commissions payables
Utang premi penjaminan ulang syariah	86,984	64,199	Sharia re-guarantee premium payables
Utang fee terkait penjaminan kredit	32,958	23,357	Guarantees payables
Utang komisi agen	31,797	39,419	Agents commissions payables
Utang lembaga kliring dan penjaminan	30,083	13,079	Clearing and guarantee institutions payables
Utang atas efek	4,621	2,068	Securities payables
Utang usaha lain-lain	110,307	11,759	Other payables
	<u>772,850</u>	<u>966,049</u>	



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. UTANG USAHA DAN UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

**31. ACCOUNT PAYABLES AND OTHER PAYABLES  
(continued)**

**b. Utang lain**

**b. Other payables**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang jaminan	1,614,448	1,541,588	<i>Cash collateral</i>
Titipan premi dan imbal jasa penjaminan	1,258,874	1,976,762	<i>Premium and guarantee fee income deposits</i>
Liabilitas kontrak penjaminan syariah	1,204,863	784,755	<i>Sharia guarantee contract liability</i>
Pinjaman non-bank	1,080,427	1,302,175	<i>Non-bank loan</i>
Liabilitas kontrak asuransi syariah	1,018,860	772,617	<i>Sharia insurance contract liability</i>
Liabilitas sewa	112,747	147,395	<i>Lease liabilities</i>
Utang lainnya	1,069,817	745,901	<i>Other payables</i>
	<u>7,360,036</u>	<u>7,271,193</u>	

**32. AKRUAL**

**32. ACCRUALS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban karyawan	656,748	635,735	<i>Employee expenses</i>
Beban umum dan administrasi	236,627	108,246	<i>General and administrative expenses</i>
Beban kantor	68,146	54,562	<i>Office expenses</i>
Beban operasional	57,795	97,999	<i>Operating expenses</i>
Imbal jasa profesional	53,913	43,465	<i>Professional fees</i>
Beban penelitian dan pengembangan	29,537	30,125	<i>Research and development expenses</i>
Beban pemasaran	8,959	12,538	<i>Marketing expenses</i>
Lainnya	276,811	189,038	<i>Others</i>
	<u>1,388,536</u>	<u>1,171,708</u>	

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

*The employee benefit liabilities consists of:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya	971,815	997,308	<i>Pension and other post-retirement benefits</i>
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	232,271	140,502	<i>Pension health facilities benefits</i>
Imbalan jangka panjang lainnya	202,831	191,022	<i>Other long-term employee benefits</i>
	<u>1,406,917</u>	<u>1,328,832</u>	

Imbalan jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar dan program penghargaan pengabdian.

*Other long-term employee benefits are in the form of long services leave and a long service award program.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan menggunakan metode "Projected Unit Credit", sedangkan untuk Entitas Anak, liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen KKA Riana dan Rekan (dahulu PT Padma Radya Aktuaria), Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (sebelumnya bernama PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan (KIS Aktuaria), Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, Fsai (sebelumnya bernama Prima Aktuaria), Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, Fsai & Rekan (KKA GD), dan PT Sentra Jasa Aktuaria dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berdasarkan laporan aktuaris independen untuk Perseroan dan Entitas Anak, asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Usia pensiun	55-56 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6.00% - 10.00%
Tingkat diskonto per tahun	3.06% - 7.60%
Tingkat inflasi kesehatan	11.00%
Tingkat inflasi emas	8.00%
Tingkat imbal hasil	7.00%
Tingkat mortalitas	TMI 2011 & TMI 2019 1 - 10% dari tingkat mortalita/ 1-10% of mortality rate
Tingkat cacat tetap	0% - 5% tergantung usia/ 0 - 5% depending on age
Tingkat pengunduran diri	0% - 5% tergantung usia/ 0 - 5% depending on age
Tingkat pengembalian investasi DPLK	6.00% - 7.00%

Aset program ditempatkan pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), dan PT BNI Life Insurance.

**a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya**

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Nilai kini kewajiban	2,506,919
Nilai wajar aset program	(1,535,104)
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	<u>971,815</u>

Mutasi imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya bersih adalah sebagai berikut:

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The liability for employee benefits as at 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan using the "Projected Unit Credit" method, whilst for Subsidiaries, the liability for employee benefits as at 31 December 2021 and 2020 are calculated by an independent actuary, KKA Riana dan Rekan (previously PT Padma Radya Aktuaria), Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits ("S&M") (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), Kantor Konsultan Aktuaria Muh. Imam Basuki dan Rekan (KIS Aktuaria), and Kantor Konsultan Aktuaria Agus Setyadi, Fsai (previously Prima Aktuaria), Tubagus Syafrial & Amran Nangasan, Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, Fsai & Rekan (KKA GD), and PT Sentra Jasa Aktuaria, using the "Projected Unit Credit" method.

Based on the independent actuary report for the Company and Subsidiaries, the actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	<u>2020</u>	
Usia pensiun	55-56 tahun/years	Pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4.00% - 10.00%	Salary incremental rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	4.75% - 8.00%	Discount rate per annum
Tingkat inflasi kesehatan	11.00%	Health inflation rate
Tingkat inflasi emas	8.00%	Gold inflation rate
Tingkat imbal hasil	7.00%	Yield rate
Tingkat mortalitas	TMI 2011 & TMI 2019 1 - 10% dari tingkat mortalita/ 1-10% of mortality rate	Mortality rate
Tingkat cacat tetap	0% - 5% tergantung usia/ 0 - 5% depending on age	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	0% - 5% tergantung usia/ 0 - 5% depending on age	Resignation rate
Tingkat pengembalian investasi DPLK	6.00%	Return on investment of DPLK

Group's plan assets are placed on Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), and PT BNI Life Insurance.

**a. Pension and other post-retirement benefits**

The pension and other post-retirement benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	2,406,310	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(1,409,002)	Fair value of plan assets
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	<u>997,308</u>	Pension health facilities benefits

The movement of net pension and other post-retirement benefits are as follows:



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya  
(lanjutan)**

**a. Pension and other post-retirement benefits  
(continued)**

	2021			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	2,406,310	(1,409,002)	997,308	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	154,469	(9,018)	145,451	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	(49,211)	-	(49,211)	<i>Past service cost - vested</i>
Beban/(penghasilan) bunga	155,882	(4,636)	151,246	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	(27,844)	(27,844)	<i>Return on plan assets - Change in -</i>
- Perubahan asumsi demografi	1	-	1	<i>demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	52,718	-	52,718	<i>Change in financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(31,054)	-	(31,054)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Mutasi <i>transfer in/out</i> kewajiban	(2,433)	-	(2,433)	<i>Liability transfer in/out mutation</i>
Liabilitas penyesuaian	2,215	-	2,215	<i>Adjustment liability</i>
luran	-	(143,337)	(143,337)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(181,978)	47,829	(134,149)	<i>Benefit paid</i>
	<u>2,506,919</u>	<u>(1,546,008)</u>	<u>960,911</u>	
Dampak atas penerapan batas atas asset	-	4,711	4,711	<i>Impact on the application of asset ceiling</i>
Cadangan kerugian penurunan atas nilai aset program	-	6,193	6,193	<i>Allowance for impairment losses of plan assets</i>
Saldo akhir	<u>2,506,919</u>	<u>(1,535,104)</u>	<u>971,815</u>	<i>Ending balance</i>
	2020			
	Nilai kini kewajiban/ <i>Present value of obligation</i>	Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>	Liabilitas imbalan pasca kerja/ <i>Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	2,171,625	(1,290,310)	881,315	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	120,141	(12,947)	107,194	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	12,911	-	12,911	<i>Past service cost - vested</i>
Beban/(penghasilan) bunga	172,026	(70,235)	101,791	<i>Interest expense/(income)</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset program	-	(55,937)	(55,937)	<i>Return on plan assets - Change in -</i>
- Perubahan asumsi demografi	8,730	-	8,730	<i>demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	84,204	-	84,204	<i>Change in financial assumption -</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	12,989	-	12,989	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Mutasi <i>transfer in/out</i> kewajiban	120	-	120	<i>Liability transfer in/out mutation</i>
Liabilitas penyesuaian	3,108	-	3,108	<i>Adjustment liability</i>
luran	-	(111,909)	(111,909)	<i>Contribution paid</i>
Imbalan yang dibayar	(179,544)	132,122	(47,422)	<i>Benefit paid</i>
	<u>2,406,310</u>	<u>(1,409,216)</u>	<u>997,094</u>	
Cadangan kerugian penurunan atas nilai aset program	-	214	214	<i>Allowance for impairment losses of plan assets</i>
Saldo akhir	<u>2,406,310</u>	<u>(1,409,002)</u>	<u>997,308</u>	<i>Ending balance</i>
Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:				<i>The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:</i>
	<u>2021</u>	<u>2020</u>		
Biaya jasa kini	145,451	107,194	<i>Current service cost</i>	
Biaya jasa lalu - <i>vested</i>	(49,211)	12,911	<i>Past service cost - vested</i>	
Beban bunga	151,246	101,791	<i>Interest expense</i>	
	<u>247,486</u>	<u>221,896</u>		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**a. Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya (lanjutan)**

**a. Pension and other post-retirement benefits (continued)**

Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated other comprehensive income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbal hasil atas aset program	(16,940)	(55,723)	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	1	8,730	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	52,718	84,204	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	<u>(31,054)</u>	<u>12,989</u>	Experience adjustment on obligation
	<u>4,725</u>	<u>50,200</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 14,67 tahun (2020: 18,46 tahun) (tidak diaudit).

As at 31 December 2021, the weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.67 years (2020: 18.46 years) (unaudited).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension and other post-retirement benefits is as follows: (unaudited)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam 1 tahun	168,563	161,298	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	530,279	530,686	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	458,712	475,314	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	<u>3,179,386</u>	<u>2,859,422</u>	More than 10 years
	<u>4,336,940</u>	<u>4,026,720</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The sensitivity of the pension and other post retirement benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions are as follows: (unaudited)

**31 Desember/December 2021**

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>Actuarial assumption</u>
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(306,612)	90,616	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	154,760	(145,623)	Salary growth rate

**31 Desember/December 2020**

<u>Asumsi aktuarial</u>	<u>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change</u>	<u>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</u>		<u>Actuarial assumption</u>
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(236,906)	194,965	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	(+/- 1%)	205,195	(98,568)	Salary growth rate





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan**

**b. Pension health facilities benefits**

Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension health facilities benefits recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	256,906	197,250	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	<u>(24,635)</u>	<u>(56,748)</u>	<i>Fair value of plan assets</i>
Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan	<u>232,271</u>	<u>140,502</u>	<i>Pension health facilities benefits</i>

Mutasi imbalan fasilitas kesehatan pensiunan bersih adalah sebagai berikut:

The movement of net pension health facilities benefits is as follows:

	<u>2021</u>			
	<i>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</i>	<i>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</i>	<i>Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	197,250	(56,748)	140,502	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	15,279	-	15,279	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - vested	45,590	-	45,590	<i>Past service cost - vested</i>
Beban bunga	15,413	(4,398)	11,015	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset	-	29,580	29,580	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	8,495	-	8,495	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(14,733)	-	(14,733)	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(10,388)</u>	<u>6,931</u>	<u>(3,457)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>256,906</u>	<u>(24,635)</u>	<u>232,271</u>	<i>Ending balance</i>
		<u>2020</u>		
	<i>Nilai kini kewajiban/ Present value of obligation</i>	<i>Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets</i>	<i>Liabilitas imbalan pasca kerja/ Post-employment benefit obligations</i>	
Saldo awal	416,977	(48,072)	368,905	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	23,811	-	23,811	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu - vested	(264,242)	-	(264,242)	<i>Past service cost - vested</i>
Beban bunga	25,072	(4,832)	20,240	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:				<i>Remeasurement:</i>
- Imbal hasil atas aset	-	(60,749)	(60,749)	<i>Return on plan assets -</i>
- Perubahan asumsi demografi	8,684	-	8,684	<i>Change in - demographic assumption</i>
- Perubahan asumsi keuangan	16,801	-	16,801	<i>Change in - financial assumption</i>
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(20,035)	49,681	29,646	<i>Experience adjustment - on obligation</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(9,818)</u>	<u>7,224</u>	<u>(2,594)</u>	<i>Benefit paid</i>
Saldo akhir	<u>197,250</u>	<u>(56,748)</u>	<u>140,502</u>	<i>Ending balance</i>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**b. Imbalan fasilitas kesehatan pensiunan (lanjutan)**

**b. Pension health facilities benefits (continued)**

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Biaya jasa kini	15,279	23,811	Current service cost
Biaya jasa lalu - vested	45,590	(264,242)	Past service cost - vested
Beban bunga	11,015	20,240	Interest expense
	<u>71,884</u>	<u>(220,191)</u>	

Jumlah yang diakui pada laba rugi komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the other consolidated comprehensive income is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbal hasil aset program	29,580	(60,749)	Return on plan assets
Perubahan asumsi demografi	-	8,684	Change in demographic assumption
Perubahan asumsi keuangan	8,495	16,801	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman kewajiban	(14,733)	29,646	Experience adjustment on obligation
	<u>23,342</u>	<u>(5,618)</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 35 tahun (2020: 37,82 tahun). (tidak diaudit)

The weighted average duration of the pension health facilities benefits liabilities at 31 December 2021 is 35 years (2020: 37.82 years). (unaudited)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Expected maturity analysis of undiscounted pension health facilities benefits liabilities is as follows: (unaudited)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam 1 tahun	11,921	12,045	Within 1 year
Antara 1 sampai 5 tahun	42,157	41,641	Between 1 and 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	31,198	28,225	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	408,547	324,800	More than 10 years
	<u>493,823</u>	<u>406,711</u>	

Sensitivitas liabilitas imbalan fasilitas kesehatan pensiunan untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

The sensitivity of pension health facilities benefits liabilities to changes in the principal actuarial assumptions are as follows: (unaudited)

**31 Desember/December 2021**

<b>Asumsi aktuarial</b>	<b>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change</b>	<b>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</b>		<b>Actuarial assumption</b>
		<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(28,160)	38,479	Discount rate
Tingkat inflasi kesehatan	(+/- 1%)	24,812	(34,920)	Health inflation rate

**31 Desember/December 2020**

<b>Asumsi aktuarial</b>	<b>Penjelasan kemungkinan perubahan/ Reasonably Possible Change</b>	<b>Kewajiban imbalan pasti/ Defined benefit obligation</b>		<b>Actuarial assumption</b>
		<b>Kenaikan/ Increase</b>	<b>Penurunan/ Decrease</b>	
Tingkat diskonto	(+/- 1%)	(29,907)	44,557	Discount rate
Tingkat inflasi kesehatan	(+/- 1%)	55,275	(27,113)	Health inflation rate



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**c. Imbalan jangka panjang lainnya**

Mutasi imbalan jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	191,022	131,000
Penyesuaian atas adopsi PSAK 24	607	-
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	40,438	85,860
Imbalan yang dibayar	<u>(29,236)</u>	<u>(25,838)</u>
Saldo akhir	<u>202,831</u>	<u>191,022</u>

Jumlah yang diakui pada laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	34,991	30,541
Biaya jasa lalu - vested	(2,468)	518
Beban bunga	12,041	14,418
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(4,126)</u>	<u>40,383</u>
	<u>40,438</u>	<u>85,860</u>

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 2,65 - 18,86 tahun (2020: 3,05 - 20,78 tahun). (tidak diaudit)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam 1 tahun	34,518	3,891
Antara 1 sampai 5 tahun	217,074	28,752
Antara 5 sampai 10 tahun	104,619	30,312
Lebih dari 10 tahun	<u>665,478</u>	<u>231,455</u>
	<u>1,021,689</u>	<u>294,410</u>

**33. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

**c. Other long-term employee benefits**

The movement of other long-term employee benefits in the consolidated statement of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	191,022	131,000
Penyesuaian atas adopsi PSAK 24	607	-
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	40,438	85,860
Imbalan yang dibayar	<u>(29,236)</u>	<u>(25,838)</u>
Saldo akhir	<u>202,831</u>	<u>191,022</u>

The amounts recognised in the consolidated profit or loss is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Biaya jasa kini	34,991	30,541
Biaya jasa lalu - vested	(2,468)	518
Beban bunga	12,041	14,418
Pengukuran kembali yang diakui selama tahun berjalan	<u>(4,126)</u>	<u>40,383</u>
	<u>40,438</u>	<u>85,860</u>

The weighted average duration of the other long-term employee benefits liabilities at 31 December 2021 is 2.65 - 18.86 years (2020: 3.05 - 20.78 years). (unaudited)

Expected maturity analysis of undiscounted other long-term employee benefits liabilities is as follows: (unaudited)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dalam 1 tahun	34,518	3,891
Antara 1 sampai 5 tahun	217,074	28,752
Antara 5 sampai 10 tahun	104,619	30,312
Lebih dari 10 tahun	<u>665,478</u>	<u>231,455</u>
	<u>1,021,689</u>	<u>294,410</u>

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR, DAN EKUITAS MERGING ENTITIES**

**a. Modal saham**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05, tanggal 8 Januari 2021, oleh Hadijah, S.H., susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY**

**a. Share capital**

Based on Notarial Deed No. 05, on 8 January 2021, by Hadijah, S.H., the details of the Company's Shareholders as of 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>31 Desember/December 2021</u>	<u>31 Desember/December 2020</u>
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.0000012%
Saham Seri A Dwiwarna	87,163,536	99.9999988%
Saham Seri B	87,163,537	100%

Government of the Republic of Indonesia  
Series A Shares Dwiwarna  
Series B Shares

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 05, tanggal 8 Januari 2021, oleh Hadijah, S.H., susunan Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31 Desember/December 2020		
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
<b>Pemerintah Republik Indonesia</b>		
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.0000015%
Saham Seri B	67,163,536	99.9999985%
67,163,537	100%	67,163,537

Sesuai dengan KMK RI No. 146/KMK.06/2020, Pemerintah Republik Indonesia memberikan Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh) atau 60.623.019 lembar saham ke dalam PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) yang berasal dari pengalihan seluruh saham seri B milik Negara Republik Indonesia pada Askindo, Jamkrindo, Jasa Raharja, dan Jasindo dalam rangka membentuk holding asuransi dan penjaminan.

Pada 20 November 2020, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan dengan Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 98 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 268.017 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 melalui konversi piutang pokok negara berupa *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) pada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman/SLA Nomor SLA-919/DP3/1996 tanggal 12 Desember 1996 sebagaimana telah diubah dengan:

- a. Perjanjian Perubahan (Amandemen) Nomor AMA-322/SLA-919/DP3/2008 tanggal 13 Juni 2008; dan
- b. Perjanjian Perubahan (Amandemen) Nomor AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 tanggal 13 Desember 2019.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 6 Januari 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0003515.

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY  
(continued)**

**a. Share capital (continued)**

Based on Notarial Deed No. 05, on 8 January 2021, by Hadijah, S.H., the details of the Company's Shareholders as of 31 December 2021 and 2020 is as follows: (continued)

31 Desember/December 2020		
Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount
<b>Government of the Republic of Indonesia</b>		
Series A Shares Dwiwarna	1	0.0000015%
Series B Shares	67,163,536	99.9999985%
67,163,537	100%	67,163,537

In accordance with KMK RI No. 146/KMK.06/2020, the Government of Republic Indonesia injected a state equity participation of Rp 60,623,019,459,595 (full amount) or 60,623,019 number of shares into PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) originating from the transfer of all Republic of Indonesia's series B shares in Askindo, Jamkrindo, Jasa Raharja, and Jasindo with the purpose of forming the insurance and guarantee holding.

On 20 November 2020, there was an amendment to the Company's Articles of Association by the Notarial Deed of Hadijah, SH, No. 98 regarding changes in authorized capital, issued and paid-up capital and share ownership of Rp268,017 originated from the State Budget for Fiscal Year 2020 through the conversion of the Indonesia's principal receivables of from the company's subsidiary loan agreement based on the *Subsidiary Loan Agreement/SLA* No. SLA - 919/DP3/1996 dated 12 December 1996 as amended by:

- a. Amendment Agreement No. AMA-322/SLA-919/DP3/2008 dated 13 June 2008; and
- b. Amendment Agreement No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 dated 13 December 2019.

The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 6 January 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0003515.



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

**a. Modal saham (lanjutan)**

Pada 8 Januari 2021, terdapat perubahan Anggaran Dasar Perseroan oleh Akta Notaris Hadijah, S.H., No. 05 mengenai perubahan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor dan kepemilikan saham sebesar Rp 6.000.001 yang seluruhnya menjadi penambahan penyertaan modal Perseroan ke dalam modal saham PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Jaminan Kredit Indonesia. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 12 Januari 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0015270.

Pada 4 November 2021, terdapat perubahan anggaran dasar Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara No 4 mengenai persetujuan pengeluaran saham yang masih dalam simpanan (portepel) dan penambahan modal ditempatkan dan disetor sejumlah Rp 20.000.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh Negara Republik Indonesia dan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor sehingga menjadi sebesar Rp 87.163.537 yang bersumber dari Penambahan Penyertaan Modal Negara berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 102 Tahun 2021. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 4 November 2021 melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0469414.

**b. Tambahan modal disetor**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Berdasarkan KMK RI No. 146/ KMK.06/ 2020, pada tanggal 31 Maret 2020, dan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 2020, Pemerintah Republik Indonesia memberikan penyertaan modal dalam bentuk pengalihan seluruh saham seri B milik Pemerintah Republik Indonesia pada perusahaan Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, dan Jamkrindo kepada Perusahaan.

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY  
(continued)**

**a. Share capital (continued)**

*On 8 January 2021, there was an amendment to the Company's Articles of Association by Notarial Deed of Hadijah, SH, No. 05 regarding changes in the authorized capital, issued and paid-in capital and share ownership of Rp 6,000,001, all of which is a Company's capital additional participation to PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Jaminan Kredit Indonesia. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 12 January 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0015270.*

*On 4 November, 2021, there was an amendment to Company's Articles of Association by Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. 4 which principally approved the issuance of shares that are still in deposit (portepel) and the addition of issued and paid-up capital in the amount of Rp 20,000,000 which portion is entirely taken up by the Republic of Indonesia and approved the addition of issued and paid-up capital. The total issued and paid-up capital is Rp 87,163,537 sourced from capital participation by the Republic of Indonesia based on Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 102/2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 4 November 2021 through Decree No. AHU-AH.01.03-0469414.*

**b. Additional paid in capital**

Business combination under common control

*Based on KMK RI No. 146/ KMK.06/ 2020, on 31 March 2020, and based on Government Regulation No. 20 year 2020, the Government of Republic Indonesia provided a state equity participation in form of transferring all series B shares owned by the Government of Indonesia in Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, and Jamkrindo to the Company.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

**b. Tambahan modal disetor (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Terkait dengan transaksi ini, Pemerintah Republik Indonesia telah menerima jumlah imbalan yang dialihkan dalam bentuk penerbitan saham baru oleh Perseroan sebanyak 60.623.019 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) atau sebesar Rp 60.623.019.459.595 (nilai penuh).

Perbedaan antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat investasi yang diperoleh dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas. Ekuitas dari Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, dan Jamkrindo sebelum tanggal penggabungan disajikan sebagai "ekuitas *merging entities*" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat yang diperoleh pada bagian ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah imbalan yang dialihkan/ <i>Purchase consideration</i>	Jumlah tercatat investasi/ <i>Carrying value of investment</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in- capital</i>	
Jasindo	4,689,845	1,304,783	3,385,062	<i>Jasindo</i>
Askrindo	15,491,454	6,803,966	8,687,488	<i>Askrindo</i>
Jasa Raharja	25,166,005	10,847,408	14,318,597	<i>Jasa Raharja</i>
Jamkrindo	15,275,715	8,668,085	6,607,630	<i>Jamkrindo</i>
Jumlah	<u>60,623,019</u>	<u>27,624,242</u>	<u>32,998,777</u>	<i>Total</i>

Transfer portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Entitas Anak, PT Asuransi Jiwa IFG menerima pengalihan liabilitas pertanggungans asuransi sebesar Rp 20.912.510 dan aset-aset finansial sebesar Rp 1.487.104 yang dimiliki PT Asuransi Jiwasraya (Persero) sebagai bagian dari rencana penyelamatan polis yang tertuang dalam Rencana Penyehatan Keuangan ("RPK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Selisih antara aset dan liabilitas yang dialihkan diakui dalam ekuitas dan disajikan dalam "tambahan modal disetor". Rincian jumlah aset dan liabilitas pada nilai wajar adalah sebagai berikut:

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY  
(continued)**

**b. Additional paid in capital (continued)**

Business combination under common control (continued)

In relation to this transaction, the Government of the Republic of Indonesia had received the purchase of consideration in form of the issuance of new shares by the Company around 60,623,019 number of shares with nominal amount Rp 1,000,000 (full amount) or amounting to Rp 60,623,019,459,595 (full amount).

The difference between the purchase consideration and the carrying value of investments obtained from this transaction is recorded in the account "additional paid-in-capital" in the equity section. The equity of Jasindo, Askrindo, Jasa Raharja, and Jamkrindo prior to the date of combination is presented as "equity of merging entities" in the equity section. The details of the purchase consideration and the carrying value of the investments in the equity section as of 31 December 2020 is as follows:

Transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

The Group's Subsidiary, PT Asuransi Jiwa IFG accepted the transfer of insurance liabilities portfolio amounting to Rp 20,912,510 and financial assets amounting to Rp 1,487,104 owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as part of the policy rescue plan contained in the Financial Restructuring Plan ("RPK") of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

The difference between assets and liabilities transferred is recognised in equity and presented as "additional paid-in capital". The details of the fair value of the assets and liabilities are as follows:



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MODAL SAHAM, TAMBAHAN MODAL DISETOR,  
DAN EKUITAS MERGING ENTITIES (lanjutan)**

**34. SHARE CAPITAL, ADDITIONAL PAID-IN  
CAPITAL AND MERGING ENTITIES EQUITY  
(continued)**

**b. Tambahan modal disetor (lanjutan)**

**b. Additional paid in capital (continued)**

Transfer portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya  
(Persero) (lanjutan)

Transfer of portfolio from PT Asuransi  
Jiwasraya (Persero) (continued)

	<u>2021</u>
Efek-efek	(1,487,104)
Liabilitas kepada pemegang polis	<u>20,912,510</u>
Tambahan modal disetor	<u><u>19,425,406</u></u>

*Marketable securities  
Liabilities to policyholders*

*Additional paid-in capital*

Nilai kini pinjaman dari pemerintah

Present value of government loans

Berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Keuangan No. S-110/MK.5/2021 tanggal 29 November 2021, Pemerintah telah menyetujui penjadwalan kembali atas piutang bunga Rekening Dana Investasi ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 dan *Subsidiary Loan Agreement* ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 diangsur selama 20 tahun (tahun 2021 sampai dengan 2040) termasuk masa tenggang 2 tahun yaitu tahun 2021-2022 (Catatan 28).

*Based on the Decision Letter of Finance Ministry No. S-110/MK.5/2021 dated 29 November 2021, the Government has agreed to restructure interest receivable from Investment Fund Account ("RDI") No. AMA-196/RDI-327/DSMI/2018 and Subsidiary Loan Agreement ("SLA") No. AMA-506/SLA-919/DSMI/2019 for 20 years (2021 until 2040) in installments including 2 years grace period in 2021-2022 (Note 28).*

Sesuai PSAK 71, skema restrukturisasi ini merupakan modifikasi *substantial terms*, sehingga Grup mengakui penghapusan dari liabilitas keuangan yang dimiliki dan pengakuan atas liabilitas keuangan yang baru.

*In accordance with SFAS 71, this restructuring scheme is a substantial modification of terms, hence, the Group recognised extinguishment of the existing financial liabilities and recognition of the new financial liabilities.*

Perbedaan atas liabilitas keuangan yang baru dan liabilitas keuangan yang dihapuskan terkait restrukturisasi ini sebesar Rp 547.157, akan dicatat sebagai beban yang belum diamortisasi dari hutang dan tambahan modal disetor, serta secara tahunan akan diamortisasi dalam laba rugi konsolidasian.

*The difference of the new financial liabilities and the extinguished financial liabilities due to restructuring scheme amounting to Rp 547,157, which will be recorded as an unamortised expense of debt and additional paid-in capital, and will be amortised annually in the consolidated profit or loss.*

	<u>2021</u>
Nilai nominal sebelum restrukturisasi	982,488
Nilai wajar setelah restrukturisasi	<u>435,331</u>
Tambahan modal disetor	<u><u>547,157</u></u>

*Nominal value before restructuring  
Fair value after restructuring*

*Additional paid-in capital*

Mutasi tambahan modal disetor:

*Changes in additional paid in capital:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	32,998,777	-	<i>Beginning balance</i>
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	32,998,777	<i>Business combination under common control</i>
Nilai kini pinjaman dari Pemerintah	(547,157)	-	<i>Present value of government loans</i>
Transfer portofolio dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<u>19,425,406</u>	-	<i>Transfer of portfolio from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
Saldo akhir	<u><u>51,877,026</u></u>	<u><u>32,998,777</u></u>	<i>Ending balance</i>

**Lampiran - 5/108 - Schedule**

PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. PENDAPATAN PREMI ASURANSI - BERSIH

35. INSURANCE PREMIUM INCOME - NET

	2021				
	Pendapatan premi asuransi bruto/Gross insurance premium income	Premi reasuransi dan retosisi/ Reinsurance and retrocession premiums	Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan/ Decrease/ (Increase) in unearned premium reserves	Pendapatan premi asuransi - bersih/ Insurance premium income - net	
Kredit	7,819,737	(543,008)	150,260	7,426,989	Credit
Tanggung gugat	4,607,572	(113,147)	104,926	4,599,351	Liability
Kebakaran	2,395,203	(349,442)	(133,110)	1,912,651	Fire
Harta benda (properti)	1,372,877	(887,373)	7,350	492,854	Property
Jiwa	1,234,879	(170,542)	49,604	1,113,941	Life
Rangka kapal	961,794	(358,021)	(31,913)	571,860	Marine hull
Suretyship	790,114	(373,040)	185,092	602,166	Suretyship
Rekayasa	617,789	(265,238)	(20,256)	332,295	Engineering
Aneka	452,608	(212,827)	(1,871)	237,910	Miscellaneous
Energy offshore	428,522	(374,965)	1,019	54,576	Energy offshore
Rangka pesawat	381,473	(297,251)	(21,012)	63,210	Aviation
Pengangkutan	373,999	(47,889)	16,841	342,951	Marine cargo
Kendaraan bermotor	364,517	(13,104)	50,260	401,673	Vehicles
Kesehatan	338,588	(59,509)	1,644	280,723	Health
Kecelakaan diri	100,695	(15,026)	6	85,675	Personal accident
Satelit	61,113	(52,624)	2,058	10,547	Satellites
Energy onshore	45,448	(42,800)	(4,832)	(2,184)	Energy onshore
	<u>22,346,928</u>	<u>(4,175,806)</u>	<u>356,066</u>	<u>18,527,188</u>	
2020					
	Pendapatan premi asuransi bruto/Gross insurance premium income	Premi reasuransi dan retosisi/ Reinsurance and retrocession premiums	Penurunan/ (kenaikan) cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan / Decrease/ (increase) in unearned premium reserves	Pendapatan premi asuransi bersih/ Insurance premium income - net	
Kredit	7,099,742	(1,255,151)	(341,698)	5,502,893	Credit
Tanggung gugat	4,210,787	(91,770)	31,139	4,150,156	Liability
Kebakaran	2,273,716	(791,319)	(45,729)	1,436,668	Fire
Harta benda (properti)	1,238,863	(784,374)	32,189	486,678	Property
Jiwa	1,166,891	(241,524)	(59,627)	865,740	Life
Rangka kapal	613,952	(222,402)	110,863	502,413	Marine hull
Suretyship	759,099	(334,726)	(33,538)	390,835	Suretyship
Rekayasa	430,931	(156,896)	(17,777)	256,258	Engineering
Aneka	1,876,437	(786,635)	131,762	1,221,564	Miscellaneous
Energy offshore	722,744	(682,636)	4,057	44,165	Energy offshore
Rangka pesawat	265,347	(210,757)	10,614	65,204	Aviation
Pengangkutan	332,970	(119,458)	1,953	215,465	Marine cargo
Kendaraan bermotor	338,970	(23,949)	16,789	331,810	Vehicles
Kesehatan	330,620	(56,679)	(22,094)	251,847	Health
Kecelakaan diri	58,253	(11,594)	28,611	75,270	Personal accident
Satelit	94,195	(71,011)	(819)	22,365	Satellites
Energy onshore	8,049	(4,056)	6,744	10,737	Energy onshore
	<u>21,821,566</u>	<u>(5,844,937)</u>	<u>(146,561)</u>	<u>15,830,068</u>	

36. PENDAPATAN PENJAMINAN - BERSIH

36. GUARANTEE INCOME - NET

	2021			
	Imbal jasa penjaminan/ Guarantee fee income	Premi penjaminan ulang/ Re-guarantee premiums	Pendapatan penjaminan - bersih/ Guarantee income - net	
Kredit	4,292,175	(182,142)	4,110,033	Credit
Suretyship	69,740	(5,565)	64,175	Suretyship
	<u>4,361,915</u>	<u>(187,707)</u>	<u>4,174,208</u>	
2020				
	Imbal jasa penjaminan/ Guarantee fee income	Premi penjaminan ulang/ Re-guarantee premiums	Pendapatan penjaminan - bersih/ Guarantee income - net	
Kredit	2,758,159	(253,708)	2,504,451	Credit
Suretyship	68,365	(10,974)	57,391	Suretyship
	<u>2,826,524</u>	<u>(264,682)</u>	<u>2,561,842</u>	





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. BEBAN KLAIM ASURANSI - BERSIH**

**37. INSURANCE CLAIM EXPENSES - NET**

		2021				
Beban klaim asuransi bruto/ Gross insurance claim expenses	Klaim reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ Increase/ (decrease) in estimated own retention claims	Kenaikan liabilitas kepada pemegang unit link/ Increase in liabilities to unit-linked holders	Beban klaim asuransi - bersih/ Insurance claim expenses - net		
Kredit	5,031,068	(984,330)	1,090,023	-	5,136,761	Credit
Tanggung gugat	2,399,404	(9,188)	(32,326)	-	2,357,890	Liability
Kebakaran	1,232,655	(367,659)	-	-	864,996	Fire
Harta benda (properti)	471,089	(234,028)	55,808	-	292,869	Property
Jiwa	1,916,538	(131,946)	(888,559)	3,097	899,130	Life
Rangka kapal Suretyship	233,639	(44,348)	(372)	-	188,919	Marine hull Suretyship
Rekayasa	673,049	(481,009)	(218,533)	-	(26,493)	Engineering
Aneka	276,952	(79,630)	114,939	-	312,261	Miscellaneous
Energy offshore	735,742	(94,432)	493,401	-	1,134,711	Energy offshore
Rangka pesawat	291,546	(257,213)	31,007	-	65,340	Aviation
Pengangkutan	220,308	(152,937)	34,462	-	101,833	Marine cargo
Kendaraan bermotor	191,389	(26,952)	11,156	-	175,593	Vehicles
Kesehatan	211,588	(6,019)	(99,791)	-	105,778	Health
Kecelakaan diri	268,217	(49,977)	(13,600)	-	204,640	Personal accident
Energy onshore	20,476	(12,672)	8,217	-	16,021	Energy onshore
	50,798	(43,296)	(4,093)	-	3,409	
	<u>14,224,458</u>	<u>(2,975,636)</u>	<u>581,739</u>	<u>3,097</u>	<u>11,833,658</u>	
2020						
Beban klaim asuransi bruto/ Gross insurance claim expenses	Klaim reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri/ Increase/ (decrease) in estimated own retention claims	Beban klaim asuransi - bersih/ Insurance claim expenses - net			
Kredit	3,914,512	(894,385)	692,834	3,712,961	Credit	
Tanggung gugat	2,349,749	(26,732)	(65,538)	2,257,479	Liability	
Kebakaran	1,100,481	(445,769)	-	654,712	Fire	
Harta benda (properti)	782,793	(472,922)	(43,414)	266,457	Property	
Jiwa	912,773	(174,328)	45,297	783,742	Life	
Rangka kapal Suretyship	414,522	(132,170)	141,924	424,276	Marine hull Suretyship	
Rekayasa	477,897	(256,898)	540,627	761,626	Engineering	
Aneka	259,418	(80,179)	(282,893)	(103,654)	Miscellaneous	
Energy offshore	705,842	(102,861)	87,032	690,013	Energy offshore	
Rangka pesawat	273,917	(244,452)	24,393	53,858	Aviation	
Pengangkutan	128,062	(87,264)	(42,477)	(1,679)	Marine cargo	
Kendaraan bermotor	147,522	(25,524)	66,202	188,200	Vehicles	
Kesehatan	311,564	(13,029)	61,339	359,874	Health	
Kecelakaan diri	253,001	(46,875)	(8,025)	198,101	Personal accident	
Satelit	118,665	(15,830)	(5,240)	97,595	Satellites	
Energy onshore	502,410	(471,037)	-	31,373	Energy onshore	
	2,628	(1,875)	10,878	11,631		
	<u>12,655,756</u>	<u>(3,492,130)</u>	<u>1,222,939</u>	<u>10,386,565</u>		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. BEBAN KLAIM PENJAMINAN - BERSIH**

**38. GUARANTEE CLAIM EXPENSES - NET**

	2021				
	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	Kenaikan/ (penurunan) estimasi liabilitas klaim/ Increase/ (decrease) in estimated claim liabilities	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net	
Kredit Suretyship	2,257,824	(72,557)	1,193,994	3,379,261	Credit Suretyship
	12,021	(211)	(24,876)	(13,066)	
	<u>2,269,845</u>	<u>(72,768)</u>	<u>1,169,118</u>	<u>3,366,195</u>	
	2020				
	Beban klaim penjaminan bruto/ Gross guarantee claim expenses	Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims	Kenaikan estimasi liabilitas klaim/ Increase in estimated claim liabilities	Beban klaim penjaminan - bersih/ Guarantee claim expenses - net	
Kredit Suretyship	1,868,552	(216,736)	459,480	2,111,296	Credit Suretyship
	53,103	(15,435)	54,897	92,565	
	<u>1,921,655</u>	<u>(232,171)</u>	<u>514,377</u>	<u>2,203,861</u>	

**39. PENDAPATAN SUBROGASI - BERSIH**

**39. SUBROGATION INCOME - NET**

	2021	2020	
Kredit	1,119,030	944,287	Credit
Tanggung gugat	42	94	Liability
Harta benda (properti)	153	11	Property
Rangka kapal	-	150	Marine hull
Suretyship	35,376	11,819	Suretyship
Rekayasa	19	77	Engineering
Aneka	-	16,137	Miscellaneous
Rangka pesawat	144	-	
Aviation			
Pengangkutan	228	80	Marine cargo
Kendaraan bermotor	1,110	681	Vehicles
Kecelakaan diri	294	35	Personal accident
Energy onshore	-	20	Energy onshore
	<u>1,156,396</u>	<u>973,391</u>	

**40. BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - BERSIH**

**40. ACQUISITION COST AND COMMISSION EXPENSES - NET**

Beban akuisisi dan komisi asuransi - bersih	Acquisition cost and insurance commission - net		
	2021	2020	
Kredit	1,185,277	278,557	Credit
Tanggung gugat	314,148	72,246	Liability
Harta benda (properti)	739,060	566,138	Property
Jiwa	195,947	246,760	Life
Rangka kapal	47,464	46,113	Marine hull
Suretyship	(33,673)	(21,236)	Suretyship
Rekayasa	87,710	74,400	Engineering
Aneka	206,350	664,152	Miscellaneous
Energy offshore	(41,955)	(98,543)	Energy offshore
Rangka pesawat	19,838	6,787	Aviation
Pengangkutan	99,284	63,415	Marine cargo
Kendaraan bermotor	80,902	46,635	Vehicles
Kesehatan	(16,978)	(17,280)	Health
Kecelakaan diri	23,277	21,636	Personal accident
Satelit	5,287	15,746	Satellites
Energy onshore	(3,282)	1,075	Energy onshore
	<u>2,908,656</u>	<u>1,966,601</u>	



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**40. BEBAN AKUISISI DAN KOMISI - BERSIH (lanjutan)**

**40. ACQUISITION COST AND COMMISSION  
EXPENSES - NET (continued)**

**Beban akuisisi dan komisi penjaminan - bersih**

**Acquisition cost and guarantee commission - net**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kredit	(149,705)	28,278	Credit
<i>Suretyship</i>	213,660	30,575	<i>Suretyship</i>
	<u>63,955</u>	<u>58,853</u>	

**41. PENDAPATAN DAN BEBAN UNDERWRITING  
LAIN-LAIN**

**41. OTHER UNDERWRITING INCOME AND  
EXPENSES**

**a. Pendapatan underwriting lain-lain**

**a. Other underwriting income**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kredit	637,452	343,541	Credit
Tanggung gugat	87	108	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	12,229	18,363	<i>Property</i>
Rangka kapal	802	382	<i>Marine Hull</i>
<i>Suretyship</i>	316,618	10,900	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	2,097	965	<i>Engineering</i>
Aneka	512	10,620	<i>Various</i>
<i>Energy offshore</i>	2,699	4,285	<i>Energy Offshore</i>
Rangka pesawat	12	8	<i>Aviation</i>
Pengangkutan	527	483	<i>Marine Cargo</i>
Kendaraan bermotor	548	1,252	<i>Vehicles</i>
Kesehatan	6,713	210	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	9	22	<i>Personal Accident</i>
Satelit	-	-	<i>Satellites</i>
<i>Energy onshore</i>	73	2	<i>Energy Onshore</i>
	<u>980,378</u>	<u>391,141</u>	

**b. Beban underwriting lain-lain**

**b. Other underwriting expenses**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kredit	(338,004)	(236,975)	Credit
Tanggung gugat	(53)	(618)	<i>Liability</i>
Harta benda (properti)	(19,957)	(19,509)	<i>Property</i>
Rangka kapal	(7,159)	(1,577)	<i>Marine Hull</i>
<i>Suretyship</i>	(91,247)	(3,282)	<i>Suretyship</i>
Rekayasa	(786)	(2,624)	<i>Engineering</i>
Aneka	(74,978)	(52,807)	<i>Various</i>
<i>Energy offshore</i>	(4,485)	(1,253)	<i>Energy Offshore</i>
Rangka pesawat	(609)	(446)	<i>Aviation</i>
Pengangkutan	(1,320)	(1,011)	<i>Marine Cargo</i>
Kendaraan bermotor	(3,356)	(12,502)	<i>Vehicles</i>
Kesehatan	(5,595)	(7,139)	<i>Health</i>
Kecelakaan diri	(531)	(239)	<i>Personal Accident</i>
Satelit	(42)	(287)	<i>Satellites</i>
<i>Energy onshore</i>	(385)	(493)	<i>Energy Onshore</i>
	<u>(548,507)</u>	<u>(340,762)</u>	

**42. PENDAPATAN JASA KEUANGAN**

**42. FINANCIAL MANAGEMENT SERVICES INCOME**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Pendapatan pengelolaan dana	183,948	147,540	<i>Fund management services income</i>
Pendapatan kegiatan modal ventura	171,711	191,809	<i>Venture capital services income</i>
Pendapatan kegiatan sekuritas	167,301	127,261	<i>Securities services income</i>
Pendapatan jasa penasehat keuangan	20,388	6,303	<i>Financial advisory services income</i>
Pendapatan jasa investasi	4,471	6,657	<i>Investment services income</i>
Pendapatan hasil kegiatan keuangan lainnya	3,231	5,436	<i>Other financial services income</i>
	<u>551,050</u>	<u>485,006</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. HASIL INVESTASI - BERSIH**

**43. INVESTMENT INCOME - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Deposito berjangka	582,623	650,743	<i>Time deposits</i>
Obligasi dan sukuk	865,073	565,457	<i>Bonds and sukuk</i>
Saham	28,855	20,192	<i>Shares</i>
Reksadana	336,333	578,236	<i>Mutual funds</i>
Efek beragun aset	1,471	3,343	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	(3,714)	(4,063)	<i>Others</i>
	<u>1,810,641</u>	<u>1,813,908</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Deposito berjangka	217,530	416,827	<i>Time deposits</i>
Obligasi dan sukuk	232,220	293,090	<i>Bonds and sukuk</i>
Saham	(80,499)	2,293	<i>Shares</i>
Reksadana	268,347	243,547	<i>Mutual funds</i>
Efek beragun aset	669	1,587	<i>Asset-backed securities</i>
Lainnya	54,448	80,911	<i>Others</i>
	<u>692,715</u>	<u>1,038,255</u>	
	<u>2,503,356</u>	<u>2,852,163</u>	

Lihat Catatan 47 untuk rincian saldo dan transaksi pihak berelasi.

Refer to Note 47 for the details of related parties balances and transactions.

**44. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**44. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban karyawan	3,300,037	2,774,152	<i>Employee expense</i>
Beban penyusutan dan amortisasi	376,804	365,858	<i>Depreciation and amortisation expense</i>
Beban pemasaran	358,076	371,617	<i>Marketing expense</i>
Imbal jasa profesional	342,122	234,700	<i>Professional fee</i>
Beban pajak lainnya	301,392	472,489	<i>Other tax expense</i>
Beban kantor	102,914	96,174	<i>Office expense</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)	219,214	597,686	<i>Allowance for impairment loss</i>
Beban utilitas	95,743	94,154	<i>Utility expense</i>
Beban pengelolaan data, gedung, dana dan investasi	94,227	238,670	<i>Data, building, fund, and investment management</i>
Beban pemeliharaan aset tetap	86,356	62,545	<i>Fixed assets maintenance</i>
Beban bunga dan provisi bank	79,668	91,491	<i>Interest and bank provision expense</i>
Beban sewa kantor	73,343	111,207	<i>Office rental</i>
Beban penelitian dan pengembangan	51,587	30,896	<i>Research and development</i>
Lainnya	480,320	269,667	<i>Others</i>
	<u>5,961,803</u>	<u>5,811,306</u>	

**45. PENDAPATAN HASIL PENGELOLAAN GEDUNG**

**45. BUILDING MANAGEMENT INCOME**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Sewa bangunan	56,864	79,320	<i>Building rental</i>
Jasa pengelolaan gedung	39,810	36,209	<i>Building service charges</i>
Parkir	5,900	7,273	<i>Parking</i>
Lembur	2,343	4,299	<i>Overtime</i>
Lainnya	21,823	49,894	<i>Others</i>
	<u>127,740</u>	<u>176,995</u>	

**46. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**46. OTHER INCOME - NET**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Denda keterlambatan pelunasan SWDKLLJ	586,445	413,851	<i>Late payments penalty of SWDKLLJ</i>
Administrasi sertifikasi/kartu dana	227,487	220,575	<i>Administration of certificates/fund cards</i>
Pendapatan bunga giro	27,762	5,793	<i>Current account interest income</i>
Laba divestasi	4,975	51,161	<i>Gain on divestment</i>
Bunga piutang	2,601	1,428	<i>Interest on receivables</i>
Laba pelepasan aset tetap - bersih	1,636	10,590	<i>Gain on disposal of fixed asset - net</i>



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**46. PENDAPATAN LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)**

**46. OTHER INCOME – NET (continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kerugian dari biaya yang tidak terverifikasi	-	(101,662)	Losses from unverified expenses
(Rugi)/laba selisih kurs - bersih Lainnya	(7,179) 86,090	38,034 88,029	Foreign exchange (loss)/ gain - net Others
	<u>929,817</u>	<u>727,799</u>	

**47. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**47. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**a. Pemerintah Republik Indonesia**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Grup. Grup memiliki obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, piutang imbal jasa penjaminan, utang premi reasuransi dan retrosesi, utang penjaminan ulang, pinjaman dari pemerintah, pendapatan premi asuransi bruto, dan hasil investasi.

**a. The Government of the Republic of Indonesia**

The Government of the Republic of Indonesia is Group's shareholder. The Group owns bonds which issued by the Government of the Republic of Indonesia, guarantee fee receivables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, government loans, gross insurance premium income, and investment income.

**b. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan**

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. Grup memiliki penempatan rekening giro, deposito, investasi, piutang premi asuransi dan reasuransi, piutang imbal jasa penjaminan, piutang klaim reasuransi dan retrosesi, piutang penjaminan ulang, utang klaim asuransi dan reasuransi, utang klaim penjaminan, utang premi reasuransi dan retrosesi, utang penjaminan ulang, utang bank, pendapatan premi asuransi bruto, imbal jasa penjaminan, beban klaim asuransi bruto, beban klaim penjaminan bruto, dan pendapatan hasil investasi pada entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Grup. Entitas-entitas tersebut adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Taspen POS, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan unit syariahnya, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pegadaian, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (dahulu PT Asuransi Tugu Kresna Pratama).

**b. State Owned Enterprises and Subsidiaries**

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. The Group has placement in current account, deposits, investments, insurance and reinsurance premium receivables, underwriting fee receivables, reinsurance and retrocession claims receivable, re-guarantee receivables, insurance and reinsurance claims payables, guarantee claim payables, reinsurance and retrocession premium payables, re-guarantee payables, bank loans, gross insurance premium income, guarantee fee income, gross insurance claim expenses, gross guarantee claim expenses, and investment income with entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with The Group. These entities are PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Timah (Persero) Tbk, PT Pertamina (Persero), PT Krakatau Steel (Persero) Tbk, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Taspen POS, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk, PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk, PT Merpati Nusantara Airlines (Persero), PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk and its sharia unit, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Danareksa (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pegadaian, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero), PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Asuransi Perisai Listrik Nasional (formerly PT Asuransi Tugu Kresna Pratama).

**Lampiran - 5/114 - Schedule**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**b. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan (lanjutan)**

PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Brins General Indonesia, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), PT Asuransi Berdikari (Persero), PT Asrinda Arthasangga, PT BRI Asuransi Indonesia dan unit syariahnya, PT Citilink Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Mandiri Tunas Finance, PT Krakatau Posco, SKK Migas, dan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

**c. Manajemen kunci**

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**47. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

**b. State Owned Enterprises and Subsidiaries (continued)**

PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Tugu Pratama Indonesia Tbk, PT Tugu Reasuransi Indonesia, PT Brins General Indonesia, PT Asuransi Bangun Askrida, PT Mandiri AXA General Insurance, PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), PT Asuransi Berdikari (Persero), PT Asrinda Arthasangga, PT BRI Asuransi Indonesia dan and its sharia unit, PT Citilink Indonesia, PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Mandiri Tunas Finance, PT Krakatau Posco, SKK Migas, and PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

**c. Key management**

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Aset:</b>			<b>Assets:</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in bank</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,324,455	252,351	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,927,649	6,600,133	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	158,693	448,238	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	146,199	62,650	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk*)	37,368	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk*)
PT Bank Tabungan Negara Syariah	1,156	1,051	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Mandiri Taspen POS	217	4	PT Bank Mandiri Taspen POS
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	146	251	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	-	173,392	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	16,567	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	1,295	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	<u>5,595,883</u>	<u>7,555,932</u>	
<b>Deposito berjangka 3 bulan atau kurang</b>			<b>Time deposits 3 months or less</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	6,778,625	4,694,242	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6,182,746	5,665,652	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,316,461	957,091	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk*)	781,106	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk*)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	507,144	1,121,921	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara Syariah	497,275	175,294	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	87,550	277,150	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	2,700	15,230	PT Bank Mandiri Taspen POS
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk	-	598,340	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	204,754	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	91,050	PT Bank Negara Indonesia Syariah
	<u>17,153,607</u>	<u>13,800,724</u>	



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK- PIHAK  
BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**47. BALANCE AND TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,860,482	882,256	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,768,985	374,053	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,598,511	53,605	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	1,004,250		PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	640,655	136,555	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri Taspen POS	-	35,000	PT Bank Mandiri Taspen POS
PT Bank Tabungan Negara Syariah	-	8,000	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	-	3,250	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	-	500	PT Bank Syariah Mandiri
Bank lainnya	-	-	Other banks
	<u>12,872,883</u>	<u>1,493,219</u>	
<b>Obligasi dan sukuk</b>			<b>Bonds and sukuk</b>
Obligasi pemerintah	17,255,581	4,796,527	Government bonds
Obligasi korporasi	3,959,461	5,806,691	Corporate bonds
Sukuk	604,128	508,233	Sukuk
	<u>21,819,170</u>	<u>11,111,451</u>	
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
Perusahaan milik negara dan anak perusahaan	2,177,208	1,213,836	State owned enterprises and subsidiaries
<b>Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih</b>			<b>Insurance and reinsurance premium receivables - net</b>
Pemerintah Republik Indonesia	1,444,505	1,421,199	The Government of the Republic of Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,088,261	819,704	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	941,185	1,060,023	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	405,176	246,881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	81,034	83,375	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)	47,448	36,579	PT ASDP Ferry Indonesia (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	41,718	73,694	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	37,334	34,493	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	36,385	37,871	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	32,044	31,665	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)	30,599	32,588	PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero)
PT Timah (Persero) Tbk	18,345	25,479	PT Timah (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,207	25,635	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	581	58,780	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	-	41,779	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
Lainnya	682,551	181,560	Others
	<u>4,891,373</u>	<u>4,211,305</u>	

<sup>1)</sup> Merger PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk, dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk efektif per 1 Februari 2021.

<sup>1)</sup> Merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI Syariah as PT Bank Syariah Indonesia Tbk effective on 1 February 2021.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**47. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Piutang imbal jasa penjaminan - bersih</b>			<b>Guarantees fee receivables - net</b>
Pemerintah Republik Indonesia	1,705,592	1,680,429	<i>The Government of Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,286,247	1,069,232	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	734,538	678,089	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	146,584	112,657	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	<u>1,585</u>	<u>1,175</u>	<i>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk</i>
	<u>3,874,546</u>	<u>3,541,582</u>	
<b>Piutang klaim reasuransi dan retrocesi - bersih</b>			<b>Reinsurance and retrocession claim receivables - net</b>
PT Asuransi ASEI Indonesia	70,644	76,786	<i>PT Asuransi ASEI Indonesia</i>
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	66,243	72,387	<i>PT Asuransi Perisai Listrik Nasional</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	63,902	42,306	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Tugu Pratama Indonesia Tbk	52,424	30,998	<i>PT Tugu Pratama Indonesia Tbk</i>
PT Tugu Reasuransi Indonesia	15,690	5,297	<i>PT Tugu Reasuransi Indonesia</i>
PT Brins General Indonesia	10,208	12,279	<i>PT Brins General Indonesia</i>
PT Asuransi Bangun Askrida	7,176	7,791	<i>PT Asuransi Bangun Askrida</i>
PT Mandiri AXA General Insurance	4,983	-	<i>PT Mandiri AXA General Insurance</i>
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	4,875	4,593	<i>PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)</i>
PT Asuransi Berdikari (Persero)	4,028	-	<i>PT Asuransi Berdikari (Persero)</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	603	605	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
PT Asrinda Arthasangga	-	265,248	<i>PT Asrinda Arthasangga</i>
Lainnya	<u>1,078</u>	<u>964</u>	<i>Others</i>
	<u>301,854</u>	<u>519,254</u>	
<b>Piutang penjaminan ulang - bersih</b>			<b>Re-guarantee receivables - net</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	170,645	-	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
PT Brins General Indonesia	7,182	6,992	<i>PT Brins General Indonesia</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	<u>4,058</u>	<u>2,226</u>	<i>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)</i>
	<u>181,885</u>	<u>9,218</u>	
Jumlah aset dengan pihak berelasi	<u>68,868,409</u>	<u>43,456,521</u>	<i>Total assets with related parties</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>57.89%</u>	<u>47.06%</u>	<i>Percentage of total assets</i>





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**47. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Utang klaim asuransi dan reasuransi</b>			<b>Insurance and reinsurance claim payables</b>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	33,901	10,856	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22,106	6,073	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,037	9,421	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	9,871	10,287	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT BRI Asuransi Indonesia - Unit Syariah	7,732	-	PT BRI Asuransi Indonesia - Sharia Unit
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	7,681	113	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,273	3,387	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	6,812	6,180	PT Pertamina (Persero)
PT BRI Asuransi Indonesia	6,507	-	PT BRI Asuransi Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	6,353	8,993	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	5,654	1,687	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Citilink Indonesia	5,455	232	PT Citilink Indonesia
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	3,620	3,246	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	3,363	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	3,056	8,450	Kementerian Pertanian Republik Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2,896	257	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)	2,757	1,287	PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	2,491	-	PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	2,345	404	Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	2,008	4,013	PT Mandiri Tunas Finance
PT Pegadaian	1,824	(1,830)	PT Pegadaian
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	1,282	1,241	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Krakatau Posco	1,208	1,102	PT Krakatau Posco
SKK Migas	1,058	29,340	SKK Migas
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	536	4,406	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
PT Asuransi Bangun Askrida	116	1,525	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	61	10,064	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	-	2,884	PT Bank Syariah Mandiri
Lainnya	17,062	30,459	Others
	<u>178,065</u>	<u>154,077</u>	

<sup>1)</sup> Merger PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk, dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk efektif per 1 Februari 2021.

<sup>1)</sup> Merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI Syariah as PT Bank Syariah Indonesia Tbk effective on 1 February 2021

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**47. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED  
PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Utang klaim penjaminan</b>			<b>Guarantee claim payables</b>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	67,835	1,694	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Pegadaian	8,146	195	PT Pegadaian
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,459	1,205	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	4,421	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,094	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>1,583</u>	<u>-</u>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>90,538</u>	<u>3,094</u>	
<b>Utang premi reasuransi dan retrosesi</b>			<b>Reinsurance and retrocession premium payables</b>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	34,969	58,953	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Pemerintah Republik Indonesia	32,997	-	Pemerintah Republik Indonesia
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	13,237	3,757	PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia Tbk	10,519	39,925	PT Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Brins General Indonesia	9,874	45,216	PT Brins General Indonesia
PT Asuransi Perisai Listrik Nasional	9,332	27,410	PT Asuransi Perisai Listrik Nasional
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6,785	9,597	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Asuransi ASEI Indonesia	2,528	21,579	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Mandiri AXA General Insurance	1,804	2,821	PT Mandiri AXA General Insurance
PT Asuransi Bangun Askrida	1,755	1,035	PT Asuransi Bangun Askrida
PT Asuransi Bhakti Bhayangkara	216	283	PT Asuransi Bhakti Bhayangkara
Lainnya	<u>30,616</u>	<u>49,756</u>	Others
	<u>154,632</u>	<u>260,332</u>	
<b>Utang penjaminan ulang</b>			<b>Re-guarantee payables</b>
Pemerintah Republik Indonesia	30,699	9,426	The Government of the Republic of Indonesia
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	11,084	-	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Brins General Indonesia	<u>34</u>	<u>57</u>	PT Brins General Indonesia
	<u>41,817</u>	<u>9,483</u>	
<b>Pinjaman dari pemerintah - setelah restrukturisasi</b>	<u>435,331</u>	<u>982,488</u>	<b>Government loans - after restructuring</b>



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**47. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Utang bank</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,174	104,163
PT Bank Syariah Mandiri	-	13,602
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6,122
	<u>25,174</u>	<u>123,887</u>
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	<u>925,557</u>	<u>1,533,361</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>1.19%</u>	<u>2.80%</u>
<b>Hasil investasi</b>		
Pemerintah Republik Indonesia	566,289	294,628
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249,606	346,571
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	172,826	190,151
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143,125	247,018
PT Permodalan Nasional Madani	129,697	169,706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,076	121,097
PT Danareksa (Persero)	87,156	156,361
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	72,879	30,119
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	39,060	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	26,276	13,276
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22,697	48,208
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	17,734	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16,526	15,869
Obligasi Pemerintah Syariah	14,542	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13,701	15,279
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	22,128
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	14,949
PT Bank Syariah Mandiri	-	13,445
PT Pegadaian	-	11,583
Lainnya	132,451	103,520
	<u>1,810,641</u>	<u>1,813,908</u>
Jumlah hasil investasi dengan pihak berelasi	<u>1,810,641</u>	<u>1,813,908</u>
Persentase terhadap Hasil investasi	<u>72.33%</u>	<u>63.60%</u>

<sup>1)</sup> Merger PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk, dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk efektif per 1 Februari 2021.

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 19.491 (2020: Rp 13.617).

**47. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES (continued)**

Significant balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Bank loans</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,174	104,163
PT Bank Syariah Mandiri	-	13,602
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	6,122
	<u>25,174</u>	<u>123,887</u>
Total liabilities with related parties	<u>925,557</u>	<u>1,533,361</u>
Percentage of total liabilities	<u>1.19%</u>	<u>2.80%</u>
<b>Investment income</b>		
The Government of the Republic of Indonesia	566,289	294,628
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	249,606	346,571
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	172,826	190,151
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	143,125	247,018
PT Permodalan Nasional Madani	129,697	169,706
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	106,076	121,097
PT Danareksa (Persero)	87,156	156,361
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	72,879	30,119
PT Bank Syariah Indonesia Tbk <sup>1)</sup>	39,060	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	26,276	13,276
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	22,697	48,208
PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero)	17,734	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	16,526	15,869
Sharia Government Bonds	14,542	-
PT Bank Tabungan Negara Syariah	13,701	15,279
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	-	22,128
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	14,949
PT Bank Syariah Mandiri	-	13,445
PT Pegadaian	-	11,583
Others	132,451	103,520
	<u>1,810,641</u>	<u>1,813,908</u>
Total investment income with related parties	<u>1,810,641</u>	<u>1,813,908</u>
Percentage of investment income	<u>72.33%</u>	<u>63.60%</u>

<sup>1)</sup> Merger of PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRI Syariah Tbk and PT Bank BNI Syariah as PT Bank Syariah Indonesia Tbk effective on 1 February 2021

Total compensation paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the year ended 31 December 2021 are amounted to Rp 19,491 (2020: Rp13,617).

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang dan risiko tingkat bunga), risiko likuiditas, risiko kredit, risiko operasional, manajemen permodalan, dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan.

Tujuan Grup adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko, tingkat pengembalian, dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup. Grup mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Pada periode laporan keuangan ini, pandemi penyakit virus corona ("COVID-19") muncul dan menyebabkan volatilitas dan ketidakpastian pasar keuangan yang signifikan. Pandemi virus corona juga memicu perlambatan ekonomi global dan dapat mengakibatkan peningkatan risiko atas pembayaran yang tertunda atau kredit macet dari pelanggan dan peningkatan kerugian kredit.

Seiring dengan merebaknya pandemi virus corona, Grup semakin menyadari urgensi untuk fokus implementasi dari langkah-langkah strategis dalam menanggulangi dampak pandemi yang terjadi.

**a. Risiko pasar**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup menghadapi eksposur risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk suku bunga, mata uang dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga, nilai tukar, dan produk ekuitas.

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup menghadapi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing yang terjadi akibat fluktuasi nilai tukar mata uang pada posisi keuangan dan arus kas. Direksi memonitor secara berkala risiko ini.

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), liquidity risk, credit risk, operational risk, financial management, and fair value of financial assets and liabilities.*

*The Group's aim is to achieve an appropriate balance between risk, return, and minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.*

*During the period of this financial statements, the coronavirus disease ("COVID-19") pandemic is emerging and inflicts to the significant financial market volatility and uncertainty. The pandemic also triggers the global economic slowdown and may result in an increase in risk on delayed or delinquent payments from customers and an increase in credit losses.*

*Along with the outbreak of the coronavirus disease pandemic, the Group is increasingly aware of the urgency to focus on implementing strategic steps in dealing with the impact of the pandemic that has occurred.*

**a. Market risk**

**i. Foreign exchange risk**

*The Group takes on exposure to market risks which is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate, currency and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices such as interest rates, foreign exchange rates, and equity products.*

*Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.*

*The Group takes on exposure to the effects of fluctuation in the prevailing foreign exchange rates on its financial position and cash flows. The Directors monitor this risk periodically.*



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)**

**i. Foreign exchange risk (continued)**

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup yang menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing (disajikan dalam jumlah yang setara dengan jutaan Rupiah).

The table below summarises the Group's financial assets and liabilities that are exposed to foreign exchange rate risk (presented as millions of Rupiah equivalents).

	2021		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	351,294	8,166	Cash and cash equivalents
Investasi	63,429	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	208,674	5,669	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	767,692	264,479	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	1	-	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	3,143	-	Other assets
	<u>1,394,233</u>	<u>278,314</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang klaim asuransi dan reasuransi	41,239	392	Insurance and reinsurance claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	112,151	2,903	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang usaha dan utang lain-lain	50,767	859	Accounts payable and other payables
Medium Term Notes (MTN)	14,269	-	Medium term notes (MTN)
	<u>218,426</u>	<u>4,154</u>	
<b>Aset bersih</b>	<u>1,175,807</u>	<u>274,160</u>	<b>Net assets</b>
	2020		
	Dolar AS/ USD	Lain-lain/ Others	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	862,132	8,798	Cash and cash equivalents
Investasi	32,384	-	Investments
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	1,094,036	44,129	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	1,106,812	69,420	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	75	-	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	2,904	-	Other assets
	<u>3,098,343</u>	<u>122,347</u>	
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang klaim asuransi dan reasuransi	146,773	8,487	Insurance and reinsurance claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	683,483	32,577	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang usaha dan utang lain-lain	436,016	7,245	Accounts payable and other payables
Medium Term Notes (MTN)	14,105	-	Medium term notes (MTN)
	<u>1,280,377</u>	<u>48,309</u>	
<b>Aset bersih</b>	<u>1,817,966</u>	<u>74,038</u>	<b>Net assets</b>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

i. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

i. Foreign exchange risk (continued)

Sensitivitas Grup terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing Dolar AS.

*The Group's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that translated into USD.*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Grup atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. (tidak diaudit)

*The table below shows the sensitivity of the Group's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2021 and 2020. (unaudited)*

	<b>Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss</b>		
	<b>Peningkatan/ Increase by 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 1%</b>	
31 Desember 2021	12,409	(12,409)	31 December 2021
	<b>Pengaruh pada laba rugi/ Impact on profit loss</b>		
	<b>Peningkatan/ Increase by 1%</b>	<b>Penurunan/ Decrease by 1%</b>	
31 Desember 2020	18,920	(18,920)	31 December 2020

ii. Risiko tingkat bunga

ii. Interest rate risk

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Grup menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi menetapkan batas atas tingkat ketidaksesuaian dari suku bunga repricing dan value at risk yang bisa dilakukan, yang dimonitor secara harian oleh Divisi Investasi.

*Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors set limits on the level of mismatch of interest rate repricing and value at risk that may be undertaken, which is monitored daily by Investment Division.*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup tidak memiliki risiko tingkat suku bunga yang signifikan. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

*As at 31 December 2021 and 2020, the Group has no significant interest rate risk. Most of the Group's financial assets and financial liabilities are non-interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both fair value and cash flow risks.*



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang muncul dari ketidakmampuan Grup dalam memenuhi kewajiban yang bersifat kontraktual yang jatuh tempo secara tunai. Meskipun Grup memiliki aset yang cukup bernilai untuk melunasi kewajibannya, tapi ketika aset tersebut tidak bisa dikonversikan segera menjadi uang tunai, maka Grup dikatakan tidak likuid.

Profil jatuh tempo ini didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Selain itu, jika terdapat kebutuhan akan likuiditas, efek-efek dan aset lancar dapat dijual. Kebijakan Grup sehubungan dengan *maturity gap* antara aset dan liabilitas moneter adalah menetapkan *gap limit* yang disesuaikan dengan kemampuan Grup untuk memperoleh likuiditas.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**b. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk of inability of the Group in paying its contractual obligation in cash. Although the Group have sufficient assets to pay its liabilities, but when the assets can not be converted into cash immediately, then the Group is illiquid.*

*This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. In addition, if the Group encounters liquidity needs, marketable securities and current assets could be liquidated. The Group's policy with regards to the maturity gap between the monetary assets and liabilities is to determine a gap limit which is adjusted to the Group ability to obtain immediate liquidity.*

*The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2021 and 2020.*

	31 Desember/December 2021			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	546,219	12,662	558,881	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	98,965	-	98,965	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,037,009	20,087	1,057,096	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	41,817	-	41,817	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	4,921,586	987,575	5,909,161	Accounts payable and other payables
Akrual	573,670	814,866	1,388,536	Accruals
Pinjaman dari Pemerintah	-	982,488	982,488	Government loans
Utang bank	50,915	9,780	60,695	Bank loans
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	3,955,821	5,452,136	9,407,957	Liabilities for financial guarantee contracts
Medium Term Notes (MTN)	14,269	-	14,269	Medium Term Notes (MTN)
	<u>11,240,271</u>	<u>8,279,594</u>	<u>19,519,865</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko likuiditas (lanjutan)**

**b. Liquidity risk (continued)**

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas liabilitas keuangan Grup berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. (lanjutan)

The following table show cash flows on the Group's financial liabilities based on the remaining period to the contractual maturity date as at 31 December 2021 and 2020. (continued)

	31 Desember/December 2020			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Nilai tercatat/ Carrying value	
Utang klaim asuransi dan reasuransi	524,384	10,723	535,107	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	3,286	-	3,286	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi	1,553,519	10,883	1,564,402	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang	205,114	-	205,114	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	5,748,457	931,413	6,679,870	Accounts payable and other payables
Akrual	1,162,559	9,149	1,171,708	Accruals
Pinjaman dari Pemerintah	5,750	976,738	982,488	Government loans
Utang bank	125,004	37,696	162,700	Bank loans
Liabilitas kontrak jaminan keuangan Medium Term Notes (MTN)	1,840,690 14,105	5,985,677 -	7,826,367 14,105	Liabilities for financial guarantee contracts Medium Term Notes (MTN)
	<u>11,182,868</u>	<u>7,962,279</u>	<u>19,145,147</u>	

**c. Risiko kredit**

**c. Credit risk**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Grup gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Grup. Grup juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang dan reksa dana.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Group. The Group is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities and mutual funds.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Grup sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Manajemen dan pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada tim manajemen risiko kredit yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi, rasio kerugian dan korelasi wanprestasi antara lawan transaksi.

Credit risk is the one of the largest risk for the Group's business, therefore management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control are centralised in a credit risk management team which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring of the associated loss ratios and of default correlations between counterparties.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment allowances (if any) are recognised for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position (based on objective evidence of impairment).





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan  
eksposur risiko kredit

Concentration of risks of financial instruments  
with credit risk exposure

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum  
Grup terhadap risiko kredit untuk aset keuangan

The following table presents the Group's  
maximum exposure to credit risk of financial  
assets:

	2021	2020	
Kas dan setara kas	24,059,267	25,111,409	Cash and cash equivalents
Investasi	42,378,606	24,915,833	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	760,681	989,321	Account receivables and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi - bersih	5,141,459	4,687,862	Insurance and reinsurance premium receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	2,547,138	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,771,598	1,447,600	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	31,804	420,360	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,609,382	1,919,695	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	314,044	172,717	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	1,560,369	1,960,227	Other assets
	<u>81,527,160</u>	<u>64,172,162</u>	

- Kualitas kredit dari aset keuangan

- Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020,  
eksposur risiko kredit atas aset keuangan  
terbagi atas:

As at 31 December 2021 and 2020, credit  
risk exposure relating to financial assets  
are divided as follows:

	31 Desember/December 2021				Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired			
Kas dan setara kas	24,059,267	-	1,654	24,060,921	Cash and cash equivalents	
Investasi	42,378,606	-	292,095	42,670,701	Investments	
Piutang usaha dan piutang lain-lain	758,649	2,032	69,751	830,432	Account receivables and other receivables	
Piutang premi asuransi dan reasuransi	1,073,092	4,068,367	1,481,304	6,622,763	Insurance and reinsurance premium receivables	
Piutang imbal jasa penjaminan	2,899,950	-	1,107,172	4,007,122	Guarantee receivables	
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	833,624	1,937,974	1,230,500	4,002,098	Reinsurance and retrocession claim receivables	
Piutang penjaminan ulang	31,804	-	25,821	57,625	Re-guarantee receivables - net	
Piutang pembiayaan modal ventura	1,379,899	229,483	240,504	1,849,886	Venture capital financing receivables	
Piutang hasil investasi	314,044	-	20,304	334,348	Investment income receivables	
Aset lain-lain	1,555,039	5,330	427,662	1,988,031	Other assets	
	<u>75,283,974</u>	<u>6,243,186</u>	<u>4,896,767</u>	<u>86,423,927</u>		
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				<u>(4,896,767)</u>	Less: Allowance for impairment losses	
				<u>81,527,160</u>		

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Risiko kredit (lanjutan)**

**c. Credit risk (continued)**

- Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

- *Credit quality of financial assets (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas: (lanjutan)

*As at 31 December 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets are divided as follows: (continued)*

	31 Desember/December 2020				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	25,111,409	-	2,970	25,114,379	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi	24,915,833	-	66,112	24,981,945	<i>Investments</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain	981,011	8,310	86,721	1,076,042	<i>Account receivables and other receivables</i>
Piutang premi asuransi dan reasuransi	984,164	3,703,698	1,714,438	6,402,300	<i>Insurance and reinsurance premium receivables</i>
Piutang imbal jasa penjaminan	2,547,138	-	1,107,378	3,654,516	<i>Guarantee receivables</i>
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi	607,450	840,150	788,586	2,236,186	<i>Reinsurance and retrocession claim receivables</i>
Piutang penjaminan ulang	420,360	-	196,208	616,568	<i>Re-guarantee receivables - net</i>
Piutang pembiayaan modal ventura	1,654,550	265,145	132,939	2,052,634	<i>Venture capital financing receivables</i>
Piutang hasil investasi	172,717	-	20,304	193,021	<i>Investment income receivables</i>
Aset lain-lain	1,956,813	3,414	528,549	2,488,776	<i>Other assets</i>
	<u>59,351,445</u>	<u>4,820,717</u>	<u>4,644,205</u>	<u>68,816,367</u>	
Dikurangi: Cadangan Kerugian penurunan nilai				(4,644,205)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
				<u>64,172,162</u>	

**d. Risiko operasional**

**d. Operational risk**

Pengelolaan risiko operasional untuk mengantisipasi kerugian yang diakibatkan adanya kesalahan yang melibatkan personalia, sistem dan teknologi, proses, operasi, serta kondisi eksternal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh Grup adalah melalui pengadaan sistem Teknologi Informasi ("TI") yang handal, menyusun *Business Continue/Disaster Recovery Plan*, menyediakan server cadangan untuk meminimalisir kerusakan sistem TI secara berkala, prasyarat terkait dengan pemisahan tugas/fungsi, prasyarat rekonsiliasi dan pengawasan transaksi, kepatuhan terhadap regulasi dan prasyarat hukum lainnya, dokumentasi prosedur dan kontrol, ketentuan terkait penilaian secara periodik atas risiko operasional yang dihadapi, kecukupan kontrol dan prosedur terhadap risiko yang teridentifikasi, ketentuan terkait pelaporan atas kerugian operasional dan usulan upaya perbaikannya.

*In the operational risk management, Group anticipates the losses resulting from an error involving personnel, systems and technologies, processes, operations, and external conditions. In order to minimize operational risks, Group establishes reliable Information Technology ("IT") systems, develops Business Continue/Disaster Recovery Plan, provides backup servers to minimize damage of IT systems on a regular basis, manages separation of duties/functions, reconciliation and monitoring of transactions, compliance with regulations and other legal requirements, documentation and control procedures, periodic assessment to ensure the adequacy of controls and procedures of the identified risks, relevant provisions of operational losses and proposed improvement.*



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Manajemen permodalan**

Tujuan Grup dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Grup untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam pinjaman yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatatnya merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajarnya. Nilai wajar untuk aset dan liabilitas yang diukur melalui laporan laba rugi adalah sama dengan dengan nilai tercatatnya.

- i. Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas terkait;
- ii. Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- iii. Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*unobservable inputs*).

Instrumen yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan asset dan liabilitas keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	2021					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Investasi	30,674,826	1,206,922	29,401,437	88,844	30,697,203	Investments
Penyertaan langsung	759,869	-	-	759,869	759,869	Direct participation
Aset lain-lain	1,622	-	198	1,424	1,622	Other assets
	<u>31,436,317</u>	<u>1,206,922</u>	<u>29,401,635</u>	<u>850,137</u>	<u>31,458,694</u>	
	2020					
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Investasi	17,096,057	-	18,367,268	-	18,367,268	Investments
Penyertaan langsung	719,676	-	-	719,676	719,676	Direct participation
Aset lain-lain	113,551	-	113,181	-	113,181	Other assets
	<u>17,929,284</u>	<u>-</u>	<u>18,480,449</u>	<u>719,676</u>	<u>19,200,125</u>	

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Capital management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

**f. Fair value of financial assets and liabilities**

All financial assets classified as loan and receivables and financial liabilities at amortised cost have a short-term maturity, therefore the carrying amount is a reasonable approximate fair value. The fair value of financial assets and liabilities classified at fair value through profit or loss are same with the carrying amount.

- i. Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for associated assets or liabilities;
- ii. Level 2  
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (such as derived from prices); and
- iii. Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (*unobservable inputs*).

Financial instruments measured at fair value

The following tables show the Group's financial assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2021 and 2020:

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)**

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar

Financial instruments not measured at fair value

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020:

	2021				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3		
<b>Aset keuangan</b>						
Kas dan setara kas	26,233,690	26,017,011	-	216,679	26,233,690	Cash and cash equivalents
Investasi	21,156,054	11,926,466	8,929,588	300,000	21,156,054	Investment
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1,038,247	-	-	1,038,247	1,038,247	Account receivables and other receivables - net
Piutang premi asuransi dan reasuransi	5,249,616	-	-	5,249,616	5,249,616	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,899,950	-	-	2,899,950	2,899,950	Guarantee fee receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,791,779	-	-	2,791,779	2,791,779	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	31,804	-	-	31,804	31,804	Re-guarantee receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,609,382	-	-	1,609,382	1,609,382	Venture capital financing receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	314,043	-	-	314,043	314,043	Investment income receivables - net
Aset lain-lain	1,560,369	-	-	1,560,369	1,560,369	Other assets
	<u>62,884,934</u>	<u>37,943,477</u>	<u>8,929,588</u>	<u>16,011,869</u>	<u>62,884,934</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang klaim asuransi dan reasuransi	558,881	-	-	558,881	558,881	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	98,965	-	-	98,965	98,965	Guarantee claim payables
and Utang premi reasuransi dan retrosesi - bersih	1,057,096	-	-	1,057,096	1,057,096	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang - bersih	41,817	-	-	41,817	41,817	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	5,909,161	-	-	5,909,161	5,909,161	Account Payables and other payables
Akrual	1,388,536	-	-	1,388,536	1,388,536	Accruals
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	9,407,957	-	-	9,407,957	9,407,957	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari pemerintah	982,488	-	-	435,331	435,331	Government loans
Utang bank	60,695	-	-	60,695	60,695	Bank loans
Medium Term Notes (MTN)	14,269	-	-	14,269	14,269	Medium Term Notes (MTN)
	<u>19,519,865</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,972,708</u>	<u>18,972,708</u>	



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

Instrumen yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

Financial instruments not measured at fair value (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan Grup yang tidak diukur dengan nilai wajar pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

The following table presents the carrying amounts and fair value of the Group's financial assets and liabilities that are not measured at fair value on the statement of financial position as at 31 December 2021 and 2020: (continued)

	2020				Nilai wajar/ Fair value	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3 Level 3		
<b>Aset keuangan</b>						
Kas dan setara kas	25,625,099	25,625,099	-	-	25,625,099	Cash and cash equivalents
Investasi	9,437,328	-	9,437,328	-	9,437,328	Investment Account receivables and other receivables - net
Piutang usaha dan piutang lain-lain	1,196,788	-	-	1,196,788	1,196,788	Insurance and reinsurance premium receivables
Piutang premi asuransi dan reasuransi	5,224,650	-	-	5,224,650	5,224,650	Guarantee fee receivables - net
Piutang imbal jasa penjaminan - bersih	2,547,138	-	-	2,547,138	2,547,138	Reinsurance and retrocession claim receivables - net
Piutang klaim reasuransi dan retrosesi - bersih	2,244,559	-	-	2,244,559	2,244,559	Re-guarantee receivables - net
Piutang penjaminan ulang - bersih	420,360	-	-	420,360	420,360	Venture capital financing receivables - net
Piutang pembiayaan modal ventura - bersih	1,919,695	-	-	1,919,695	1,919,695	Investment income receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	172,717	-	-	172,717	172,717	Other assets
Aset lain-lain	1,846,675	-	-	1,846,675	1,846,675	
	<u>50,635,009</u>	<u>25,625,099</u>	<u>9,437,328</u>	<u>15,572,582</u>	<u>50,635,009</u>	
<b>Liabilitas keuangan</b>						
Utang klaim asuransi dan reasuransi	535,107	-	-	535,107	535,107	Insurance and reinsurance claim payables
Utang klaim penjaminan	3,286	-	-	3,286	3,286	Guarantee claim payables
Utang premi reasuransi dan retrosesi - bersih	1,564,402	-	-	1,564,402	1,564,402	Reinsurance and retrocession premium payables
Utang penjaminan ulang - bersih	205,114	-	-	205,114	205,114	Re-guarantee payables
Utang usaha dan utang lain-lain	6,679,870	-	-	6,679,870	6,679,870	Account payables and other payables
Akrua	1,171,708	-	-	1,171,708	1,171,708	Accruals
Liabilitas kontrak jaminan keuangan	7,826,367	-	-	7,826,367	7,826,367	Liabilities for financial guarantee contracts
Pinjaman dari pemerintah	982,488	-	-	982,488	982,488	Government loans
Utang bank	162,700	-	-	145,242	145,242	Bank loans
Medium Term Notes (MTN)	14,105	-	-	14,105	14,105	Medium Term Notes (MTN)
	<u>19,145,147</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>19,127,689</u>	<u>19,127,689</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**48. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**f. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

Semua aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur melalui biaya yang diamortisasi mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset yang bukan merupakan aset keuangan mempunyai jatuh tempo dalam kurun waktu lebih dari 12 bulan yang bervariasi sesuai dengan jatuh tempo aset tersebut.

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN**

Grup bertanggung jawab untuk mengelola secara tepat dalam menghadapi perubahan dalam siklus asuransi dan penjaminan terhadap lingkungan politik dan ekonomi dimana Grup beroperasi.

**Rincian risiko asuransi**

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan lanjutan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan lini-lini usaha:

	<b>31 Desember/December 2021</b>			
	<b>Kotor/ Gross</b>	<b>Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession</b>	<b>Bersih/ Net</b>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	37,522,010	(5,146,784)	32,375,226	<i>Unearned premium reserves</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	<u>16,042,190</u>	<u>(9,384,407)</u>	<u>6,657,783</u>	<i>Estimated own retention claims</i>
	<u>53,564,200</u>	<u>(14,531,191)</u>	<u>39,033,009</u>	
	<b>31 Desember/December 2020</b>			
	<b>Kotor/ Gross</b>	<b>Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession</b>	<b>Bersih/ Net</b>	
Premi yang belum merupakan pendapatan	18,615,659	(5,877,918)	12,737,741	<i>Unearned premium reserves</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	<u>13,223,123</u>	<u>(8,013,912)</u>	<u>5,209,211</u>	<i>Estimated own retention claims</i>
	<u>31,838,782</u>	<u>(13,891,830)</u>	<u>17,946,952</u>	

**48. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**f. Fair value of financial assets and liabilities (continued)**

All financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss, available-for-sale financial assets, and loans and receivables and financial liabilities at amortised cost have maturities of less than or equals 12 months. Financial assets classified into held-to-maturity financial assets and assets which are not financial assets have maturities of more than 12 months which vary according to the maturity of the asset.

**49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK**

The Group is responsible for managing appropriately in response to changes in insurance cycles to the political and economic environments in which the Group operates.

**Details of insurance risk**

The key risk that the Group faces in relation to insurance contracts is the difference between the amount of actual claims, benefit payments and claim dates from the estimation. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure reserves are adequate to cover the liabilities.

The table below sets out the concentration risk of the insurance contract liabilities.



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)**      **49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

**a. Premi yang belum merupakan pendapatan**      **a. Unearned premium reserves**

<b>31 Desember/December 2021</b>				
	<b>Kotor/ Gross</b>	<b>Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession</b>	<b>Bersih/ Net</b>	
Kredit	11,018,198	(3,353,910)	7,664,288	Credit
Tanggung gugat	2,124,655	(40,749)	2,083,906	Liability
Harta benda (properti)	532,784	(353,856)	178,928	Property
Jiwa	20,923,610	(10,722)	20,912,888	Life
Rangka kapal	259,487	(110,637)	148,850	Marine hull
Suretyship	456,923	(299,659)	157,264	Suretyship
Rekayasa	315,381	(158,494)	156,887	Engineering
Aneka	1,193,193	(480,085)	713,108	Miscellaneous
Energy offshore	168,364	(166,961)	1,403	Energy offshore
Rangka pesawat	133,578	(111,613)	21,965	Aviation
Pengangkutan	21,242	(7,487)	13,755	Marine cargo
Kendaraan bermotor	268,073	(11,872)	256,201	Vehicles
Kesehatan	24,522	(6,286)	18,236	Health
Kecelakaan diri	29,443	(3,248)	26,195	Personal accident
Satelit	38,678	(22,540)	16,138	Satellite
Energy onshore	13,879	(8,664)	5,215	Energy onshore
	<u>37,522,010</u>	<u>(5,146,783)</u>	<u>32,375,227</u>	
<b>31 Desember/December 2020</b>				
	<b>Kotor/ Gross</b>	<b>Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession</b>	<b>Bersih/ Net</b>	
Kredit	12,248,840	(4,362,882)	7,885,958	Credit
Tanggung gugat	2,202,429	(29,954)	2,172,475	Liability
Harta benda (properti)	428,758	(252,330)	176,428	Property
Jiwa	1,003,459	(10,869)	992,590	Life
Rangka kapal	203,806	(43,316)	160,490	Marine hull
Suretyship	599,190	(365,835)	233,355	Suretyship
Rekayasa	197,781	(59,527)	138,254	Engineering
Aneka	1,169,450	(634,148)	535,302	Miscellaneous
Energy offshore	70,725	(41,651)	29,074	Energy offshore
Rangka pesawat	57,133	(39,861)	17,272	Aviation
Pengangkutan	35,178	(445)	34,733	Marine cargo
Kendaraan bermotor	307,472	(13,856)	293,616	Vehicles
Kesehatan	26,065	(6,288)	19,777	Health
Kecelakaan diri	29,650	(3,219)	26,431	Personal accident
Satelit	32,114	(12,102)	20,012	Satellite
Energy onshore	3,609	(1,635)	1,974	Energy onshore
	<u>18,615,659</u>	<u>(5,877,918)</u>	<u>12,737,741</u>	

**b. Liabilitas kepada pemegang unit link**      **b. Liabilities to unit-linked holders**

<b>2021</b>				
	<b>Kotor/ Gross</b>	<b>Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession</b>	<b>Bersih/ Net</b>	
Individu	<u>205,194</u>	-	<u>205,194</u>	Individual

**c. Estimasi klaim retensi sendiri**      **c. Estimated own retention claims**

<b>31 Desember/December 2021</b>				
	<b>Kotor/ Gross</b>	<b>Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession</b>	<b>Bersih/ Net</b>	
Kredit	3,795,645	(961,354)	2,834,291	Credit
Tanggung gugat	401,040	(60,598)	340,442	Liability
Harta benda (properti)	1,848,559	(1,504,329)	344,230	Property
Jiwa	398,551	(17,171)	381,380	Life
Rangka kapal	515,466	(156,049)	359,417	Marine hull
Suretyship	1,330,087	(1,225,826)	104,261	Suretyship
Rekayasa	601,658	(212,458)	389,200	Engineering
Aneka	3,581,545	(2,223,768)	1,357,777	Miscellaneous
Energy offshore	2,852,801	(2,780,808)	71,993	Energy offshore
Rangka pesawat	250,300	(203,009)	47,291	Aviation
Pengangkutan	212,240	(8,420)	203,820	Marine cargo
Kendaraan bermotor	125,816	(5,684)	120,132	Vehicles
Kesehatan	95,888	(20,231)	75,657	Health
Kecelakaan diri	28,096	(2,630)	25,466	Personal accident
Energy onshore	4,499	(2,072)	2,427	Energy onshore

**Lampiran - 5/132 - Schedule**

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>16,042,191</u>	<u>(9,384,407)</u>	<u>6,657,784</u>	
<b>49. RISIKO ASURANSI DAN KEUANGAN (lanjutan)</b>				<b>49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)</b>

**c. Estimasi klaim retensi sendiri (lanjutan)**

**c. Estimated own retention claims (continued)**

31 Desember/December 2020				
	Kotor/ Gross	Reasuransi dan retrosesi/ Reinsurance and retrocession	Bersih/ Net	
Kredit	2,757,012	(793,671)	1,963,341	Credit
Tanggung gugat	460,549	(51,520)	409,029	Liability
Harta benda (properti)	1,761,175	(1,478,040)	283,135	Property
Jiwa	288,510	(37,562)	250,948	Life
Rangka kapal	517,382	(121,008)	396,374	Marine hull
Suretyship	694,808	(522,980)	171,828	Suretyship
Rekayasa	395,189	(182,157)	213,032	Engineering
Aneka	2,729,692	(1,805,991)	923,701	Miscellaneous
Energy offshore	2,840,382	(2,768,890)	71,492	Energy offshore
Rangka pesawat	165,872	(152,099)	13,773	Aviation
Pengangkutan	199,151	(24,895)	174,256	Marine cargo
Kendaraan bermotor	237,570	(9,073)	228,497	Vehicles
Kesehatan	90,866	-	90,866	Health
Kecelakaan diri	18,994	(6,575)	12,419	Personal accident
Satelit	-	-	-	Satellite
Energy onshore	65,970	(59,451)	6,519	Energy onshore
	<u>13,223,122</u>	<u>(8,013,912)</u>	<u>5,209,210</u>	

**Asumsi utama**

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Grup akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lalu. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan.

Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya: kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat dimana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

**Main assumptions**

The main assumption in calculating the estimated claim reserves is the Group's future claims development which will follow similar pattern with the historical claims incurred. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim frequency for each accident year.

Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which the historical trends may not apply for the future, for example: specific one off event, changes in market factors such as public attitude towards insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, changed in interest rates, delayed in settlement and movement in foreign currency exchange rates.





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Asumsi utama (lanjutan)**

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim.

Estimasi klaim memiliki sensitivitas terhadap perubahan asumsi yang digunakan seperti *expected loss ratio*, *first incurred development factor*, dan *claim handling expenses*.

**Analisa sensitivitas**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial. (tidak diaudit)

**49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE  
RISK (continued)**

**Main assumptions (continued)**

Claim liabilities are very sensitive to the key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of financial positions if the main assumptions were changed while all the other assumptions remain unchanged. The correlation between those assumptions can give significant impact in calculating the claim liability.

Estimated claims are sensitive to the key assumptions used such as initial expected loss ratio, first incurred development factor, and claim handling expenses.

**Sensitivity analysis**

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions. (unaudited)

<b>PT Jasa Raharja</b>				
<b>Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities</b>				
	<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	1,027	1,376	Gross liability
	-5	(1,000)	(1,079)	
Liabilitas neto	+5	971	1,245	Net liability
	-5	(944)	(1,004)	
<b>PT Jasa Raharja</b>				
<b>Faktor UPR SW/ UPR SW Factor</b>				
		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+1	40,623	39,608	Gross liability
	-1	(40,623)	(39,608)	
Liabilitas neto	+1	40,470	39,460	Net liability
	-1	(40,470)	(39,460)	
<b>PT Asuransi Jasaraharja Putera</b>				
<b>Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities</b>				
	<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	49,861	52,508	Gross liability
	-5	(49,861)	(52,508)	
Liabilitas neto	+5	21,070	18,009	Net liability
	-5	(21,070)	(18,009)	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN KEUANGAN (lanjutan)**

**Analisa sensitivitas (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan sensitivitas dari nilai liabilitas asuransi terhadap perubahan asumsi yang digunakan dalam estimasi liabilitas asuransi. Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan cadangan teknis. Tabel ini juga menunjukkan dampak terhadap cadangan teknis akibat dari perubahan asumsi aktuarial. (tidak diaudit) (lanjutan)

**49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE RISK (continued)**

**Sensitivity analysis (continued)**

The following tables present the sensitivity of the value of insurance liabilities to the movements in the assumptions used in the estimation of insurance liabilities. The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate technical reserves. This table also indicates the impact on the technical reserve due to the changes in the actuarial assumptions. (unaudited) (continued)

<b>PT Asuransi Jasa Indonesia</b>				
<b>Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities</b>				
<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	188,969	220,167	<i>Gross liability</i>
	-5	(188,969)	(219,744)	
Liabilitas neto	+5	82,459	86,447	<i>Net liability</i>
	-5	(82,459)	(86,025)	
<b>PT Asuransi Kredit Indonesia</b>				
<b>Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities</b>				
<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas bruto	+5	173,454	201,648	<i>Gross liability</i>
	-5	(173,104)	(200,838)	
Liabilitas neto	+5	169,130	129,204	<i>Net liability</i>
	-5	(139,886)	(128,395)	
<b>PT Asuransi Kredit Indonesia</b>				
<b>Dampak atas cadangan premi/ Impact on premium reserve</b>				
<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Cadangan premi bruto	+5	(456,713)	528,326	<i>Gross premium reserve</i>
	-5	(268,061)	(636,447)	
Cadangan premi neto	+5	105,462	343,369	<i>Net premium reserve</i>
	-5	(2,422)	(213,924)	
<b>PT Reasuransi Nasional Indonesia</b>				
<b>Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities</b>				
<b>Tingkat diskonto/ Discount rate</b>		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas neto	+1	(50,112)	(32,968)	<i>Net liability</i>
	-1	52,139	34,144	
<b>PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</b>				
<b>Dampak atas liabilitas klaim/ Impact on claim liabilities</b>				
<b>Rasio kerugian/ Loss ratio</b>		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Dampak kenaikan/(penurunan) pada:				<i>Impact increase/(decrease) on:</i>
Liabilitas neto	+1	1,361	423	<i>Net liability</i>
	-1	(1,344)	(414)	
<b>PT Asuransi Jiwa IFG</b>				
<b>Dampak atas liabilitas asuransi/ Impact on insurance liabilities</b>				
<b>Perubahan asumsi / change in assumption</b>		<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Penurunan tingkat suku bunga	(100 bps)	521,378	-	<i>Lower interests rates</i>
Kenaikan tingkat mortalita	10%	(23,369)	-	<i>Increase in mortality rates</i>
Penurunan tingkat mortalita	(10%)	24,040	-	<i>Decrease in mortality rates</i>



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Reasuransi**

Profil bisnis dan risiko dari pertanggungjawaban Grup cukup beragam dan cenderung memiliki tingkat risiko dan nilai pertanggungjawaban yang cukup tinggi sehingga dibutuhkan dukungan reasuransi yang cukup dan aman untuk memproteksi portofolio bisnis Grup. Dukungan reasuransi diperoleh melalui kontrak reasuransi *treaty* dengan reasuransi dalam negeri maupun luar negeri, baik untuk *treaty* proporsional maupun non proporsional disesuaikan dengan karakter bisnis masing-masing lini usaha.

Program reasuransi *treaty* berpedoman pada kepentingan terbaik Grup, peraturan perundang-undangan serta regulasi dari pemerintah antara lain ketentuan terbaru dari OJK No.14/POJK.05/2015 dan Surat Edaran No. S.31/SEOJK.05/2015 yang mengatur mengenai "Optimalisasi Kapasitas Dalam Negeri" (batas retensi sendiri, besar dukungan reasuransi).

Grup tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

**Tabel perkembangan klaim**

Tabel berikut memperlihatkan estimasi klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	PT Jasa Raharja				Telah dibayar/ Paid to date	
	Perhitungan tahun ke-/Development year					
	1	2	3	4		
2018	2,322,261	2,589,607	2,599,469	2,602,356	2,602,356	
2019	2,433,415	2,700,077	2,712,635	-	2,712,635	
2020	2,056,189	2,235,561	-	-	2,235,561	
2021	2,212,827	-	-	-	2,212,827	
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	PT Asuransi Jasaraharia Putera				Telah dibayar/ Paid to date	
	Perhitungan tahun ke-/Development year					
	1	2	3	4		
2018	241,529	343,293	355,945	357,250	357,250	
2019	281,031	421,481	435,944	-	435,944	
2020	303,289	485,724	-	-	485,724	
2021	297,346	-	-	-	297,346	
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	PT Asuransi Jasa Indonesia					Telah dibayar/ Paid to date
	Perhitungan tahun ke-/Development year					
	1	2	3	4	5	
2017	1,028,812	1,941,340	2,525,447	2,816,192	-	8,311,791
2018	1,188,757	2,376,382	2,589,661	-	-	8,856,833
2019	1,104,111	2,053,712	-	-	-	5,468,142
2020	1,228,417	-	-	-	-	3,103,242
2021	1,052,767	-	-	-	-	-
1,052,767						
Akumulasi klaim dibayar/ Cumulative claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	PT Asuransi Kredit Indonesia					Telah dibayar/ Paid to date
	Perhitungan tahun ke-/Development year					
	1	2	3	4	5	
2017	1,327,764	2,123,238	2,257,879	2,270,687	-	7,979,568
2018	1,595,357	2,413,612	2,491,901	-	-	9,033,238
2019	2,257,518	3,099,366	-	-	-	8,634,394
2020	2,128,834	-	-	-	-	5,031,350
2021	2,602,984	-	-	-	-	-
2,602,984						
Klaim dibayar/ Claim paid Tahun kejadian/ Year of accident	PT Reasuransi Nasional Indonesia				Telah dibayar/ Paid to date	
	Perhitungan tahun ke-/Development year					
	0	1	2	3		4
2017	599,333	640,191	257,731	111,268	-	1,608,523
2018	630,723	1,101,118	522,947	-	-	2,381,598
2019	944,785	1,095,497	-	-	-	2,641,434
2020	1,228,041	-	-	-	-	3,710,690
2021	1,136,901	-	-	-	-	-
1,136,901						

**49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE  
RISK (continued)**

**Reinsurance**

The business and risk profile of the Group is quite diverse and tend to have higher risk and sum insured, therefore sufficient and secure reinsurance backup is needed to protect the Group's business portfolio. The reinsurance back up is obtained through treaty reinsurance with domestic and overseas reinsurers, proportional and non-proportional treaty specific to the character of each line of business.

Treaty reinsurance programs are based on the best benefits of the Group, laws and other government regulations, such as the latest regulation from OJK No.14/POJK.05/2015 and Circular Letter No. S.31/SEOJK.05/2015 regarding "Optimising of the Local Capacity" (limit of own retention amount of reinsurance back up).

The Group is not dependent on single reinsurance company or reinsurance contract.

**Claim development table**

The following table show the estimates of incurred claims, including both claims reported and IBNR for each successive accident year as at 31 December 2021 and 2020.

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Penjaminan Keuangan**

Risiko utama yang dihadapi Grup dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* (NPF) kredit yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, besarnya nilai klaim, nilai klaim yang dibayarkan, dan perkembangan klaim jangka Panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Grup didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Grup melakukan proses identifikasi dan seleksi risiko dalam menjamin kredit dengan eksposur risiko yang besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect*, *Productivity*, *Payment*, dan *Personality* dan 5C (*Character*, *Capacity*, *Capital*, *Condition* dan *Collateral*) yang harus diperhatikan. Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P and 5C. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring*. Berdasarkan *score* ditetapkan prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

**49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE  
RISK (continued)**

**Financial Guarantee Risk**

*The principal risk the Group faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's nonperforming financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.*

*The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.*

*The Group's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Group to underwrite and accept large guarantee accounts.*

*To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, are Prospect, Productivity, Payment, and Personality and 5C (Character, Capacity, Capital, Condition and Collateral) . The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related uarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system. Based on the score determined the risk prediction of each guaranteed or a group of guaranteed, or a new product.*



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)**

Selanjutnya, untuk pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak, dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit*). Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Proses bisnis penjaminan ulang yang dilakukan terkoordinasi oleh Kantor Pusat dilakukan sebagai bentuk *transfer risk*. Selain itu hal ini juga bertujuan untuk efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan beban penjaminan ulang. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Grup harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu dan yang dimasukkan melalui proses reuiu keuangan yang ketat agar mendapat persetujuan dari senior manajemen akibatnya penjaminan ulang hanya ditempatkan dengan kelompok terpilih hanya dari Grup yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pembayaran klaim yang konsisten dan sesuai juga harus dipastikan. Selain kontrol internal, unit operasional Grup dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit Grup yang secara teratur melakukan audit operasional.

Eksposur Grup terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

**Analisa eksposur**

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan *class of business* sebagai berikut:

**49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE  
RISK (continued)**

**Financial guarantee risk (continued)**

Furthermore, to make a decision whether a guarantee application can be approved or not, a committee meeting will be carried out. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (*risk taker unit*) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (*risk financing unit*). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Centrally-coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Reinsurers utilised by the Group must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed with a select Company of only the most financially secured and experienced companies in the reguarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Group's operating units and functional areas are subject to review by the corporate audit team that regularly carries out operational audits.

The Group's exposure to concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

**Exposure analysis**

In 2021 and 2020, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2021				
	<u>Beban klaim/ Claim expenses</u>	<u>Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims</u>	<u>Kenaikan/ estimasi klaim/ Increase in estimated claims</u>	<u>Beban klaim - bersih/Claim expenses - net</u>	
Kredit	2,257,824	(72,557)	1,193,994	3,379,261	
Suretyship	12,021	(211)	(24,876)	(13,066)	Credit Suretyship
	<u>2,269,845</u>	<u>(72,768)</u>	<u>1,169,118</u>	<u>3,366,195</u>	

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**49. RISIKO ASURANSI DAN PENJAMINAN  
KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko penjaminan keuangan (lanjutan)**

Pada tahun 2021 dan 2020, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan class of business sebagai berikut: (lanjutan)

	2020				
	<u>Beban klaim/ Claim expenses</u>	<u>Klaim penjaminan ulang/ Re-guarantee claims</u>	<u>Kenaikan/ estimasi klaim/ Increase in estimated claims</u>	<u>Beban klaim - bersih/Claim expenses - net</u>	
Kredit	1,868,552	(224,255)	459,480	2,103,777	Credit
Suretyship	53,103	(15,435)	54,897	92,565	Suretyship
	<u>1,921,655</u>	<u>(239,690)</u>	<u>514,377</u>	<u>2,196,342</u>	

**50. KONTINJENSI DAN PERIKATAN**

**Jasindo**

Jasindo memiliki ketidaksepakatan dengan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, sehubungan dengan penagihan piutang oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk sejumlah USD 6.562.788 (nilai penuh). Sampai saat ini, hal ini masih dalam pemeriksaan.

Jasindo tidak mengakui dan tidak mencatat liabilitas kepada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, karena Jasindo tidak memiliki dokumen pendukung transaksi yang memadai untuk menyatakan bahwa kewajiban tersebut valid.

**BTIM**

BTIM mengadakan kerjasama dengan bank-bank kustodian yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Cabang Jakarta, Citibank N.A., - Cabang Indonesia, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, dan PT Bank Mega Tbk sehubungan dengan Kontrak Investasi Kolektif reksa dana, dimana BTIM bertindak sebagai manajer investasi yang mengelola kekayaan reksa dana dan memperoleh jasa pengelolaan maksimum sebesar 5% per tahun dari Nilai Aset Bersih reksa dana terkait.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan pihak Bank maupun non-bank untuk meningkatkan penjualan Reksa Dana sebagai agen penjual dengan imbalan jasa. Perusahaan membayarkan biaya komisi agen penjual reksa dana dengan tarif sebesar maksimum 35% - 80% dari management fee yang diterima Perusahaan dari Reksa dana (sharing fee).

**49. INSURANCE AND FINANCIAL GUARANTEE  
RISK (continued)**

**Financial guarantee risk (continued)**

In 2021 and 2020, the Group's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows: (continued)

**50. CONTINGENCIES AND AGREEMENTS**

**Jasindo**

Jasindo has a dispute with PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, in respect of receivable claimed by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk amounted to USD 6,562,788 (full amount). Up until now, this matter is still in investigation.

Jasindo did not recognise and record a liability to PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk in the Group's consolidated financial statements as at 31 December 2021, because Jasindo does not have adequate transaction supporting documents to declare that the obligations are exist.

**BTIM**

BTIM entered into agreements with custodian banks i.e., PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, Standard Chartered Bank - Jakarta Branch, Citibank N.A., - Indonesia Branch, PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Bukopin Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, and PT Bank Mega Tbk related to mutual funds Collective Investment Contract, whereby BTIM acts as investment manager that manages mutual fund's assets and earns management fee at maximum of 5% per annum of Net Asset Value of relevant mutual fund.

The Company entered into agreements with banks and non-banks to increase sales of Mutual Funds as sales agent by paying sharing fee. The Company pays a selling fee for agents to sell mutual funds at the maximum rate of 35% - 80% from management fee received by the Company from Mutual funds (sharing fee).



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**51. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan beberapa standar baru, revisi dan interpretasi, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 31 Desember 2021:

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan)\*);
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak\*);
- Penyesuaian tahunan PSAK 69 "Agrikultur";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan\*); dan
- Penyesuaian tahunan 2020 terhadap PSAK 73 "Sewa\*\*);

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas\*);
- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material\*\*);
- Amendemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya\*\*);
- Amendemen PSAK 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan\*);
- Amendemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS 12 *Income Taxes* tentang *Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*\*); dan
- Amendemen PSAK 107: "Akuntansi Ijarah\*\*).

PSAK yang berlaku sejak 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi\*\*);
- Amendemen PSAK 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif\*).

<sup>)</sup> Penerapan dini diperkenankan

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi dan interpretasi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

**51. PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS  
PRONOUNCEMENT**

*Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued several new standards, amendments and interpretations but not yet effective for the financial year beginning 31 December 2021:*

*SFAS that will become effective in 1 January 2022:*

- *Amendment to SFAS 22 "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting)\*);*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts\*);*
- *Annual improvements SFAS 69 "Agriculture";*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 71 "Financial Instruments" \*); and*
- *Annual improvements 2020 to SFAS 73 "Lease" \*);*

*SFAS that will become effective in 1 January 2023:*

- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities\*);*
- *Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies" \*)*
- *Amendment of SFAS 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations\*);*
- *Amendment of SFAS 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use\*);*
- *Amendment of SFAS 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS 12 *Income Taxes* on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction\*); and*
- *Amendment of SFAS 107: "Ijarah Accounting" \*).*

*SFAS that will become effective in 1 January 2025:*

- *SFAS 74 "Insurance contracts" \*);*
- *Amendment of SFAS 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 - Comparative Information\*).*

*Early implementation is permitted<sup>)</sup>.*

*As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and amendments and interpretations SFAS to its consolidated financial statements.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- a) Transfer aset dan liabilitas dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Sepanjang bulan Januari 2022, IFG Life menerima pengalihan portofolio pertanggungan dan aset dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Total portofolio pertanggungan yang dialihkan adalah sebesar Rp 724.391, termasuk di dalamnya liabilitas klaim sebesar Rp 285. Sedangkan total aset yang dialihkan sebesar Rp 1.388.239 dalam rupa aset tetap dan aset tidak berwujud.

Sepanjang bulan Februari 2022, IFG Life kembali menerima pengalihan portofolio pertanggungan dan aset dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Total portofolio pertanggungan yang dialihkan adalah sebesar Rp 327.954. Sedangkan total aset yang dialihkan sebesar Rp 673.093 dalam rupa aset tidak berwujud dan investasi saham (penyertaan langsung).

Sepanjang bulan April 2022, IFG Life kembali menerima pengalihan portofolio pertanggungan dan aset dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Total portofolio pertanggungan yang dialihkan adalah sebesar Rp 73.384, termasuk di dalamnya liabilitas klaim sebesar Rp 5.458. Sedangkan total aset yang dialihkan sebesar Rp 986.705 dalam rupa aset tetap, aset tidak berwujud, dan investasi saham (penyertaan langsung).

Sepanjang bulan Juni 2022, Perusahaan kembali menerima pengalihan portofolio pertanggungan dan aset dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Total portofolio pertanggungan yang dialihkan adalah sebesar Rp 6.946.054, termasuk di dalamnya liabilitas klaim sebesar Rp 324.206. Sedangkan total aset yang dialihkan sebesar Rp 2.050.914 dalam rupa aset tetap dan aset tidak berwujud.

Sepanjang bulan Juli 2022, Perusahaan kembali menerima pengalihan portofolio pertanggungan dan aset dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Total portofolio pertanggungan yang dialihkan adalah sebesar Rp 141.866, termasuk di dalamnya liabilitas klaim sebesar Rp 117.928. Sedangkan total aset yang dialihkan sebesar Rp 1.117.238 dalam rupa obligasi dana jaminan pemerintah.

**52. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD**

- a) *Transfer of asset and liabilities from PT Asuransi Jiwasraya (Persero)*

*During the month of January 2022, IFG Life received a transfer of the insurance portfolio and assets from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The total insurance portfolio transferred is Rp 724,391, which includes claim liabilities amounted to Rp 285. Meanwhile, the total assets transferred were Rp 1,388,239 in the form of fixed assets and intangible assets.*

*During the month of February 2022, IFG Life received another transfer of insurance portfolio and assets from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The total insurance portfolio transferred is Rp 327,954. Meanwhile, the total assets transferred were Rp 673,093 in the form of intangible assets and share investments (direct participation).*

*During the month of April 2022, IFG Life received another transfer of insurance portfolio and assets from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The total coverage portfolio transferred is Rp 73,384, which includes claim liabilities amounted to Rp 5,458. While the total assets transferred amounted to Rp 986,705 in the form of fixed assets, intangible assets, and share investments (direct participation).*

*During the month June 2022, the Company received another transfer of insurance portfolio and assets from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The total coverage portfolio transferred is Rp 6,946,054, also included claim liabilities amounted Rp 324,206. While the total assets transferred amounted to Rp 2,050,914 in the form of fixed assets and intangible assets.*

*During the month July 2022, the Company received another transfer of insurance portfolio and assets from PT Asuransi Jiwasraya (Persero). The total coverage portfolio transferred is Rp 141,866, also included claim liabilities amounted Rp 117,928. While the total assets transferred amounted to Rp 1,117,238 in the form of government bonds.*





**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

**52. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING  
PERIOD (continued)**

b) Komite Audit

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, susunan Komite Audit Perseroan menjadi sebagai berikut:

b) *Audit Committee*

*As at the authorisation date of these financial statements, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:*

**2022**

**Komite Audit:**

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Mohamad Fauzi M.  
Ichsan  
Masyita Crystallin  
Sumiyati  
Ika Istakariana <sup>1)</sup>

**Audit Committee:**

*Chairman  
Member  
Member  
Member*

<sup>1)</sup> Efektif diangkat pada tanggal 24 Mei 2022

*Effectively appointed on 24 May 2022<sup>1)</sup>*

c) Tarif baru Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Tarif baru Pajak Petambahan Nilai (PPN) sesuai dengan penyesuaian tarif PPN dari 10% menjadi 11%, dimana mulai berlaku tanggal 1 April 2022. Hal ini merupakan amanat pasal 7 Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP).

c) *New rate of Value Added Tax (VAT)*

*New rate of Value Added Tax (VAT) in connection with the adjustment of the VAT rate from 10% to 11%, which start effectivly on April 1, 2022. This matter is the mandate of Article 7 of Law Number 7 of 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations (UU HPP).*

d) Siaran pers atas Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa (PSAK 24: "Imbalan kerja").

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru yang diamendemen, dan siaran pers tersebut terhadap laporan keuangan Grup.

d) *Press release of Attributing Benefit to Periods of Service*

*In April 2022, Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") issued a press release regarding Attributing Benefit to Periods of Service (SFAS 24: "Employee benefits").*

*As at the authorisation date of these financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of the implementation of these new amended standards, and press release to the Group's financial statements.*

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**52. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(lanjutan)**

e) Perubahan komposisi Dewan Direksi

Pada tanggal 26 September 2022, Surat Keputusan Pemegang Saham Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SK-216/MBU/09/2022 memutuskan mengalihkan penugasan Rizal Ariansyah sebagai Direktur Keuangan dan Umum menjadi Direktur Sumber Daya Manusia dan mengangkat Heru Handayanto sebagai Direktur Keuangan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, anggota direksi baru masih menunggu hasil tes fit and proper dari OJK.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan Nomor 60 tahun 2022, sampai dengan diperolehnya hasil dan/atau konfirmasi atas penilaian hasil tes fit and proper dari OJK, maka Rianto Ahmadi diangkat sebagai Pelaksana Harian Direktur Keuangan Perseroan merangkap Direktur Teknik.

f) Pinjaman sindikasi dari Bank Himbara

Pada bulan Februari 2022, Perseroan menerima pencairan atas pinjaman sindikasi dari Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN sebesar Rp 6.700.000. Pinjaman ini berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi No.8 tanggal 20 Desember 2021.

**53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), entitas induk saja, pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

Informasi keuangan tambahan ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) dan Entitas Anak.

**52. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING  
PERIOD (continued)**

e) *Changes in Board of Directors*

*On 26 September 2022, Shareholder Decision Letter of Minister of State-Owned Enterprises No. SK-216/MBU/09/2022 decided to reassign Rizal Ariansyah as Finance and General Director to Human Capital Director and appointed Heru Handayanto as the new Finance Director.*

*As at the authorisation date, the new director is waiting for fit and proper test result by OJK.*

*Based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number 60 of 2022, until the results and/or confirmation of the assessment of the results of the fit and proper test are obtained from the OJK, Rianto Ahmadi is appointed as acting Finance Director and concurrently Technical Director.*

f) *Syndicated loan from Himbara Banks*

*In February 2022, BPUI obtained a syndicated loan from Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, and Bank BTN amounting to Rp6,700,000. This loan is based on Syndicated Credit Agreement No. 8 dated December 20, 2021.*

**53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

*Supplementary financial information on schedule 6/1 to schedule 6/5 represents financial information of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), parent entity only, as at and for the year ended 31 December 2021, which presents the Company's investment in subsidiaries under cost method.*

*The following supplementary financial information should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) and subsidiaries.*



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

**31 DESEMBER 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1,724,523	6,926,598	Cash and cash equivalents
Investasi	24,928	29,002	Investments
Piutang usaha dan piutang lain-lain - bersih	59,617	331,396	Account receivables and other receivables - net
Piutang hasil investasi - bersih	315,750	1,422	Investment income receivables - net
Pajak dibayar dimuka	15,567	6,928	Prepaid taxes
Penyertaan langsung	55,091,913	28,463,896	Direct participation
Aset tetap - bersih	74,466	37,127	Fixed assets - net
Aset lain-lain	<u>724,359</u>	<u>710,138</u>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<u><u>58,031,123</u></u>	<u><u>36,506,507</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
Utang usaha dan utang lain-lain	60,370	29,632	Account payables and other payables
Akrual	157,206	35,363	Accruals
Utang pajak	5,709	5,046	Taxes payable
Pinjaman dari Pemerintah	435,331	982,488	Government loans
Medium Term Notes (MTN)	14,269	14,105	Medium Term Notes (MTN)
Liabilitas imbalan kerja	<u>40,953</u>	<u>28,905</u>	Employee benefit liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u><u>713,838</u></u>	<u><u>1,095,539</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham			Share capital
Modal saham - Nilai nominal			Share capital - Nominal amount
Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham			Rp 1,000,000 (full amount) at par per share
Modal dasar:			Authorized capital
240.000.000 lembar pada tahun 2021 dan 2020			240,000,000 shares in year 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			Issued and fully paid:
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 87.163.536 saham per 31 Desember 2021			1 share of Serie A Dwiwarna - and 87,163,536 of Serie B per 31 December 2021
- Seri A Dwiwarna - 1 saham dan Seri B - 67.163.536 saham per 31 Desember 2020	87,163,537	67,163,537	1 share of Serie A Dwiwarna - and 67,163,536 of Serie B per 31 December 2020
Tambahan modal disetor	(32,451,620)	(32,998,777)	Additional paid in capital
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja	3,491	10,799	Remeasurement of post-employment benefits
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	5,215	5,215	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>2,596,662</u>	<u>1,230,194</u>	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><u>57,317,285</u></u>	<u><u>35,410,968</u></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u><u>58,031,123</u></u>	<u><u>36,506,507</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Hasil investasi - bersih	47,351	9,652	<i>Investment income - net</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>	47,351	9,652	<b>TOTAL OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(366,550)	(182,745)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lain-lain - bersih	1,685,667	1,859,847	<i>Other income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	1,366,468	1,686,754	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	-	-	<i>Income tax expenses</i>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>1,366,468</u>	<u>1,686,754</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Beban komprehensif lain</b>			<b>Other comprehensive expense</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Items that will not to be reclassified to profit or loss:</i>
Pengkukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	(7,308)	(1,487)	<i>Remeasurement of post-employment benefits, net of tax</i>
<b>Beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>(7,308)</u>	<u>(1,487)</u>	<b>Other comprehensive expense for the year, net of tax</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>1,359,160</u>	<u>1,685,267</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021**  
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021**  
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor/ issued and paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Akumulasi keuntungan/ (kerugian) aktuarial/ Accumulated actuarial gain/(loss)	Telah ditentukan penggunaan/ Appropriated	Saldo laba/ Retained earnings Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	272.500	-	12.286	5.215	(455.963)	(165.962)
Penyesuaian terkait penerapan awal PSAK 71 setelah pajak	-	-	-	-	(596)	(596)
<b>Saldo per 1 Januari 2020 setelah dampak penerapan PSAK 71</b>	272.500	-	12.286	5.215	(456.559)	(166.558)
Transaksi yang berhubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali:						
Penerimaan modal tambahan BPU	60.623,019	(32.998,777)	-	-	-	27.624,242
Transaksi dengan pemilik:						
Penerbitan saham baru	6.000,001	-	-	-	(1)	6.000,000
Konversi pinjaman	268,017	-	-	-	-	268,017
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:						
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.686,754	-	1.686,754
Pengukuran kembali dari skema manfaat imbalan pasti	-	-	(1,487)	-	-	(1,487)
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>	67.163.537	(32.998.777)	10.799	5.215	1.230.194	35.410.968
Penyesuaian nilai kini pinjaman dari pemerintah	-	547,157	-	-	-	547,157
Transaksi dengan pemilik:						
Penerbitan saham baru	20.000,000	-	-	-	-	20.000,000
Pendapatan komprehensif tahun berjalan:						
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	1.366,468	-	1.366,468
Pengukuran kembali dari skema manfaat imbalan pasti	-	-	(7,308)	-	-	(7,308)
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	87.163.537	(32.451.620)	3.491	5.215	2.596.662	57.317.285

Transaction related to the business combination entities under common control: Issuance of additional BPU's capital

Transaction with owners: Share issuance Loan conversion

Comprehensive income for the year: Net income for the year Remeasurement of benefit pension pension scheme

Adjustment on present value of government loans

Transaction with owners: Share issuance

Comprehensive income for the year: Net income for the year Remeasurement of benefit pension pension scheme

**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>Penerimaan kas:</b>			<b>Cash received:</b>
Penerimaan dari kegiatan manajer investasi, komisi perantara perdagangan efek, dan jasa penasihat keuangan	18,785	14,744	<i>Cash received from investment manager, brokerage, commissions and financial advisory</i>
Penerimaan lainnya	99,890	15,267	<i>Cash received from others</i>
<b>Pengeluaran kas:</b>			<b>Cash disbursement:</b>
Pengeluaran untuk pajak penghasilan	(17,789)	(7,993)	<i>Cash disbursement for corporate income tax</i>
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(237,370)	(71,150)	<i>Cash disbursement to supplier and other third parties</i>
Pengeluaran untuk lainnya	(2,473)	(65,295)	<i>Cash disbursement for others</i>
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<b>(138,957)</b>	<b>(114,427)</b>	<b>Net cash flows used in operating activities</b>
 <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			 <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan/(penempatan) efek utang surat berharga	3,742	(9,967)	<i>Redemption/(placement) of marketable securities</i>
Pembelian properti investasi dan aset tetap	(24,621)	(1,553)	<i>Acquisition of investment properties and fixed assets</i>
Investasi pada anak perusahaan	(26,360,000)	(149,999)	<i>Investment in subsidiary</i>
Penerimaan dividen anak perusahaan	1,317,761	1,818,564	<i>Dividend from subsidiaries</i>
Pembayaran aktivitas investasi lainnya	-	(700,000)	<i>Payment of other investment activities</i>
<b>Kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(25,063,118)</b>	<b>957,045</b>	<b>Net cash (used in)/ provided from investing activities</b>

Lampiran - 6/4 - Schedule



**PT BAHANA PEMBINAAN USAHA INDONESIA (PERSERO)  
INDUK SAJA/PARENT ONLY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2021**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	-	700,000	<i>Receipt of bank loan</i>
Pembayaran utang bank	-	(700,000)	<i>Payment of bank loan</i>
Penerimaan atas penerbitan saham baru	20,000,000	6,000,000	<i>Cash received from issuance of new shares</i>
Aktivitas pendanaan lainnya	-	(1,950)	<i>Other financing activities</i>
<b>Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>20,000,000</u>	<u>5,998,050</u>	<b><i>Net cash provided by financing activities</i></b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<u>(5,202,075)</u>	<u>6,840,668</u>	<b><i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>6,926,598</u>	<u>85,930</u>	<b><i>Cash and cash equivalents at beginning of year</i></b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u><u>1,724,523</u></u>	<u><u>6,926,598</u></u>	<b><i>Cash and cash equivalents at end of year</i></b>

